

**LAPORAN TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2023**



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN BARAT
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan perlindungan, bimbingan, dan kekuatan lahir-batin hingga laporan tahunan BPSIP Kalimantan Barat tahun 2022 dapat diselesaikan. Kami meyakini bahwa citra BPSIP telah menunjukkan kerja nyata dengan melaksanakan tugas tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian teknologi dan kelembagaan yang dihasilkan dalam mengimplementasikan pengawalan penerapan standar pertanian di Kalimantan Barat. Operasionalisasi manajemen yang sinergistik saya pandang akan menghasilkan konsistensi pengawalan penerapan standar pertanian saat ini dan di waktu yang akan datang.

Masih banyak pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh jajaran BPSIP Kalimantan Barat di masa depan, harapan kepada BPSIP Kalimantan Barat semakin besar sesuai dengan dinamika pembangunan pertanian yang memerlukan pengawalan penerapan standar yang sampai saat ini belum sepenuhnya diketahui dan diterapkan secara menyeluruh baik oleh petani maupun pelaku usaha. Dengan kerja keras, komitmen dan keikhlasan, mudah-mudahan harapan masyarakat Kalimantan Barat tersebut dapat dipenuhi dengan baik.

Kami mohon maaf atas semua kesalahan, kekurangan serta keterbatasan dalam melaksanakan tugas. Kami mohon do'a restu kiranya kami sekeluarga selalu mendapat rahmat, taufiq dan hidayah dari Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa. Terima kasih.

Pontianak, Desember 2023



Anjar Suprpto, S.T.P., M.P.
NIP. 19720912 200501 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Visi dan Misi	3
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi	4
1.3. Tujuan dan Sasaran	6
1.4. Struktur Organisasi	6
II. SUMBER DAYA MANUSIA DAN ASET	8
2.1. Rincian Informasi Kepegawaian	10
2.2. Urusan Kepegawaian	15
2.3. Persuratan dan Kearsipan	20
2.4. Diklat, Workshop, dan Pelatihan	21
2.5. Tugas Belajar	26
2.6. Kenaikan Pangkat Reguler	27
2.7. Kenaikan Gaji Berkala	28
2.8. Pegawai BPSIP Kalimantan Barat yang mengalami perubahan Pemangku Jabatan, Mutasi dan Pensiun Tahun 2023	29
2.9. Aset	30
III. PENDEKATAN DAN STRATEGI PROGRAM	33
3.1. Pendekatan	33
3.2. Strategi Program dan Anggaran	35
IV. PELAYANAN PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN	37
4.1. PPID BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023	37
4.2. Capaian Kinerja PPID BPSIP Kalimantan Barat	44
4.3. Indeks Kepuasan Masyarakat	52
4.4. Pemberdayaan Instalasi Pelaksana Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian (IP2SIP) Sungai Kakap, Selakau, dan Simpang Monterado	53
V. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN	60
5.1. Akuntabilitas Kinerja	60
5.2. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023	61

5.3. Kegiatan BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023	62
VI. REALISASI ANGGARAN	93
6.1. Realisasi Keuangan	93
6.2. UAPPA/BW-SIMAK BMN.....	100
6.3. Realisasi PNB.....	101
VII. PENUTUP.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 1.	Sebaran Tenaga Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (PPPK) Menurut Pendidikan dan Keahlian 2023	10
Tabel 2.	Status Kepegawaian Menurut Golongan PNS dan PPPK pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat tahun 2023	12
Tabel 3.	Peta Jabatan BPTP Kalimantan Barat per Desember 2023.....	12
Tabel 4.	Data Perizinan Pegawai BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023 (hari).....	16
Tabel 5.	Data Pegawai BPSIP Kalimantan Barat Yang Melaksanakan Cuti Tahun 2023.....	18
Tabel 6.	Pegawai yang mengikuti uji kompetensi tahun 2023	21
Tabel 7.	Data Pegawai yang melaksanakan Tugas Belajar Tahun 2023.....	27
Tabel 8.	Data Pegawai yang aktif kembali setelah Tugas Belajar Tahun 2023....	27
Tabel 9.	Kenaikan Pangkat Reguler Tahun 2023	27
Tabel 10.	Kenaikan Gaji Berkala Pegawai BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023 .	28
Tabel 11.	Data Perubahan Pemangku Jabatan Tahun 2023	29
Tabel 12.	Data Pegawai BPSIP Kalimantan Barat Yang Memasuki Pensiun di Tahun 2023	30
Tabel 13.	Data Pegawai BPSIP Kalimantan Barat yang Mutasi di Tahun 2023	30
Tabel 14.	Data Surat Masuk - Keluar Melalui Agendaris Tahun 2023.....	21
Tabel 15.	Pengkategorian Surat Keluar Tahun 2023.....	21
Tabel 16.	Media sosial BPSIP Kalimantan Barat beserta link.....	42
Tabel 17.	Jenis Pelayanan Publik di BPSIP Kalimantan Barat tahun 2023	44
Tabel 18.	Rekapitulasi Pelayanan Publik di BPSIP Kalimantan Barat.....	46
Tabel 19.	Rekapitulasi permohonan pelayanan informasi publik BPSIP Kalimantan Barat	49
Tabel 20.	Pendidikan, pelatihan, dan bimbingan teknis inovasi pertanian di IP2SIP Sungai Kakap tahun 2023	54
Tabel 21.	Pengukuran Kinerja BPTP Kalimantan Barat Tahun 2023	61
Tabel 22.	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja 2023	94

Tabel 23. Realisasi Anggaran Per Kegiatan BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023	95
Tabel 24. Ringkasan Barang Milik Negara di Neraca Periode Tahunan Tahun 2023	101
Tabel 25. Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2023.....	103
Tabel 26. Penyebaran Materi Penyuluhan (Leaflet dan Brosur) melalui Bimbingan Teknis	74
Tabel 27. Penyebaran Materi Penyuluhan (Leaflet dan Brosur) melalui Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	74
Tabel 28. Penyebaran materi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
Gambar 1.	Struktur Organisasi lingkup BSIP.....	4
Gambar 2.	Struktur Organisasi BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023	7
Gambar 3.	Grafik Kedisiplinan Pegawai BPTP Kalbar tahun 2023.....	15
Gambar 4.	Data Keterlambatan Pegawai Tertinggi Tahun 2023.....	16
Gambar 5.	Rata-rata Capaian Kinerja Per Triwulan Pegawai BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023	18
Gambar 6.	Meja informasi dan Ruang Pelayanan Informasi	38
Gambar 7.	Banner dan poster informasi di ruang layanan informasi	38
Gambar 8.	Peralatan keselamatan dan papan petunjuk informasi.....	39
Gambar 9.	Struktur Organisasi Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (PPID) BPSIP Kalimantan Barat.....	39
Gambar 10.	Diagram alir pelayanan publik di BPSIP Kalbar.....	39
Gambar 11.	Petugas Layanan Informasi BPSIP Kalimantan Barat	40
Gambar 12.	Aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi bagi <i>stakeholder</i> BPSIP Kalimantan Barat	40
Gambar 13.	<i>Barcode Form</i> permintaan layanan	41
Gambar 14.	Contoh permintaan informasi secara online.....	41
Gambar 15.	Contoh permintaan informasi secara <i>on visit</i> (datang langsung) menggunakan form tertulis.....	42
Gambar 16.	Metode Permintaan Layanan di BPSIP Kalimantan Barat.....	43
Gambar 17.	Sebaran Permintaan Layanan	43
Gambar 18.	Konsultasi dan rekomendasi informasi standardisasi pertanian.....	44
Gambar 19.	Penerimaan Magang oleh Kepala BPSIP Kalimantan Barat	45
Gambar 20.	Kunjungan KWT ke Taman Agro Standar	45
Gambar 21.	Penyerahan benih sebar VUB Padi.....	46
Gambar 19.	Nilai IKM Pelayanan BPTP Kalimantan Barat Tahun 2023.....	52
Gambar 20.	Perbaikan atap Paranet Seed House di IP2SIP Sungai Kakap	54
Gambar 21.	Pemeliharaan atap greenhouse	54
Gambar 22.	Pemeliharaan lingkungan dan saluran irigasi	55
Gambar 23.	Kunjungan di IP2SIP Sungai Kakap	55

Gambar 24. Komoditas eksisting di IP2SIP Selakau antara lain: (a) Jeruk Siam Pontianak, (b) Buah Naga (c) Kelapa Dalam. Pemeliharaan tanaman antara lain (d) Pemupukan Jeruk Siam Pontianak.....	56
Gambar 25. Pemeliharaan shade house	59
Gambar 26. Pemeliharaan (a) BF jeruk dan (b) BPMT jeruk.....	59
Gambar 27. Pemeliharaan kebun (a) koleksi SDG, (b) induk lada, (c) kelapa sawit TM, (d) kelapa sawit TBM, (e) lada produksi, (f) Jeruk Siam Pontianak, dan (g) Jeruk Keprok Terigas	59
Gambar 28. Kegiatan perbenihan (a) kelapa sawit tahap <i>main nursery</i> , (b) jeruk setelah pindah tanam di polybag, (c) lada.....	59
Gambar 29. Koordinasi kegiatan dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas (kiri) dan penangkar benih jeruk (kanan) sebagai para pemangku kepentingan standar.	64
Gambar 30. Pelaksanaan FGD identifikasi standar jeruk siam yang dilaksanakan di Kabupaten Sambas (kiri) dan identifikasi standar lidah buaya di Kota Pontianak (kanan).....	64
Gambar 31. Poster tujuh SNI wajib dibidang pertanian	67
Gambar 32. Brosur Sistem Pertanian Organik (SNI : 6729-2016), Leaflet tandar mutu nenas (SNI : 3166-2009), dan Folder GAP Bujangseta Jeruk	67
Gambar 33. Leaflet SNI:6233-2015 (Benih Padi Inbrida) dan Leaflet GAP Budidaya Sayuran Hidroponik	67
Gambar 34. Stand Pameran Produk Pertanian Pada Kegiatan Gebyar Agrostadar	68
Gambar 35. Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian Dalam Bentuk Media Cetak.....	68
Gambar 36. Bimbingan Teknis GAP BUJANGSETA.....	68
Gambar 37. Pertanaman Budidaya Sayuran di Lahan Pekarangan BPSIP Kalimantan Barat.....	70
Gambar 38. Pertanaman Budidaya Sayuran dalam Polybag/Rak/Pot kegiatan Taman Agrostandar	71
Gambar 39. Hasil Panen Budidaya Sayuran Dalam Polybag/pot kegiatan Taman Agrostandar	71
Gambar 40. Budidaya Sayuran Hidroponik Kegiatan Taman Agrostandar	71

Gambar 41. Bimtek Hidroponik Kegiatan Taman Agrostandar BPSIP Kalimantan Barat	71
Gambar 42. Layanan Kunjungan dan Konsultasi Budidaya Sayuran Kegiatan Taman Agrostandar	72
Gambar 43. Kegiatan Pendampingan Teknologi Taman Agrostandar	72
Gambar 44. Penyerahan Benih semaian Polybag sayuran kegiatan Taman Agrostandar	72
Gambar 45. Leaflet dan brosur yang disusun	73
Gambar 46. Bimtek Standar Mutu Nenas (SNI 3166:2009) di Desa Galang, Kecamatan Sungai Pinyuh, Kabupaten Mempawah	77
Gambar 47. Pendampingan penerapan budidaya nanas sesuai SNI: 6729:2016.	77
Gambar 48. Sertifikat Organik dari ICERT kepada Poktan Harapan Baru	78
Gambar 49. Label produk buah segar nanas organik madu galang	78
Gambar 50. Promosi nanas organik Madu Galang melalui kegiatan pameran.....	78
Gambar 51. Bimtek SNI 6729:2016 tentang sistem pertanian organik, dan SNI 7763:2018 tentang pupuk organik padat di Desa Bakau Besar Darat.....	79
Gambar 52. Rapat persiapan dan sosialisasi dokumen mutu laboratorium.....	80
Gambar 53. Uji Fungsi Madgetech Pressure, Humidity, Temperature Data Logger	80
Gambar 54. Proses Kalibrasi In situ Peralatan Laboratorium	80
Gambar 55. Training verifikasi fungsi alat dan metode pengujian menggunakan Vapodest oleh PT. Abadi Nusa Usaha Semesta	80
Gambar 56. Penentuan CPCL Program ICARE.....	82
Gambar 57. Peta foto udara petak CPCL	82
Gambar 58. Survei penilaian kinerja rantai nilai eksisting komoditas jeruk dan padi.....	83
Gambar 59. Model agribisnis tingkat kawasan komoditas jeruk dan padi berbasis korporasi petani.....	84
Gambar 60. Pembentukan dan fasilitasi anggota korporasi petani	85
Gambar 61. Bimbingan teknis dan pelatihan bagi petani dan pengusaha tani muda dalam poktan/gapoktan dan korporasi petani.....	85
Gambar 62. Peningkatan kapasitas SDM pemerintah.....	86

Gambar 63. Roguing pada fase generatif awal dan performa varietas Inpari 49 Jembar menjelang panen	88
Gambar 64. Benih di gudang UPBS BPSIP Kalimantan Barat dan penyerahan benih kepada ketua Poktan Karya Tani Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.....	88
Gambar 65. Pelaksanaan bimbingan teknis di (1) Kabupaten Melawi, (2) Kabupaten Sintang, (3) Kabupaten Sanggau, (4) Kota Pontianak	90
Gambar 66. Perbenihan dan pembibitan di lapangan	92
Gambar 67. Sertifikasi benih dan pemasangan label	92

I. PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan strategis internasional sektor pertanian yang ditandai oleh derasnya arus liberalisasi perdagangan menuntut perlunya peningkatan efisiensi sektor pertanian agar komoditas pertanian dapat bersaing baik di pasar domestik, regional, nasional maupun global. Dilihat dari keragaman sumber daya pertanian antar daerah di Indonesia, peningkatan efisiensi sektor pertanian hanya dapat dilakukan dengan memaksimalkan keunggulan komparatif sumberdaya pertanian setempat yang didukung oleh pengembangan Iptek pertanian yang sesuai. Menghadapi arus globalisasi tersebut, sektor pertanian harus mampu bersaing dalam menjaga standar mutu barang dan jasa yang dihasilkan. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengawalan perapan standar mutu pertanian yang difokuskan kepada komoditas unggulan daerah maupun nasional. Sejalan dengan hal tersebut, sistem pertanian yang dikembangkan harus menghasilkan produk yang memiliki daya saing melalui proses transformasi dari usahatani tradisional ke arah usaha tani maju dan terstandar.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat bertekad untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi diberbagai sektor termasuk sektor pertanian. Oleh karena itu didalam usaha menciptakan usaha agribisnis, melibatkan semua pihak baik pemerintah, swasta dan masyarakat petani dituntut ada rasa saling percaya, keterbukaan dan transparasi yang kondusif untuk menciptakan suasana yang harmonis dalam berbagai etnis, tertib dalam pemerintahan dan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan yang dapat berlangsung secara berdayaguna dan berhasil guna, bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka dikeluarkanlah TAP MPR RI No.XI/MPR/1998, dan Undang-undang No. 28 tahun 1999. Dalam rangka itu pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) No. 7 tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Pertanggungjawaban yang dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan Kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Kalimantan Barat melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Kinerja Instansi pemerintah adalah gambaran mengenai sasaran atau tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Adapun Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dan visi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memulai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategi, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024, ditetapkan Visi Presiden dan Wakil Presiden RI 2020 - 2024 adalah "*Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong*". Untuk mendukung visi tersebut, maka Kementerian Pertanian menetapkan Visi Pertanian Tahun 2020 - 2024, yakni "*Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong*". Dalam rangka mewujudkan visi ini maka misi Kementerian Pertanian :

1. Mewujudkan ketahanan pangan
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian

Undang Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan menyatakan bahwa Sarana Prasarana Pertanian mulai dari benih, bibit, pupuk, hingga alat dan mesin pertanian harus memenuhi standar mutu dan disertifikasi.

Standardisasi bidang pertanian dimaksudkan sebagai acuan dalam mengukur mutu produk dan atau jasa dalam perdagangan, dengan tujuan untuk memberikan perlindungan pada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat lainnya baik untuk keselamatan, keamanan, kesehatan maupun pelestarian fungsi lingkungan hidup, meningkatkan daya saing dan kelancaran perdagangan. Adapun ruang lingkup pengaturannya meliputi perumusan dan penetapan standar, penerapan standar, kerjasama dan pemasyarakatan standardisasi, pembinaan dan pengawasan, penelitian dan pengembangan standardisasi, serta pemberian sanksi.

1.1. Visi dan Misi

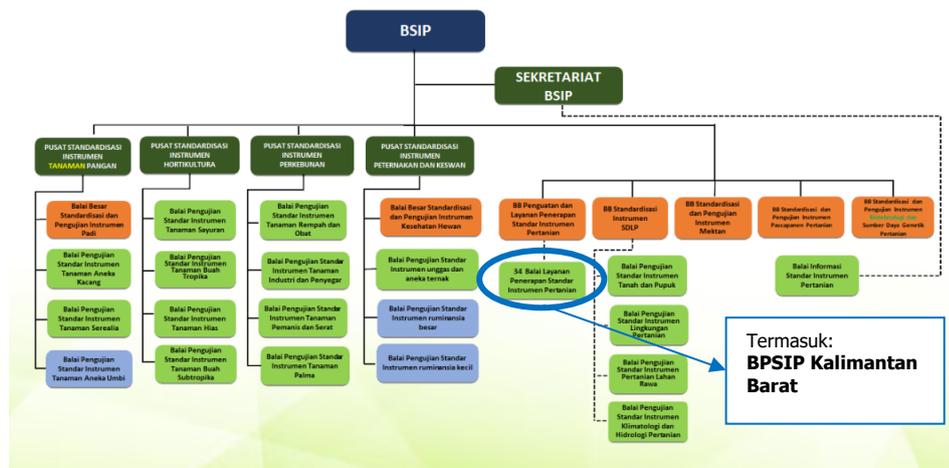
BPSIP Kalimantan Barat mempunyai visi menjadi pusat unggulan dalam penerapan standar instrumen pertanian di Kalimantan Barat, yang mendorong pertumbuhan dan inovasi sektor pertanian untuk mencapai kemandirian dan ketahanan pangan. Sedangkan, misinya adalah mengembangkan dan menerapkan standar instrumen pertanian yang tinggi dan sesuai dengan kebutuhan lokal, untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian, mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi kepada para petani, agar dapat meningkatkan profesionalisme mereka dalam menghadapi tantangan pertanian modern, membangun kelembagaan yang kuat untuk mendukung penerapan standar bidang pertanian, sehingga hasilnya dapat segera diimplementasikan di lapangan, melakukan pendampingan penerapan standar instrumen pertanian, memberikan dukungan teknis kepada pelaku pertanian dalam mengadopsi dan memahami standar yang telah ditetapkan, mengembangkan jejaring kerjasama yang erat dengan pihak-pihak terkait di tingkat regional, nasional, dan internasional, guna mendukung pertukaran pengetahuan dan teknologi dalam sektor pertanian, dan menjadi agen perubahan yang berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan kawasan pertanian industrial yang berkelanjutan di Kalimantan Barat.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Kementerian Pertanian melaksanakan reorganisasi dengan membentuk Unit Kerja Eselon 1, yaitu Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (pasal 6) yang disahkan melalui Perpres 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188).

Perpres tersebut diikuti dengan terbitnya Permentan Nomor 19 Tahun 2022 yang mengatur tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) pusat dan Balai Besar. Di dalam perpres tersebut tertuang, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian terdiri atas :

1. Sekretariat Badan;
2. Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan;
3. Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura;
4. Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan; dan
5. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan.



Gambar 1. Struktur Organisasi lingkup BSIP

Selain itu, terbit pula Permentan 13 Tahun 2023 yang mengatur Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Dalam Bab 2 Pasal 126 ayat (1) menyebutkan bahwa, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Kalimantan Barat merupakan salah satu instansi pemerintah dibawah BSIP yang melaksanakan tugas penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, dengan fungsi (pasal 127):

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
5. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
6. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan
9. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Sejalan dengan Tugas Pokok dan Fungsinya maka program pengawalan penerapan standar pertanian yang dilakukan BPSIP harus mendukung Program Pembangunan Pertanian Nasional maupun Daerah. Untuk mendukung program nasional dan daerah tersebut, maka BPSIP Kalimantan Barat pada tahun 2023 melaksanakan kegiatan utama yaitu:

1. Tersedianya hasil identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang dibutuhkan
2. Tersedianya lembaga penerap standar yang didampingi
3. Tersedianya model kawasan jeruk-padi berbasis inovasi dan korporasi pertanian yang dihasilkan
4. Tersedianya produk instrument tanaman pangan terstandar
5. Terlaksananya layanan BMN
6. Terlaksananya layanan umum
7. Terlaksananya layanan perkantoran
8. Terlaksananya layanan manajemen SDM
9. Terlaksananya layanan perencanaan dan penganggaran
10. Terlaksananya layanan pemantauan dan evaluasi
11. Terlaksananya layanan manajemen keuangan

1.3. Tujuan dan Sasaran

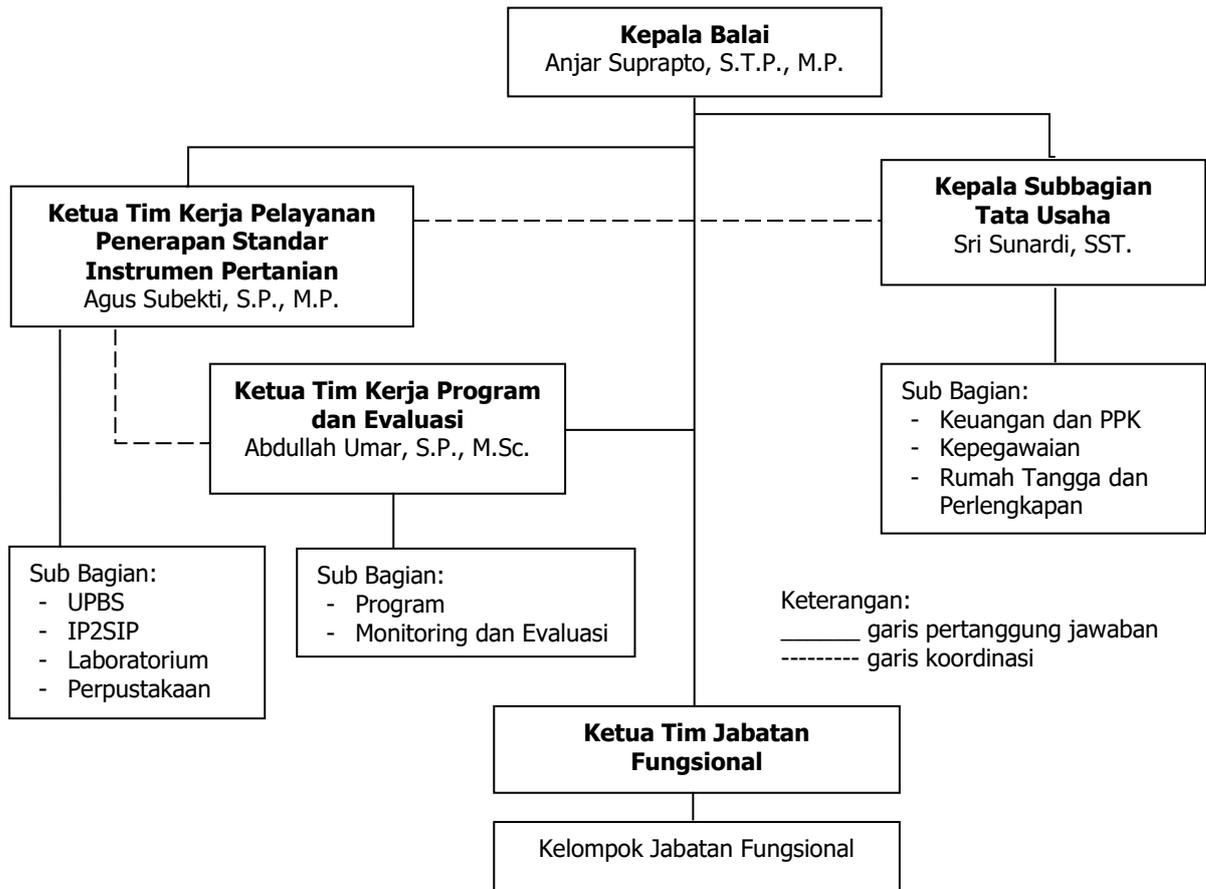
Sesuai mandat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian kepada BPSIP Kalimantan Barat untuk melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi dan mempunyai tujuan antara lain: 1) Menyediakan instrumen pertanian terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing, 2) Mewujudkan pemanfaatan instrument pertanian terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas, dan 3) Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan BSIP pangan berkualitas. Sedangkan sasarannya adalah: 1) Meningkatnya daya saing komoditas pertanian, 2) Meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar, 3) Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan 4) Terwujudnya pengelolaan anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

1.4. Struktur Organisasi

BPSIP Kalimantan Barat merupakan fungsi unit kerja Eselon IIIa yang secara struktural adalah salah satu unit kerja di lingkup Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP). Dalam pelaksanaan kegiatan, jabatan struktural yang terdapat dalam BPSIP Kalimantan barat terdiri atas Jabatan Administrator yang merupakan Kepala Balai dan Jabatan Pengawas yang terdiri atas subbagian Tata Usaha. Sub Bagian Tata Usaha bertugas dalam urusan kepegawaian, administrasi dan keuangan serta perlengkapan dan rumah tangga Balai. Selain itu, Kepala Balai dibantu oleh:

1. Tim Kerja Pelayanan Penerapan Standar Instrumen Pertanian bertugas dalam Penyiapan dan Pengelolaan Informasi, Komunikasi, Diseminasi Standardisasi Instrumen Pertanian, sarana Laboratorium, dan Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP). Kepala IP2SIP secara fungsional bertugas membantu pelaksanaan diseminasi standar instrumen pertanian serta bertanggungjawab kepada Kepala Balai. Fungsi IP2SIP atau Kebun Percobaan untuk memproduksi benih sumber, kebun produksi dan juga berfungsi sebagai lokasi untuk diseminasi standar instrumen pertanian dalam bentuk visitor plot, show window, expose maupun sebagai lokasi agro edu wisata.

2. Tim Kerja Program dan Evaluasi yang bertugas melakukan penyusunan rencana kegiatan, program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, pelaksanaan pengumpulan dan pengelolaan data dan informasi, serta inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
3. Tim Jabatan Fungsional yang bertugas memberikan pelayanan fungsional untuk mewujudkan capaian kinerja organisasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi balai.



Gambar 2. Struktur Organisasi BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023

II. SUMBER DAYA MANUSIA DAN ASET

Salah satu fungsi BPSIP yaitu pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai. Tata usaha memiliki tugas yaitu melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga. Dengan Uraian tugas dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Uraian Tugas Pekerjaan Pejabat Pengawas, Pejabat Fungsional, Teknisi Penelitian dan Perekayasaan, Fungsional Umum dan penyuluh pertanian pada BPSIP Kalimantan Barat. Tugas Subbagian Tata Usaha dijabarkan sebagai berikut:

- a. Melakukan penyusunan rencana kerja dan anggaran Subbagian Tata Usaha
- b. Menyelesaikan urusan kepegawaian yang terdiri atas : (1) melakukan analisis jabatan, analisis beban kerja, menyusun peta jabatan, dan menyusun rencana kerja kebutuhan pegawai dengan hasil kerja berupa rencana kebutuhan pegawai, (2) melakukan usulan pengangkatan pegawai, kenaikan pangkat, peninjauan masa kerja, penyesuaian ijazah, pencantuman gelar, pemberhentian dan pensiun, mutasi/alih tugas, surat pernyataan menduduki jabatan, surat pernyataan pelantikan, (3) melakukan urusan pengelolaan sistem aplikasi pelayanan kepegawaia usulan data kebutuhan pegawai, dengan hasil kerja berupa dokumen laporan kegiatan pengelolaan sistem aplikasi pelayanan kepegawaian, (4) melakukan penyiapan bahan pengembangan pegawai, (5) melakukan urusan tata usaha kepegawaian, (6) melakukan urusan kesejahteraan kepegawaian, (7) melakukan urusan administrasi jabatan fungsional, (8) melakukan evaluasi kinerja pegawai dan disiplin pegawai, (9) melakukan penyusunan laporan penilaian hasil kinerja pegawai, (10) melakukan penerapan disiplin dan penyelesaian kasus kepegawaian.
- c. Menyelesaikan urusan keuangan yang terdiri atas : (1) melakukan pengurusan dokumen verifikasi kewajaran, kebenaran dan kelengkapan tagihan, (2) melakukan pengurusan Pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), (3) melakukan penyiapan bahan kegiatan evaluasi dan tindak lanjut hasil pengawasan, (4) melakukan penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM) dan Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), (5) melakukan penyusunan laporan keuangan

- d. Menyelesaikan urusan tata usaha dan kearsipan BPSIP yang kegiatannya terdiri atas: (1) melakukan kegiatan pengambilan, penerimaan, dan pengiriman, penyortiran surat masuk dan keluar, serta pencatatan dan penomoran surat masuk dan keluar, (2) melakukan kegiatan pengurusan pengiriman dan penerimaan berita, penggandaan surat, naskah dan dokumen dinas lainnya.
- e. Menyelenggarakan urusan rumah tangga BPSIP yang terdiri atas: (1) melakukan pelayanan kegiatan upacara, rapat, dan penerimaan tamu, (2) melakukan kegiatan pengaturan tata ruang kantor, penggunaan dan pemanfaatan, pemeliharaan gedung kantor, halaman, sarana, prasarana lainnya, (3) melakukan kegiatan kebersihan dan keamanan kantor dan lingkungannya, (4) melakukan kegiatan perijinan dan pembayaran layanan daya dan jasa
- f. Menyeleggarakan urusan perlengkapan BPSIP yang kegiatannya terdiri atas : (1) melakukan perencanaan kebutuhan Barang Milik Negara (BMN), (2) melakukan pengadaan barang/jasa, pemeriksaan dan penerimaan barang/jasa hasil pengadaan, dan dokumentasi hasil pengadaan barang/jasa, (3) melakukan penatausahaan BMN dan laporan kekayaan negara
- g. Melakukan pemberian gaji, tunjangan, dan uang makan
- h. Melakukan penyiapan bahan urusan kelembagaan, ketatalaksanaan, peraturan perundangan, reformasi birokrasi dan penerapan budaya kerja
- i. Melakukan pengelolaan gratifikasi
- j. Melakukan fasilitasi kegiatan penerapan sistem manajemen mutu berstandar internasional
- k. Melakukan pelaksanaan penggunaan dan pemanfaatan kebun percobaan dan laboratorium
- l. Melakukan penyusunan laporan pencapaian indikator utama Subbagian Tata Usaha
- m. Melakukan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Subbagian Tata Usaha
- n. Melakukan kegiatan dinas lainnya berdasarkan penugasan pimpinan.

Untuk mendukung fungsi BPSIP Kalimantan Barat yaitu pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai, diperlukan tata manajemen yang baik. Dalam hal ini sub bagian Tata Usaha berperan dalam melakukan pengelolaan pada aspek manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan, Barang Milik

Negara, dan Kerumahtanggaan sehingga dapat memberikan dukungan pada tercapainya tugas dan fungsi BPSIP Kalbar yang lain. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai pada tahun 2023 meliputi peningkatan kapasitas SDM, Pengelolaan kepegawaian, keuangan, dan rumah tangga, pengadaan sarana dan prasarana.

2.1. Rincian Informasi Kepegawaian

Kepegawaian melakukan pemetaan data pegawai setiap tahunnya untuk memonitor perkembangan data administrasi kepegawaian. BPSIP Kalimantan Barat dipimpin oleh Anjar Suprpto, S.T.P., M.P., selaku Kepala Balai definitif per 26 April 2022 berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 288/Kpts/KP.230/A/4/2022 dan memiliki sumberdaya manusia sebanyak 45 orang (per Desember 2023), yang terbagi dalam 3 kelompok yaitu pejabat struktural, fungsional lainnya/Pengawas dan fungsional umum.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di BPSIP Kalimantan Barat berjumlah 45 orang, terdiri dari pejabat struktural yang berjumlah 2 orang, fungsional khusus berjumlah 22 orang (3 orang penyuluh pertanian madya, 6 orang penyuluh muda, 4 orang penyuluh pertama, 1 orang pengendali organisme pengganggu tanaman ahli pertama, 2 orang pengawas mutu hasil pertanian ahli pertama, 3 orang pengawas mutu hasil pertanian ahli muda, 1 analis prasarana dan sarana pertanian ahli pertama, dan 2 orang calon teknisi Litkayasa Pemula), dan fungsional umum berjumlah 21 orang. Sedangkan di tahun 2023 terdapat 2 (dua) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yakni 1 orang penyuluh pertanian ahli pertama dan 1 orang pustakawan terampil. Sebaran tenaga menurut pendidikan dan keahlian tahun 2023 terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Sebaran Tenaga Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (PPPK) Menurut Pendidikan dan Keahlian 2023

Kelompok Kerja	SD	SMP	SMA	DI	D II	D III	S1/ D-IV	S2	S3	Jmlh
Pegawai Negeri Sipil (PNS)										
Struktural										
Kepala BPSIP Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Kasubbag TU	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
Jumlah	-	-	-	-	-	-	1	1	-	2
Fungsional Umum										

Kelompok Kerja	SD	SMP	SMA	DI	D II	D III	S1/ D- IV	S2	S3	Jmlh
Pegawai Negeri Sipil (PNS)										
Pejabat Pembuat komitmen	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Koordinator Perlengkapan dan Rumah Tangga	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
Bendahara Penerimaan	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
Petugas Sarana dan Prasarana	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
Petugas Perpustakaan	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Petugas Pendayaguna Hasil Litbang	-	-	-	-	-	-	1	1	-	2
Pengadministrasi Keuangan	-	-	3	-	-	-	-	-	-	3
Pengadministrasi Umum	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
Penyiap bahan Kepegawaian	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
Pekarya Kebun	-	1	4	-	-	-	-	-	-	5
Pengemudi	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Jumlah		1	14			2	2	2		21
Fungsional Khusus										
Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan										
Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Pertama	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian										
Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Pertama	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
Pengawas Mutu Hasil Pertanian										
Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	-	-	-	-	-	-	1	2	-	3
Pengawas Mutu Hasil Pertanian Pertama	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2
Penyuluh Pertanian										
Penyuluh Pertanian Ahli Madya							3			3
Penyuluh Pertanian Ahli Muda							3	3		6
Penyuluh Pertanian Ahli Pertama							3	2		4
Teknisi Litkayasa										
Calon Teknisi Litkayasa Pemula	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2
Jumlah						1	14	7		22
TOTAL PNS		1	14			3	17	10		45
Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (PPPK)										
Penyuluh Pertanian Ahli Pertama							1			
Pustakawan Terampil						1				
Jumlah						1	1			2
Total PPPK						1	1			2

Status kepegawaian menurut Golongan PNS pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Status Kepegawaian Menurut Golongan PNS dan PPPK pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat tahun 2023

No	Jenis Kelamin	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	Laki-laki	4	26	1	-	31
2.	Perempuan	2	11	3	-	16
Jumlah		6	37	4	0	47

Peta Jabatan adalah susunan jabatan yang digambarkan secara vertikal maupun horizontal menurut struktur kewenangan, tugas, dan tanggung jawab jabatan serta persyaratan jabatan. Peta jabatan menggambarkan seluruh jabatan yang ada dan kedudukannya dalam unit kerja. Peta jabatan terakhir BPSIP Kalimantan Barat terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Peta Jabatan BPTP Kalimantan Barat per Desember 2023

No	Nama Jabatan	Kebutuhan		Bezetting		+/-		Ket
		PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	
Jabatan Administrator								
1	Kepala BPSIP Kalimantan Barat	1	0	1	0	0	0	
Total jabatan administrator		1	0	1	0	0	0	
Jabatan Pengawas								
1	Kepala Subbagian Tata Usaha	1	0	1	0	0	0	
Total jabatan pengawas		1	0	1	0	0	0	
Jabatan Pelaksana								
1	Penelaah Teknis Kebijakan	7	0	7	0	0	0	
	a. Analis Pengolah Hasil pertanian	3	0	3	0		0	
	b. Analis Perbendaharaan	2	0	2	0	0	0	
	c. Koordinator Administrasi Rumah Tangga dan Perlengkapan	1	0	1	0	0	0	
	d. Penyusun Rencana, Kegiatan, dan Anggaran	1	0	1	0	-3	0	
2	Pengadministrasi Pekantoran	7	0	8	0	+1	0	
	a. Pengadministrasi Keuangan	3	0	4	0	+1		
	b. Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	1	0	1	0	0		
	c. Pengadministrasi Umum	2	0	2	0	0		
	d. Pengelola Perpustakaan	1	0	1	0	0		
3	Pengolah Data dan Informasi	1	0	2	0	+1	0	
	a. Pengadministrasi dan Penyaji Data	0	0	1	0	+1	0	
	b. Pengelola Kepegawaian	1	0	1	0	0	0	
4	Penata Layanan Operasional	5	0	7	0	+2	0	
	a. Pemelihara Kebun	5	0	6	0	+1	0	
	b. Pengemudi	0	0	1	0	+1	0	
5	Teknisi Laboratorium	12	0	0	0	-12	0	
	a. Pengelola Laboratorium	12	0	0	0	-12	0	
Total jabatan pelaksana		32	0	24	0	-8	0	
Jabatan Fungsional Keahlian								
1	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN							
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Madya	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Jabatan	Kebutuhan		Bezetting		+/-		Ket
		PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda	1	0	0	0	-1	0	
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Pertama	1	0	0	0	-1	0	
	Total Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	2	0	0	0	-2	0	
2	Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian							
	Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Madya	0	0	0	0	0	0	
	Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Muda	1	0	0	0	-1	0	
	Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian Ahli Pertama	2	0	1	0	-1	0	
	Total Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian	3	0	1	0	-2	0	
3	Analisis Standardisasi							
	Analisis Standardisasi Ahli Utama	0	0	0	0	0	0	
	Analisis Standardisasi Ahli Madya	1	0	0	0	-1	0	
	Analisis Standardisasi Ahli Muda	3	0	1	0	-1	0	
	Analisis Standardisasi Ahli Pertama	3	0	0	0	-3	0	
	Total Analisis Standardisasi	7	0	0	0	-7	0	
4	Analisis SDM Aparatur/Analisis Kepegawaian							
	Analisis SDM Aparatur/Analisis Kepegawaian Ahli Madya	0	0	0	0	0	0	
	Analisis SDM Aparatur/Analisis Kepegawaian Ahli Muda	1	0	0	0	-1	0	
	Analisis SDM Aparatur/Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	1	0	0	0	-1	0	
	Total Analisis SDM Aparatur/Analisis Kepegawaian	2	0	0	0	-2	0	
5	Medik Veteriner							
	Medik Veteriner Ahli Utama	0	0	0	0	0	0	
	Medik Veteriner Ahli Madya	0	0	0	0	0	0	
	Medik Veteriner Ahli Muda	0	0	0	0	0	0	
	Medik Veteriner Ahli Pertama	0	0	0	0	0	0	
	Total Medik Veteriner	0	0	0	0	0	0	
6	Pengawas Alat dan Mesin Pertanian							
	Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Ahli Madya	0	0	0	0	0	0	
	Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Ahli Muda	1	0	0	0	-1	0	
	Pengawas Alat dan Mesin Pertanian Ahli Pertama	1	0	0	0	-1	0	
	Total Pengawas Alat dan Mesin Pertanian	2	0	0	0	-2	0	
7	Pengawas Benih Tanaman							
	Pengawas Benih Tanaman Ahli Madya	0	0	0	0	0	0	
	Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda	1	0	0	0	-1	0	
	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	1	0	0	0	-1	0	
	Total Pengawas Benih Tanaman	2	0	0	0	-2	0	
8	Pengawas Mutu Hasil Pertanian							
	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Madya	2	0	0	0	-2	0	
	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	4	0	3	0	-1	0	
	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	1	0	1	0	0	0	
	Total Pengawas Mutu Hasil Pertanian	7	0	4	0	-3	0	
9	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan							
	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Madya	0	0	0	0	0	0	
	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda	2	0	0	0	-2	0	

No	Nama Jabatan	Kebutuhan		Bezetting		+/-		Ket
		PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	
	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Pertama	2	0	1	0	-1	0	
	Total Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan	4	0	1	0	-3	0	
10	Penyuluh Pertanian							
	Penyuluh Pertanian Ahli Utama	0	0	0	0	0	0	
	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	3	0	2	0	-1	0	
	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	9	0	8	0	-1	0	
	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	5	0	4	0	-1	0	
	Total Penyuluh Pertanian	17	0	14	0	-3	0	
11	Pranata Komputer							
	Pranata Komputer Ahli Madya	0	0	0	0	0	0	
	Pranata Komputer Ahli Muda	1	0	0	0	-1	0	
	Pranata Komputer Ahli Pertama	1	0	0	0	-1	0	
	Total Pranata Komputer	2	0	0	0	-2	0	
	Jabatan Fungsional Keterampilan							
12	Arsiparis							
	Arsiparis Penyelia	0	0	0	0	0	0	
	Arsiparis Mahir	0	0	0	0	0	0	
	Arsiparis Terampil	0	0	0	0	0	0	
	Arsiparis Pemula	0	0	0	0	0	0	
	Total Arsiparis	0	0	0	0	0	0	
13	Paramedik Veteriner							
	Paramedik Veteriner Penyelia	0	0	0	0	0	0	
	Paramedik Veteriner Mahir	0	0	0	0	0	0	
	Paramedik Veteriner Terampil	0	0	0	0	0	0	
	Total Paramedik Veteriner	0	0	0	0	0	0	
14	Pengawas Mutu Hasil Pertanian							
	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Penyelia	0	0	0	0	0	0	
	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Mahir	1	0	0	0	-1	0	
	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Terampil	1	0	0	0	-1	0	
	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Pemula	0	0	0	0	0	0	
	Total Pengawas Mutu Hasil Pertanian	2	0	0	0	-2	0	
15	Pranata Keuangan APBN							
	Pranata Keuangan APBN Penyelia	0	0	0	0	0	0	
	Pranata Keuangan APBN Mahir	1	0	0	0	-1	0	
	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	0	0	0	-1	0	
	Total Pranata Keuangan APBN	2	0	0	0	-2	0	
16	Pranata SDMA/Analisis Kepegawaian							
	Pranata SDMA/Analisis Kepegawaian Penyelia	0	0	0	0	0	0	
	Pranata SDMA/Analisis Kepegawaian Mahir	1	0	0	0	-1	0	
	Pranata SDMA/Analisis Kepegawaian Terampil	1	0	0	0	-1	0	
	Total Pranata SDMA/Analisis Kepegawaian	2	0	0	0	-2	0	
17	Pustakawan							
	Pustakawan Penyelia	1	0	0	0	-1	0	
	Pustakawan Mahir	1	0	1	0	0	0	
	Pustakawan Terampil	0	0	0	0	0	0	
	Pustakawan Pemula	0	0	0	0	0	0	
	Total Pustakawan	2	0	1	0	-1	0	
18	Teknisi Penelitian dan Perekayasaan							
	Teknisi Penelitian dan Perekayasaan Penyelia	0	0	0	0	0	0	
	Teknisi Penelitian dan Perekayasaan Mahir	1	0	0	0	-1	0	
	Teknisi Penelitian dan Perekayasaan Terampil	3	0	2	0	-1	0	
	Teknisi Penelitian dan Perekayasaan Pemula	0	0	2	0	+	0	

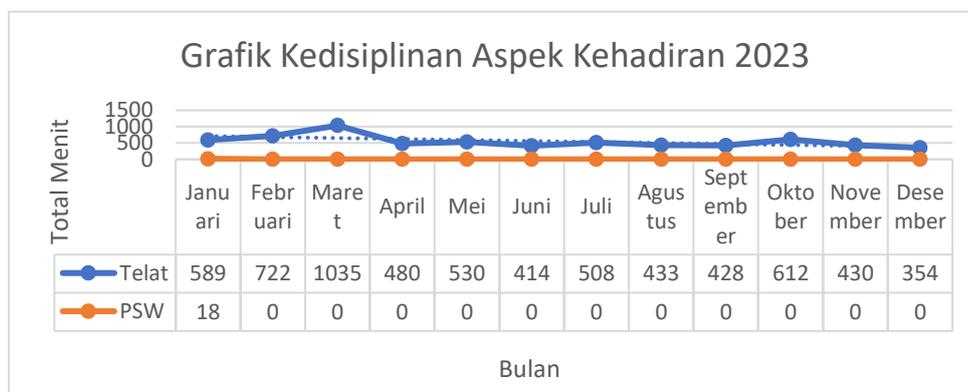
No	Nama Jabatan	Kebutuhan		Bezetting		+/-		Ket
		PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	
	Total Teknisi Penelitian dan Perencanaan	4	0	4	0	0	0	
	Total Jabatan Fungsional	60	0	25	0	-35	0	

2.2. Urusan Kepegawaian

Pelaksanaan urusan kepegawaian mencakup seluruh urusan administrasi kepegawaian yaitu pemetaan sebaran Pegawai Negeri Sipil Lingkup BPSIP Kalimantan Barat, data pelatihan maupun peningkatan kemampuan ataupun koordinasi, kenaikan pangkat, ujian dinas, tugas belajar, kenaikan gaji berkala dan kedisiplinan pegawai.

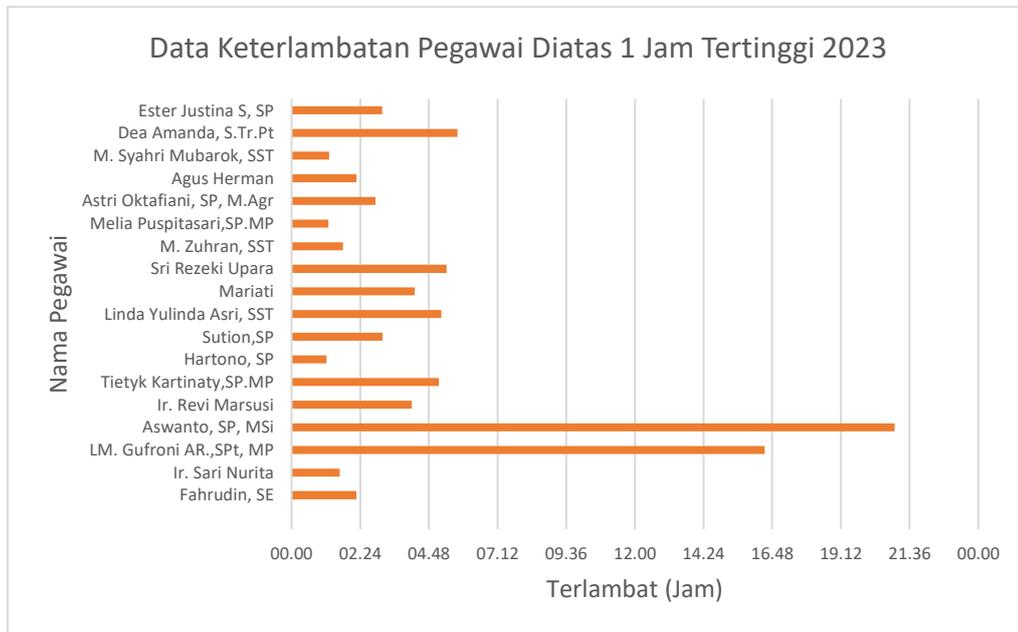
Sistem Informasi Kepegawaian secara konsisten dipelihara dengan baik melalui updating data secara berkala (setiap ada perubahan) pada aplikasi SIM ASN. Sedangkan peremajaan data/validasi data dilakukan secara mandiri oleh masing-masing pegawai yang diverifikasi oleh bagian kepegawaian melalui aplikasi mySAPK. Selain itu, aplikasi yang digunakan pada bagian kepegawaian adalah aplikasi SILAK yang digunakan untuk pengajuan dan monitoring usulan kenaikan pangkat dan usulan jabatan fungsional.

Pada tahun 2023 diterapkan absensi online sebagai salah satu langkah meningkatkan kredibilitas monitoring kedisiplinan, mempermudah penghitungan tunjangan kinerja dan mengikuti perkembangan teknologi yang terus meningkat. Penggunaan mesin online ini mempermudah para pegawai untuk melakukan absensi jika ditempatkan di lingkungan IP2SIP. Pelaksanaan kedisiplinan pegawai dimonitor mengikuti kebijakan-kebijakan yang sedang berlaku. Adapun rekap kedisiplinan pegawai terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Grafik Kedisiplinan Pegawai BPTP Kalbar tahun 2023

Gambar 3 menerangkan bahwa grafik kedisiplinan melalui daftar hadir memiliki tren menurun, artinya rata-rata kedisiplinan mengalami peningkatan dengan menurunnya total pegawai yang terlambat setiap bulannya. Rincian pegawai yang memiliki total angka keterlambatan tertinggi (diatas 1 jam) selama tahun 2023 terlihat pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 4. Data Keterlambatan Pegawai Tertinggi Tahun 2023

Secara keseluruhan pada tahun 2023 ada 45 pegawai yang memiliki data keterlambatan dan ada 1 pegawai yang pulang sebelum waktunya. Total keterlambatan selama 2023 adalah 6.181 menit atau 100 jam 30 menit dengan total keterlambatan tertinggi 1.265 menit atau 21 jam 5 menit dan terendah adalah 1 menit, sedangkan total pulang sebelum waktunya 18 menit.

Selain data keterlambatan dan data pulang sebelum waktunya perlu dilakukan pemantauan jumlah perizinan tahun 2023. Data perizinan pegawai dari terangkum pada tabel 8 dibawah ini.

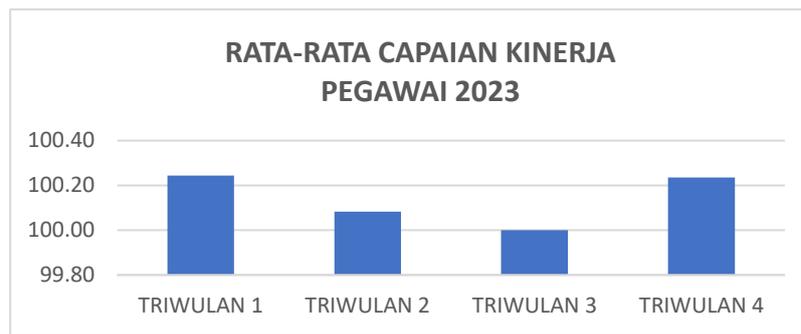
Tabel 4. Data Perizinan Pegawai BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023 (hari)

Bulan	Sakit	Cuti Alasan Penting	Cuti Tahunan	Tidak Absen Masuk	Tidak Absen Pulang	Tidak Upacara/Apel
Januari	0	0	10	0	0	1
Februari	0	0	7	2	6	0
Maret	1	0	12	8	8	2
April	0	0	9	1	4	1

Bulan	Sakit	Cuti Alasan Penting	Cuti Tahunan	Tidak Absen Masuk	Tidak Absen Pulang	Tidak Upacara/Apel
Mei	0	0	15	3	7	0
Juni	2	0	7	1	9	1
Juli	0	0	7	0	5	0
Agustus	4	0	5	3	7	1
September	2	0	5	0	0	0
Oktober	1	0	7	2	4	4
November	1	0	7	3	8	8
Desember	1	0	12	2	5	5
Total	12	0	103	25	63	23

Pada tabel menunjukkan bahwa fasilitas perizinan terbanyak yang digunakan oleh pegawai adalah cuti tahunan, sedangkan data tidak absen masuk-tidak absen pulang dipergunakan untuk pegawai yang melakukan tugas kedinasan dalam kota dan tidak memungkinkan untuk absen terlebih dahulu. Selain melakukan evaluasi berdasarkan aspek kehadiran BPTP Kalimantan Barat juga melakukan evaluasi kinerja sejak Juli 2021 terdapat pembaharuan dalam evaluasi kinerja pegawai yaitu menggunakan SINERGI (www.epersonal.pertanian.go.id), metode penilaian memiliki sedikit perbedaan dengan sebelumnya dikarenakan pada SINERGI tidak perlu melakukan *update* aktivitas harian, namun cukup memasukkan *evidence* bulanan terkait target yang sudah direncanakan berdasarkan kesepakatan dengan pimpinan pada awal tahun kerja melalui Matriks Peran Hasil (MPH).

Hasil kinerja bulanan pegawai akan dievaluasi melalui *evidence* yang dilampirkan dengan memperhatikan bobot kuantitas dan waktu, yang kemudian akan dinilai oleh Pejabat Penilai secara triwulan, penilaian yang semula hanya pada internal satker, pada SINERGI akan dievaluasi secara berjenjang sampai ke BIRO Organisasi dan Kepegawaian (Biro OK). Rata-rata pencapaian kinerja per triwulan pegawai BPSIP Kalimantan Barat tahun 2023 terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5. Rata-rata Capaian Kinerja Per Triwulan Pegawai BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023

Selain masalah kedisiplinan dan kinerja pegawai, bagian kepegawaian juga melakukan pemetaan data pegawai setiap bulannya untuk mengetahui perkembangan data administrasi kepegawaian sekaligus memonitor administrasi yang telah dilakukan pada bagian kepegawaian. Perubahan data pegawai akan diperbaharui setiap waktu melalui SIM ASN. Dalam melakukan aktivitas kepegawaian, sub kepegawaian dibantu oleh beberapa aplikasi seperti: SIM ASN, mySAPK, e-mutasi, dll. Rincian pegawai yang melaksanakan cuti selama tahun 2023 terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Data Pegawai BPSIP Kalimantan Barat Yang Melaksanakan Cuti Tahun 2023

No	Nama	Tanggal Cuti	Keterangan
Januari			
1	Agus Subekti, SP, MP	2 s/d 6 Januari 2023	Cuti Tahunan
2	Dea Amanda, S.Tr.Pt	24 s/d 27 Januari 2023	Cuti Tahunan
3	Didik S. Anshori, S.T.P	16 s/d 27 Januari 2023	Cuti Tahunan
4	Effendi	19 s/d 20 Januari 2023	Cuti Tahunan
5	Ester Justina S, SP	2 s/d 6 Januari 2023	Cuti Tahunan
6	Ester N Manurung, S.M.B	2 s/d 9 Januari 2023	Cuti Tahunan
7	Linda Yulinda Asri, SST	24 s/d 27 Januari 2023	Cuti Tahunan
8	Serom, SST	30 s/d 31 Januari 2023	Cuti Tahunan
9	Sri Sunardi, SST	18 s/d 20 Januari 2023	Cuti Tahunan
10	Surtina	2 Januari 2023	Cuti Tahunan
11	Tietyk Kartinaty, SP, MP	2 s/d Januari 2023	Cuti Tahunan
12	Tietyk Kartinaty, SP, MP	17 s/d 18 Januari 2023	Cuti Tahunan
Februari			
1	Dea Amanda, S.Tr.Pt	16 s/d 28 Februari 2023	Cuti Alasan Penting
2	Junaidi Pinus	20 s/d 21 Februari 2023	Cuti Tahunan
3	Ramulusdi	3 Februari 2023	Cuti Tahunan
4	Serom, SST	1 s/d 3 Februari 2023	Cuti Tahunan
5	Surtina	20 Februari 2023	Cuti Tahunan
6	Surtina	1 s/d 17 Februari 2023	Cuti Sakit
Maret			

No	Nama	Tanggal Cuti	Keterangan
1	Astri Oktafiani, SP	1 Maret 2023	Cuti Tahunan
2	Dea Amanda, S.Tr.Pt	1 s/d 3 Maret 2023	Cuti Tahunan
3	Effendi	9 Maret 2023	Cuti Tahunan
4	Ester Justina S.SP	24 Maret 2023	Cuti Tahunan
5	Mariati	13 s/d 16 Maret 2023	Cuti Tahunan
6	Mariati	24 Maret 2023	Cuti Tahunan
7	Sri Rezeki Upara	20 Maret 2023	Cuti Tahunan
8	Sution, SST	14 Maret 2023	Cuti Tahunan
9	Tietyk Kartinaty, SP, MP	24 Maret 2023	Cuti Tahunan
April			
1	Dea Amanda, S.Tr. Pt	26 s/d 28 April 2023	Cuti Tahunan
2	Dhaifillah Khoshy, A.Md	26 s/d 28 April 2023	Cuti Tahunan
3	Didik S Anshori, S.TP	13 s/d 14 April 2023	Cuti Tahunan
4	Didik S Anshori, S.TP	17 s/d 28 April 2023	Cuti Alasan Penting
5	Ester N Manurung, S.M.B	10 s/d 18 April 2023	Cuti Tahunan
6	Ester N Manurung, S.M.B	26 s/d 28 April 2023	Cuti Melahirkan
7	M.Ariffin Muflih, SST	17 s/d 28 April 2023	Cuti Tahunan
8	Sution, SP	14 April 2023	Cuti Tahunan
Mei			
1	Supangat, SE	2 s/d 3 Mei 2023	Cuti Tahunan
2	Ir. Revi Marsusi	19 Mei 2023	Cuti Tahunan
3	Fahrudin, SE	24 s/d 29 Mei 2023	Cuti Tahunan
4	Sanusi,SST	19 s/d 22 Mei 2023	Cuti Tahunan
5	Hartono,SP	12 s/d 19 Mei 2023	Cuti Tahunan
6	Linda Yulinda Asri, SST	19 s/d 23 Mei 2023	Cuti Tahunan
7	Mariati	29 Mei 2023	Cuti Tahunan
8	Sri Rezeki Upara	11 s/d 19 Mei 2023	Cuti Tahunan
9	Dian Mardiah	11 s/d 19 Mei 2023	Cuti Tahunan
10	Effendi	19 Mei 2023	Cuti Tahunan
11	Istiaton	8 s/d 16 Mei 2023	Cuti Tahunan
12	Ester N Manurung, S.M.B	2 – 31 Mei 2023	Cuti Melahirkan
13	Andi Effriyanto	2 – 9 Mei 2023	Cuti Tahunan
14	Junaidi Pinus	10 Mei 2023	Cuti Tahunan
15	Dhaifillah Khoshy,A.Md	2 – 9 Mei 2023	Cuti Tahunan
Juni			
1	Linda Yulinda Asri, SST	9 – 12 Juni 2023	Cuti Tahunan
2	Serom, SST	20 – 27 Juni 2023	Cuti Tahunan
3	Sri Rezeki Upara	22 Juni 2023	Cuti Tahunan
4	Melia Puspitasari, S.P, M.P	27 Juni 2023	Cuti Tahunan
5	M. Syahri Mubarak,SST	16 – 27 Juni 2023	Cuti Tahunan
6	Ester N Manurung, S.M.B	5 – 30 Juni 2023	Cuti Melahirkan
Juli			
1	Abdullah Umar, SP,M.Sc	17 – 27 Juli 2023	Cuti Tahunan
2	Astri Oktafiani,SP, M.Agr	31 Juli – 2 Agustus 2023	Cuti Tahunan
3	Dea Amanda, S.Tr.Pt	03 Juli 2023	Cuti Tahunan
4	Ester N Manurung, S.M.B	1 – 26 Juli 2023	Cuti Bersalin
5	Istiaton	10-17 Juli 2023	Cuti Tahunan
6	Junaidi Pianus	14 Juli 2023	Cuti Tahunan
7	M.Ariffin Muflih, SST	31 Juli 2023	Cuti Tahunan

No	Nama	Tanggal Cuti	Keterangan
8	Mariati	12-14 Juli 2023	Cuti Tahunan
Agustus			
1	Effendi	01-14 Agustus 2023	Cuti Tahunan
2	Nursribarti	3-7 Agustus 2023	Cuti Tahunan
3	Ir. Sari Nurita	14 – 18 Agustus 2023	Cuti Tahunan
4	Syahri Mubarak, S.ST	28-29 Agustus 2023	Cuti Tahunan
September			
1	Effendi	12-14 September 2023	Cuti Tahunan
2	Juniadi Pinus	29 September 2023	Cuti Tahunan
3	Dea Amanda,S.Tr.Pt	29 September 2023	Cuti Tahunan
4	Ester Justina S,S.ST	29 September 2023	Cuti Tahunan
5	M.Zuhran.S.ST	21 September 2023	Cuti Tahunan
Oktober			
1	Panut, S.ST	09 Oktober 2023	Cuti Tahunan
2	Sution,S.ST	25 -31 Oktober 2023	Cuti Tahunan
3	Nursribarti	18 Oktober 2023	Cuti Tahunan
4	Ir.Tuti Sugiarti	23 – 25 Oktober 2023	Cuti Tahunan
5	Asri Oktafiani,SP	18 – 20 Oktober 2023	Cuti Tahunan
6	Panut, S.ST	18 – 25 Oktober 2023	Cuti Tahunan
7	Panut, S.ST	26 – 27 Oktober 2023	Cuti Tahunan
November			
1	Nursribarti	02 November 2023	Cuti Tahunan
2	Ir. Sari Nurita	6 -7 November 2023	Cuti Tahunan
3	Ramulusdi	8 – 9 November 2023	Cuti Tahunan
4	Sri Rejeki Upara	10 November 2023	Cuti Tahunan
5	Linda Yulinda Asri, SST	13 – 17 November 2023	Cuti Tahunan
6	Sution,S.ST	9 – 10 November 2023	Cuti Tahunan
7	Junaidi Pinus	27 November 2023	Cuti Tahunan
Desember			
1	Surtina	5 – 11 Desember 2023	Cuti Tahunan
2	Junadi Pinus	20 -29 Desember 2023	Cuti Tahunan
3	Sri Rejeki Upara	21 – 22 Desember 2023	Cuti Tahunan
4	Ramulusdi	27 – 29 Desember 2023	Cuti Tahunan
5	Tietyk Kartinaty,SP.MP	27 – 29 Desember 2023	Cuti Tahunan
6	Ester Justina, S.SP	27 – 29 Desember 2023	Cuti Tahunan
7	Panut, S.ST	6 -12 Desember 2023	Cuti Tahunan
8	Nursribarti	19 – 29 Desember 2023	Cuti Tahunan
9	Agus Subekti, SP.MP	27 – 29 Desember 2023	Cuti Tahunan
10	Sution, S.ST	27 – 29 Desember 2023	Cuti Tahunan
11	Andi Awalludin Marli	27 – 29 Desember 2023	Cuti Tahunan

2.3. Persuratan dan Kearsipan

Administrasi persuratan di BPSIP Kalbar dilakukan melalui beberapa media atau cara yaitu : *e-mail*, *whatsapp* maupun yang dikirim langsung ke alamat kantor. Bagian persuratan mencatat selama tahun 2023 surat yang masuk sebanyak 236 surat dan surat yang keluar sebanyak 359 surat dengan rincian sesuai tabel dibawah ini.

Tabel 6. Data Surat Masuk - Keluar Melalui Agendaris Tahun 2023

No	Bulan	Surat Masuk	Surat Keluar
1	Januari	18	41
2	Februari	20	28
3	Maret	18	30
4	April	15	27
5	Mei	26	32
6	Juni	20	22
7	Juli	24	32
8	Agustus	20	28
9	September	25	31
10	Oktober	25	32
11	November	25	33
12	Desember	20	23
Total		293 Surat	236 Surat

Pengkategorian surat keluar disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Pengkategorian Surat Keluar Tahun 2023

No	Bidang	Kode	Surat Keluar
1	Ketatausahaan	TU	142
2	Kepegawaian	KP	321
3	Kelengkapan	PL	29
4	Keuangan	KU	150
5	Kehumasan	HM	35
6	Perencanaan	RC	04
7	Organisasi tata laksana	OT	09
8	Litbang	LB	12
9	Ketatausahaan dan kearsipan	RT	01
10	Perkebunan	KB	03
Total			666 surat

2.4. Diklat, Workshop, dan Pelatihan

Peningkatan kompetensi pegawai diperlukan untuk meningkatkan kualitas SDM BPSIP Kalimantan Barat. Adapun uji kompetensi yang diikuti oleh pegawai BPSIP Kalimantan Barat tercantum dalam tabel dibawah ini.

Tabel 8. Pegawai yang mengikuti uji kompetensi tahun 2023

No	Nama Pegawai	Waktu	Diklat	Ket
1	Abdullah Umar, SP, MSc	26 Jan 2023	Bimtek Peramalan OPT: Deteksi, Antisipasi Dini	Online
		31 Jan 2023	Bimtek Teknologi dan Inovasi Pertanian, Solusi Meningkatkan Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan	Online
		13 Feb 2023	Pelatihan Penyuluhan Pertanian: Low Cost Precision Farming	Online

No	Nama Pegawai	Waktu	Diklat	Ket
		28 Feb 2023	Webinar Standardisasi Instrumen Pertanian Untuk Pertanian Yang Lebih Efisien	Online
		1 Agt 2023	Webinar Strategi Akselerasi Implementasi Program PHT di Indonesia	Online
		29 Agt 2023	Temu Teknis Jabatan Fungsional	Online
		18 Nov 2023	Rapat Koordinasi Petugas POPT Wilayah Kerja BPTP Pontianak	Online
2	M. Syahri Mubarak, SST, MP.	19 s/d 21 Jan 2023	Training Of Trainers (TOT) pengelolaan pupuk bersubsidi bagi penyuluh pertanian dan pengelola pupuk bersubsidi di provinsi, kab/kota, dan kecamatan	Online
		13 Feb 2023	Training of Trainers (TOT) Bagi Widyaiswara, Dosen, Guru, dan Penyuluh Pertanian: Low Cost Farming oleh Prof. Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, S.H.,M.Si.,M.H. (Menteri Pertanian RI)	Online
		23 s/d 25 Mei 2023	Pelatihan Petani dan Penyuluh dengan Tema "Adaptasi dan Mitigasi Pertanian terhadap El Nino"	Online
		29 s/d 31 Agt 2023	Training of Trainers (TOT) bagi Widyaiswara, Dosen, Guru dan Penyuluh Pertanian: Peningkatan Ekspor Komoditas Pertanian"	Online
3	Ir. Sari Nurita	3 Mar 2023	Bimtek Antisipasi perubahan iklim terhadap pertanian	Online
		26 Mei 2023	Bimtek Upaya khusus memacu peningkatan benih kedelai bersertifikat	Online
		25 Sept 2023	Bimtek Lahan Pertanian Berkelanjutan (LP2B) sebagai upaya memperlambat konversi lahan di Indonesia	Online
4	Ir. Revi Marsusi	6 Apr 2023	Mengikuti program BOC vol 221, pupuk organik dari kotoran hewan	Online
		25 Mei 2023	Bimbingan Teknis & Sosialisasi, Antisipasi serangan patogen penyebab penyakit	Online
		16 Jun 2023	Bimbingan Teknis & Sosialisasi, Penggunaan benih bermutu, super genjah dan tahan OPT menuju Pertanian 3 M	Online
5	1. Ir. Revi Marsusi 2. M. Syahri Mubarak, SST, MP.	16 s/d 18 Mar 2023	Pelatihan Petani dan Penyuluh dengan Tema "Gerakan Tani Pro Organik (Genta Organik)"	Online
6	LM. Gufroni A, S.Pt., M.P	Maret 2023	1. Introduction to Organiks Workshop with IDALS + FSA	Online

No	Nama Pegawai	Waktu	Diklat	Ket
			<ul style="list-style-type: none"> 2. Strategi Indonesia Menjadi Barometer Harga Sawit Dunia 3. Saatnya Beralih ke Organik 4. Potensi dan Tren Pangan Lokal di Pasar Global 5. Antisipasi El Nino, Persiapan Menghadapi MK 2023 6. Sinergisitas Pengembangan Kedelai Hulu-Hilir 7. Bimtek Pupuk Organik 	
		April 2023	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan Limbah Pertanian sebagai Pupuk Organik Cair & Pestisida Nabati 2. Junior Beef Producer Webinar Grazing Readines 3. Aphids and Aphid Killers (and maybe a few other pests & beneficials) 4. Bisnis Pertanian Terpadu Ala Berjaya Farm 5. Pertanian Organik 	Online
		Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> 1. FGD Penilaian Angka Kredit JF Asta lingkup BSIP 2. Cara Sukses Mengelola Alsintan Pengolahan Kedelai 3. Adaptasi dan Mitigasi Pertanian Terhadap El Nino 4. Peluang Ekspor Tanaman Hias 5. Analisa Usaha Tani Jagung Hibrida 	Online
		Juli 2023	Webinar Dampak dan Upaya Minimalisasi Dampak El Nino	Online
		Agt 2023	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan Pupuk Hayati untuk Pengembangan Sorghum di lahan Marginal 2. Inovasi Teknologi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Ramah Lingkungan 3. Advokasi dan Peluncuran Buku Mitos vs Fakta Sawit 4. Sosialisasi Sistem Peringatan Dini dan Pengelolaan Tanam Hortikultura (EWS SIPANTARA) 5. Dari ternak Hingga Pasca Panen Produksi Madu Asli 6. Pertanian Organik: Tantangan dalam Mendapatkan dan Mematuhi Sertifikasi Organik 	Online

No	Nama Pegawai	Waktu	Diklat	Ket
		Sept 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi AI dalam Pengembangan Drone & Sensor Serta Aplikasinya di Bidang Pertanian 2. Potential of Export Trade in Agricultural, Problems Faced by Practitioners and Efforts 3. Tanaman Pangan Organik: Peluang dan Tantangannya 	Online
		Okt 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Wujudkan Kemandirian Kedelai Strategi Wujudkan Kemandirian Kedelai 2. Nilai Tambah dan Daya Saing Hortikultura Pengemasan dan HKI 3. Penerapan Bioteknologi Guna Meningkatkan Produktivitas Pertanian 4. Potensi Rumput Laut di Kalimantan Utara 5. Tanpa Pupuk Subsidi, Singkong Perlu Dukungan 6. Pupuk Organik Jadi Life Style Petani Milenial 7. Mengatasi Dampak Perubahan Iklim Ekstrem pada Tanaman Pangan 	Online
		Nov 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meraup Untung Budidaya Kakao Antutan 2. Inovasi dan Teknologi Lahan Sub Optimal untuk Mendukung Produksi Pangan Nasional Berkelanjutan 3. Cerita Sukses Ekspor Tanaman Hias Indonesia 4. Pengembangan Padi Biosalin 5. Menumbuhkan Kaum Muda Jadi Petani 6. Studium General fakultas Pertanian UGM Perbenihan Jagung di Indonesia 7. Peningkatan Produktivitas & Konservasi Lahan Gambut Dalam Mencapai Pertanian Berkelanjutan 8. Digitalisasi Informasi Pertanian 	Online
7	Tietyk Kartiaty, SP, MP.	10 Mar 2023	Bimtek dan Sosialisasi Tanaman Pangan "Dukungan Penggunaan Benih Super Genjah dalam meningkatkan IP Padi"	Online
		30 s/d 31 Okt 2023	Bimtek Petugas Pengambil Contoh Dan Pengawas Keamanan PSAT	Offline di Hotel Mercure Pontianak

No	Nama Pegawai	Waktu	Diklat	Ket
8	Ester Justina S, SP	8-9 Mei 2023	Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Mandiri melalui Gerakan BSM3 bagi Petani dan Penyuluh Se-Kalimantan Barat Tahun 2023	Offline
		21-25 Sept 2023	Pelatihan Pemetaan ArcGIS Program ICARE	Offline
		Okt 2023	1. Bimtek Pengawasan Mutu Benih (Propaktani) 2. Bimtek Menghadapi ancaman banjir dan kekeringan tanaman pangan MH 2023/2024 (Propaktani)	Online
		Nov 2023	1. Bimtek Potensi Desa Wisata Organik (Propaktani) 2. Bimtek UMKM Ramah Lingkungan menuju Go Eksport (Propaktani) 3. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Penyuluh (UPSUS Peningkatan Produksi Padi dan Jagung)	Online
9	Melia Puspitasari, SP, MP	18 Jul 2023	Seminar dengan tema "Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B)"	Online
		8 Agt 2023	Pelatihan Kesesuaian Lahan Pertanian	Online
		13 Sep 2023	Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati	Online
		23 Nov 2023	Pelatihan Pupuk Hayati	Online
10	Astri Oktafiani, SP	18 Jul 2023	Sosialisasi Regulasi Pendaftaran Varietas Tanaman Lokal dan Hasil Pemuliaan	Online
		Okt 2023	1. Bimtek Petugas Pengambil Contoh (PPC) dan Pengawas Keamanan PSAT tanggal 30-31 Oktober 2023 2. Virtual Public Learning bertema "Sertifikasi Pertanian Organik Tanaman Pangan untuk Peningkatan Daya Saing Produk Pertanian" tanggal 24 Oktober 2023	1.Offline 2.Online
		7 Nov 2023	FGD Penerapan SNI Benih Tanaman Pangan dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Pertanian Nasional tanggal	Online
11	1. Trisna Yasi Agung W, SST. 2. Sution, SP, MP 3. Dhaifillah Khoshy, A.Md.P 4. Astri Oktafiani, SP	14 Sep 2023	Pelatihan penguatan SDM pemerintah program ICARE	Offline

No	Nama Pegawai	Waktu	Diklat	Ket
	5. Tietyk Kartinaty, SP, MP. 6. Ir. Revi Marsusi 7. Sanusi, SST			
12	Sanusi, SST	12 Sept 2023	Bimbingan Teknis dan Sosialisasi "Hilirisasi Pertanian"	1. Offline 2. Online
		Okt 2023	1. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi "Produksi Jagung dan Produk Turunannya untuk Mendukung Ketahanan Pangan" 2 Okt 2023 2. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi "Strategi Meningkatkan Luas Tanam dan Produktivitas di Masa El Nino untuk Meningkatkan Produksi Padi 2023" / 4 Okt 2023	Online
		Nov 2023	III. UMKM Ramah Lingkungan menuju Go Ekspor / 15 Nov 2023 IV. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi "Potensi Desa Wisata Organik" / 14 Nov 2023	Online
13	Dhaifillah Khoshy, A.Md.P	19 Okt 2023	Bimbingan Teknis Aplikasi SRIKANDI	Online
14	Ir. Tuti Sugiarti	30-31 Okt 2023	Bimtek Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Dan Pengawasam Keamanan Pangan (PSAT) oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalbar	Offline di Hotel Mercure Pontianak
		7 Nov 2023	FGD Penerapan SNI Benih Tanaman Pangan dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Pertanian Nasional tanggal	Online
15	Serom, SST.	15 Nov 2023	Pelatihan UMKM ramah lingkungan menuju go Ekspor	Online
16	Dea Amanda, S.Tr.Pt	5-8 Des 2023	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang dan Jasa Level-1 Lingkup BSIP	Offline di PPMKP Ciawi, Bogor
17	Dewi Maulidiyah Sari, A.Md.S.I	Sept 2023	Orientasi PPPK TA 2022	Online
18	Risma Mayora L.Tinambunan, SST	Sept 2023	Orientasi PPPK TA 2022	Online

2.5. Tugas Belajar

BPSIP Kalimantan Barat juga mendukung pegawainya untuk mencapai pengembangan karir melalui tugas belajar ke berbagai universitas baik dalam maupun luar negeri. Tugas belajar adalah penugasan yang diberikan oleh pejabat

yang berwenang kepada PNS untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau yang setara baik di dalam maupun di luar negeri, bukan atas biaya sendiri, dan diberhentikan/dibebaskan sementara dari jabatannya sebagai PNS.

Tabel 9. Data Pegawai yang melaksanakan Tugas Belajar Tahun 2023

No	Nama Pegawai	Program	Sumber Dana	TMT	Universitas	Selesai
1	Deden Fardenan, S.TP	S2 (DN)	Litbang	2021	UGM	2023

Selain itu, terdapat pegawai yang aktif kembali setelah menyelesaikan tugas belajar di tahun 2023. Data pegawai tersebut disajikan pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 10. Data Pegawai yang aktif kembali setelah Tugas Belajar Tahun 2023

No	Nama Pegawai	Program	Sumber Dana	TMT	Universitas	Selesai
1	M. Ariffin Muflih, SST	S2 (DN)	Litbang	2021	Brawijaya	13 November 2023

2.6. Kenaikan Pangkat Reguler

Tahun 2023 terdapat 13 orang pegawai BPSIP Kalimantan Barat yang naik pangkat secara reguler. Data pegawai yang diterbitkan SK Kenaikan Pangkat Reguler tahun 2022 disajikan dalam tabel 9 berikut ini:

Tabel 11. Kenaikan Pangkat Reguler Tahun 2023

No	Nama	Jabatan	Pangkat/Go I Dari	Pangkat/Gol Ke	TMT
1	Deden Fardenan, S.TP.	PNS Tugas Belajar	Penata Muda Tk. III/b	Penata , III/c	1 April 2023
2	Didik Saifudin Anshori, S.TP.	Penyuluh Pertanian Muda	Penata/ III c	Penata Tk.I/ III d	1 April 2023
3	Linda Yulinda Asri, SST	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Penata/ III c	Penata Tk.I/ III d	1 April 2023
4	M.Arifin Muflih, SST	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	Penata Muda/III a	Penata Muda Tk.I/ III b	1 April 2023
5	Effendi	Pekarya Kebun	Pengatur Tk. I/ II d	Penata Muda/ III a	1 April 2023
6	Trisna Yasi Agung W, SST	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	Penata Muda/ III a	Penata Muda Tk.I /III b	1 April 2023
7	Andi Efferiyanto	Petugas Sarana dan Prasarana	Pengatur Tk.I/ II d	Penata Muda/ III a	1 April 2023
8	Surtina	Pengadministrasi Umum	Pengatur Tk.I/ II d	Penata Muda/ III a	1 April 2023

No	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol I Dari	Pangkat/Gol Ke	TMT
9	Junaidi Pianus	Pengemudi	Pengatur Tk.I/ II d	Penata Muda/ III a	1 April 2023
10	Ya'Luqman Nurhakim, S.Tr.P	Calon Teknisi Litkayasa Pemula	Pengatur Muda Tk.I/ II b	Penata Muda/ III a	1 April 2023
11	Anjar Suprpto,S.T. P, M.P	Kepala BPSIP Kalbar	Pembina/ IV a	Pembina Tk.I / IV b	1 Oktober 2023
12	Sanusi, SST	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Penata Tk.I / III d	Pembina / IV a	1 Oktober 2023
13	Ramulusdi	Pengadministrasi Keuangan	Penata Muda /III a	Penata Muda Tk.I/ III b	1 Oktober 2023

2.7. Kenaikan Gaji Berkala

Data pegawai yang menerima SK Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2023 disajikan pada tabel 10.

Tabel 12. Kenaikan Gaji Berkala Pegawai BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Periode
1	Didik Saifudin Anshori, STP	Penata, III/c	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	1 Januari 2023
2	Trisna Yasi Agung Wibowo, SST	Penata Muda, III/b	Penyuluh Pertanian Pertama	1 Januari 2023
3	Junaidi Pianus	Penata Muda / III a	Pengemudi	1 Januari 2023
4	M.Arifin Muflih, SST	Penata Muda Tk.I /III b	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	1 Januari 2023
5	Deden Fardenan, STP	Penata Muda Tk.I, III b	PNS Tugas Belajar	1 Januari 2023
6	M. Syahri Mubarak,SST	Penata Muda Tk.I, III/b	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	1 Februari 2023
7	Tietyk Kartinaty, SP, MP	Penata TkI / III d	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	1 Februari 2023
8	Dhaifillah Khoshy, A.Md.P	Pengatur, II/c	Penyiap Bahan Kepegawaian	1 Februari 2023
9	Ester Justina, SP	Penata Muda, III/a	Penyuluh Pertanian Pertama	1 Februari 2023
10	Agus Subekti, SP, MP	Pembina IV a	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	1 April 2023
11	Espendi	Penata Muda Tk.I / III b	Pekarya Kebun	1 April 2023
12	Supangat, SE	Penata Tk.I / III d	Penyiap Laporan dan Penyaji Data	1 April 2023
13	Mariati	Penata Muda Tk.I / III b	Pengadministrasi Keuangan	1 April 2023
14	Agus Herman	Penata Muda Tk.I /III b	Petugas Perpustakaan	1 April 2023

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Periode
15	Rahmani	Penata Muda Tk.I /III b	Pekarya Kebun	1 April 2023
16	Sanusi, SST	Pembina IV a	Penyuluh Pertanian Muda	1 April 2023
17	Aswanto, S.P, M.Si	Pembina IV a	Pendayaguna Hasil Litbang	1 April 2023
18	Sri Sunardi, SST	Penata III/c	Ka Sub Bag Tata Usaha	1 April 2023
19	Andi Efferiyanto	Penata Muda III/a	Petugas Sarana dan Prasarana	1 April 2023
20	Serom, SST	Penata III/c	Penyuluh Pertama Ahli Muda	1 April 2023
21	Fahrudin, SE	Penata Tk.1/III d	Bendahara Pengeluaran	1 April 2023
22	Domianus Pius	Penata Muda Tk.I, III/b	Pekarya Kebun	1 April 2023
23	Ramulusdi	Penata Muda Tk.I, III/b	Pengadministrasi Keuangan	1 April 2023
24	Surtina	Penata Muda Tk.I, III/a	Pengadministrasi Umum	1 Mei 2023
25	Istiaton	Penata Tk.I, III/b	Pengadministrasi Keuangan	1 Juni 2023
26	Ir Sari Nurita	Pembina Tk.I/IV b	Penyuluh Pertanian Ahli Madya	1 Agustus 2023
27	Linda Yulinda Asri, SST	Penata Muda Tk.I, III/d	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	1 September 2023
28	Sri Rezeki Upara	Penata Muda Tk.I, III/b	Pengadministrasi Umum	1 Desember 2023
29	Abdullah Umar, SP, MSc	Penata Muda Tk.I, III/b	Pengendali Organisme Penggangu Tumbuh Ahli Pertama	1 Desember 2023
30	Asri Oktafiani, SP	Penata Muda Tk.I, III/b	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	1 Desember 2023

2.8. Pegawai BPSIP Kalimantan Barat yang mengalami perubahan Pemangku Jabatan, Mutasi dan Pensiun Tahun 2023

Tabel 13. Data Perubahan Pemangku Jabatan Tahun 2023

No.	Nama	Jabatan	TMT
1	Anjar Suprpto, S.T.P., M.P	Plt Kepala Balai	10 April 2023
2	Anjar Suprpto, S.T.P., M.P	Kepala Balai	5 Mei 2023
3	Sri Sunardi, SST	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	5 Mei 2023
4	Supangat, SE.	Penghimpun dan Pengolah Data	23 Mei 2023
5	Andi Awalludin Marli	Petugas Sarana dan Prasana	31 Maret 2023
6	Dhaifillah Khoshy, A.Md.P.	Penyiap Bahan Kepegawaian	31 Maret 2023

7	Sanusi, SST	Penyuluh Pertanian Madya	31 Januari 2023
8	Ester Netryati Manurung, S.M.B	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	4 Mei 2023
9	Risma Mayora Lamtina Tinambunan, SST	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	17 Juli 2023
10	Dewi Maulidiyah Sari, A.Md.S.I	Pustakawan Terampil	17 Juli 2023
11	Muhammad Arifin Muflih, SST.	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	2 Agustus 2023

Data pegawai yang memasuki usia pensiun pada tahun 2023 terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Pegawai BPSIP Kalimantan Barat Yang Memasuki Pensiun Tahun 2023

No	Nama	Jabatan	Pangkat/Gol	TMT Pensiun
1	Sri Soenarnie	Penyiap Bahan Kepegawaian	Penata, III/b	1 Maret 2023
2	M. Yanto, A.Md	Pustakawan Mahir	Penata, III/b	1 Mei 2023
3	Espendi	Pekarya Kebun	Penata, III/b	1 Juni 2023
4	Supangat, SE	Penghimpun dan Pengolah Data	Penata, III/c	1 Juli 2023
5	Mariati	Pengadministrasi Keuangan	Penata, III/c	1 Oktober 2023
6	Ir. Tuti Sugiarti	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	Penata, III/c	1 Januari 2024

Tabel 15. Data Pegawai BPSIP Kalimantan Barat yang Mutasi di Tahun 2023

No.	N a m a	Jabatan	Keterangan
13	Ester Netrayati Manurung, S.M.B	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	Mutasi ke Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

2.9. Aset

2.9.1. Sarana dan Prasarana

Mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPSIP Kalimantan Barat ditunjang dengan tersedianya sarana dan prasarana yang relatif memadai. Fasilitas yang dimiliki BPSIP Kalimantan Barat antara lain :

- a. BPSIP Kalimantan Barat secara keseluruhan memiliki tanah seluas 2.251.595 m², yang terdiri dari Kantor BPSIP 15.365 m², IP2SIP Monterado 1.743.230 m², dan IP2SIP Selakau 493.000 m² dan berperan penting dalam mendukung pelaksanaan tupoksi serta sebagai wahana untuk menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

- b. Selain tanah, sarana dan prasarana lain yang dimiliki BPSIP Kalimantan Barat adalah bangunan administrasi seluas 616 m², gedung penunjang 2 unit, laboratorium tanah 1 unit, bengkel 1 unit, garasi 1 unit, rumah dinas 26 unit, mess 1 unit, Gudang processing benih 1 unit, kendaraan roda 4 sebanyak 10 unit dan kendaraan roda 3 sebanyak 6 unit, roda 2 sebanyak 6 unit, ekskavator 1 unit.

2.9.2. Pengadaan Sarana Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan BPSIP Kalimantan Barat, maka perlu diperlengkapi dengan Sarana dan Prasarana yang memadai, pengadaan sarana dan prasarana fasilitas kantor yang meliputi fasilitas laboratorium sudah selesai dilakukan dan telah dimanfaatkan yaitu berupa:

1. Furnace- Thermo Fisher Scientific F6010 sebanyak 1 unit
2. Thermo Fisher Scientific Oven Ogs 100 sebanyak 1 unit
3. Ohaus Cond Meter AB33EC-F sebanyak 1 unit
4. Biobas Analytical Balance BA – C sebanyak 1 unit
5. Pressure, Humidity & Temperature Data Logger with LCD sebanyak 1 unit.

2.9.3. Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan

Pelaksanaan Rapat Staf bulanan dilakukan jika memang dibutuhkan yang diikuti oleh seluruh pegawai BPSIP Kalimantan Barat, sedangkan rapat-rapat mendadak yang dilakukan jika ada keperluan mendesak yang harus segera ditindaklanjuti. Bagian Rumah Tangga telah mempersiapkan keperluan rapat dengan baik selama Semester 1.

Kegiatan senam pagi rutin setiap jumat dilakukan dengan baik terkecuali jika ada hambatan berupa cuaca yang tidak memungkinkan, Apel senin mingguan dilakukan secara rutin, apel bulanan tanggal 17 atau hari besar dilaksanakan dengan diikuti seluruh pegawai BPSIP Kalimantan Barat.

Pelaksanaan pemeliharaan gedung kantor dan halaman yaitu perbaikan WC, perbaikan halaman, Pemeliharaan kendaraan dinas telah dilakukan secara periodik yaitu perawatan dan perbaikan kendaraan yang rusak. Kebersihan gedung dan halaman telah dilakukan secara rutin setiap harinya dan persediaan kebutuhan rumah tangga telah dimonitor secara periodik.

Rincian Kegiatan Rumah Tangga dan Perlengkapan 2023 adalah :

1. Pemeliharaan rumah dinas jabatan kepala Balai (mengganti lampu ruangan, memperbaiki jaringan instalasi air bersih, membersihkan lantai, jendela, kamar mandi, dll)
2. Pemeliharaan Mess BPSIP Kalimantan Barat (memperbaiki bak air bocor, membersihkan lantai, kamar, jendela, kamar mandi, dll)
3. Pemeliharaan taman dan halaman (penebasan, menyapu dan memupuk tanamam)
4. Mengkoordinir petugas kebersihan gedung dan halaman.
5. Melakukan penataan pencatatan BMN berupa Alat Laboratorium pengadaan tahun 2023 (Furnace-Thermo Fisher Scientific F6010 sebanyak 1 unit, Thermo Fisher Scientific Oven OGS 100 sebanyak 1 unit, Ohaus Cond Meter AB33EC-F sebanyak 1 unit, Biobase Analytical Balance BA-C sebanyak 1 unit dan alat laboratorium umum lainnya sebanyak 1 unit).
6. Membuat Daftar Barang Ruangan (DBR) per ruangan.
7. Menyiapkan ruangan rapat untuk pertemuan.
8. Mengontrol kehadiran kedisiplinan petugas keamanan serta kelengkapan.
9. Mengusulkan pembuatan penetapan status barang milik negara (PSP BMN).
10. Pemeliharaan jaringan listrik di Gedung Laboratorium (MCB yang rusak dan kontrol generator).
11. Mengkoordinir penyelenggaraan upacara/apel pagi serta senam pagi.
12. Pindahan gerbang Agro Inovasi
13. Pengecatan Gedung Perpustakaan dan Polaju.
14. Pembersian saluran drainase lingkungan kantor
15. Mengumpulkan aset yang rusak berat di gudang
16. Perbaikan pagar lapangan lantai jemur / lapangan tenis.
17. Mentrol kondisi baik air dan perbaikan mesin sedot air.
18. Menyediakan meja kerja dan kursi bagi pegawai yang berpindah ke BRIN di lantai II gedung laboratorium.
19. Pemasangan lampu di gedung utama BPSIP Kalimantan Barat.
20. Membuang sampah ke pembuangan sampah terakhir.
21. Pemasangan lampu penerangan lingkungan kantor.

III. PENDEKATAN DAN STRATEGI PROGRAM

3.1. Pendekatan

Merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Kalimantan Barat, sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), memiliki tugas utama dalam implementasi dan diseminasi standar instrumen pertanian yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik wilayah. Tugas dan fungsi BPSIP Kalimantan Barat ini paralel dengan tugas Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBSIP), yang mencakup penyelenggaraan fungsi-fungsi berikut:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran penerapan standar instrumen pertanian;
- b. Pelaksanaan koordinasi penerapan standar instrumen pertanian;
- c. Pelaksanaan koordinasi pengelolaan produk instrumen pertanian terstandar spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian regional dan nasional;
- e. Pelaksanaan pengendalian efektivitas penerapan standar instrumen pertanian;
- f. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data dan informasi penerapan standar instrumen pertanian;
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan standar instrumen pertanian; dan
- h. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Tugas dan fungsi yang diemban oleh BPSIP, sesuai dengan Rencana Strategis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2022-2024, dilaksanakan dengan memperhatikan kebijakan dan arahan strategis yang telah ditetapkan

- a. Pengembangan dan penerapan standar instrumen pertanian yang relevan dan mutakhir, sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan lokal.
- b. Penyelarasan kebijakan standarisasi dengan kebijakan nasional di bidang pertanian, termasuk penyesuaian terhadap perubahan iklim dan keberlanjutan lingkungan.

- c. Peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam menerapkan dan mengawasi standar instrumen pertanian.
- d. Kerjasama dengan lembaga terkait, baik di tingkat lokal maupun nasional, untuk memastikan efektivitas dan efisiensi implementasi standar.

Sejalan dengan Tugas Pokok dan Fungsinya, maka pelaksanaan program-program BPSIP Kalimantan Barat diarahkan untuk mewujudkan pencapaian sasaran pembangunan pertanian nasional maupun daerah. Untuk mendukung tercapainya sasaran pembangunan pertanian secara nasional maupun daerah yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian dan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat, maka BPSIP Kalimantan Barat telah menetapkan tujuan dan sasaran organisasi. Adapun tujuan yang telah ditetapkan adalah:

- a. Mewujudkan BPSIP Kalimantan Barat sebagai pusat unggulan dalam standar instrumen pertanian yang mendukung pertumbuhan dan inovasi sektor pertanian.
- b. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian melalui pengembangan dan penerapan standar instrumen pertanian yang relevan dengan kebutuhan lokal.

Sedangkan sasarannya adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan dan implementasi standar instrumen pertanian yang inovatif dan sesuai dengan konteks lokal Kalimantan Barat.
- b. Peningkatan profesionalisme petani dan stakeholder pertanian melalui diseminasi inovasi dan pengetahuan pertanian.
- c. Pembangunan kelembagaan yang kuat untuk mendukung penerapan efektif standar instrumen pertanian.
- d. Peningkatan kerjasama dengan pihak terkait di tingkat regional, nasional, dan internasional untuk pertukaran pengetahuan dan teknologi pertanian.
- e. Kontribusi signifikan dalam pengembangan kawasan pertanian industrial yang berkelanjutan di Kalimantan Barat.

Tujuan dan sasaran tersebut mencerminkan komitmen BPSIP Kalimantan Barat dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

3.2. Strategi Program dan Anggaran

Strategi pelaksanaan Program dan Anggaran BPSIP Kalimantan Barat dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya keuangan menjadi fokus utama. Strategi ini mengutamakan program-program yang secara langsung berkontribusi pada penerapan standar instrumen pertanian, memastikan alokasi sumber daya yang tepat sasaran dan menghasilkan dampak yang signifikan dalam sektor pertanian.
- b. Berorientasi pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Kementan, yang selaras dengan tema "Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial." Strategi ini fokus pada peningkatan kualitas dan efisiensi produksi pertanian di Kalimantan Barat, mengikuti arahan strategis dari Kementan untuk mendukung pertumbuhan sektor pertanian yang berkelanjutan.
- c. Prioritas pada implementasi standar, dengan fokus pada pengembangan, penerapan, dan diseminasi standar instrumen pertanian yang inovatif dan disesuaikan dengan kondisi lokal. Pendekatan ini memastikan bahwa standar yang diterapkan relevan dan efektif untuk memenuhi kebutuhan spesifik pertanian di Kalimantan Barat.
- d. Sinergi dengan program-program Kementan, dengan fokus khusus pada kolaborasi dalam program yang bertujuan meningkatkan nilai tambah dan daya saing di industri pertanian. Pendekatan ini memastikan bahwa upaya BPSIP sejalan dengan tujuan strategis nasional untuk memajukan sektor pertanian.
- e. Dukungan teknis dan pengembangan kapasitas menjadi aspek penting, dengan alokasi sumber daya untuk pendampingan teknis, pelatihan, dan edukasi bagi petani serta stakeholder lainnya terkait standar instrumen pertanian. Ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan standar tersebut secara efektif di lapangan.
- f. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif. Sistem ini dirancang untuk mengukur dampak kegiatan yang dilakukan dan memungkinkan penyesuaian strategi program secara berkala, guna memastikan bahwa tujuan dan sasaran program tercapai dengan efisien.

Strategi ini bertujuan untuk mendukung visi dan misi BPSIP Kalimantan Barat dalam mencapai kemandirian dan ketahanan pangan melalui penerapan standar instrumen pertanian yang efektif.

IV.PELAYANAN PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN

Tim Kerja Pelayanan Penerapan Standar Instrumen Pertanian bertugas dalam Penyiapan dan Pengelolaan Informasi, Komunikasi, Diseminasi Standardisasi Instrumen Pertanian, sarana Laboratorium, dan Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP). Kepala IP2SIP secara fungsional bertugas membantu pelaksanaan diseminasi standar instrumen pertanian serta bertanggungjawab kepada Kepala Balai.

4.1. PPID BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah pejabat yang bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan/ atau pelayanan informasi di badan publik. Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pada tanggal 30 April 2010 merupakan momentum penting dalam mendorong keterbukaan informasi di Indonesia. Undang-undang ini telah memberikan landasan hukum terhadap hak setiap orang untuk memperoleh informasi publik, dimana, setiap badan publik mempunyai kewajiban dalam menyediakan dan melayani permohonan informasi publik secara cepat dan tepat. Kementerian Pertanian sebagai salah lembaga pemerintah memiliki komitmen secara penuh untuk menerapkan keterbukaan informasi publik yang dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi pada setiap Eselon I sampai Unit Pelaksana Teknis (UPT) diseluruh Indonesia, termasuk BPSIP Kalimantan Barat.

Visi PPID BPSIP Kalimantan Barat adalah terwujudnya dan berfungsinya unit pengelolaan dan informasi publik BPSIP kalbar yang terbuka, bertanggung jawab serta mudah diakses. Sedangkan misinya antara lain: a) Mendorong keterbukaan penyelenggaraan kebijakan kementerian pertanian, b) Mewujudkan pelayanan informasi dan dokumentasi yang mudah, cepat, cermat, akurat dan bertanggung jawab, dan c) Membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi yang ramah melalui pemanfaatan teknologi informasi dan dokumentasi.

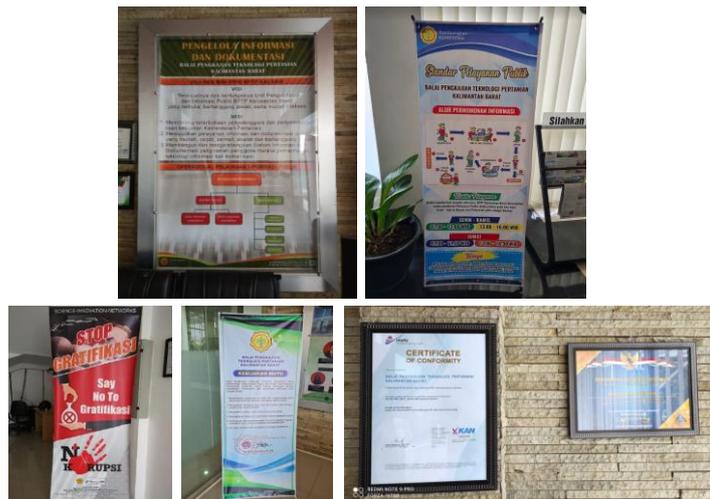
4.1.1. Sarana dan Prasarana

BPSIP Kalimantan Barat melakukan upaya pelayanan informasi publik kepada masyarakat dengan berbagai metode pelayanan melalui permohonan secara langsung maupun melalui media online seperti website, email, dan media sosial seperti facebook.

Pengelolaan pelayanan informasi publik di lingkup BPSIP Kalimantan Barat telah didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana yang diintegrasikan dengan beberapa unit pendukung, seperti meja informasi, tempat layanan informasi, perangkat komputer, printer, website (<https://kalbar.bsip.pertanian.go.id/>), email (bsip.kalbar@pertanian.go.id, bsipkalbar@gmail.com), media sosial (facebook, youtube, dan instagram: BBSIP Kalimantan Barat). Ruang *front desk* dan ruang tamu difungsikan sebagai salah satu ruang pelayanan informasi ini berada di lobi utama BPSIP Kalimantan Barat.



Gambar 6. Meja informasi dan Ruang Pelayanan Informasi



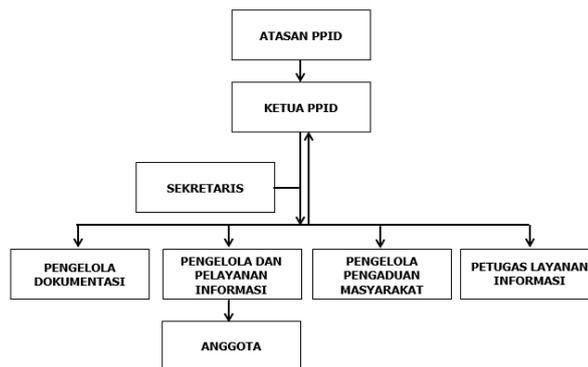
Gambar 7. Banner dan poster informasi di ruang layanan informasi



Gambar 8. Peralatan keselamatan dan papan petunjuk informasi

4.1.2. Sumber Daya Pengelola BPSIP Kalimantan Barat

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan Informasi Publik di BPTP Kalimantan Barat, mulai dari pengumpulan bahan, penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan atau pelayanan Informasi Publik, telah dibentuk PPID Pelaksana berdasarkan Keputusan Kepala BPSIP Kalimantan Barat nomor 66/Kpts/HM.130/H.12.15/06/2023 tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi BPSIP Kalimantan Barat.



Gambar 9. Struktur Organisasi Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (PPID) BPSIP Kalimantan Barat

Alur pelayanan informasi di BPSIP Kalimantan Barat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Diagram alir pelayanan publik di BPSIP Kalbar

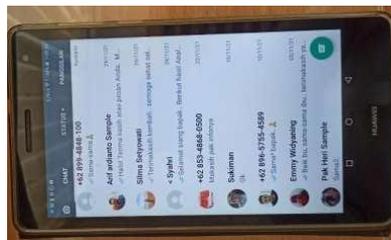
BPSIP Kalimantan Barat sampai saat ini belum memiliki sumberdaya manusia yang pejabat fungsional pranata humas yang memiliki keahlian khusus dalam hubungan dan pelayanan informasi publik kepada masyarakat, tetapi pelayanan informasi publik terus dilakukan dengan sumberdaya manusia yang tersedia. Sejak Bulan Februari 2020, BPSIP Kalimantan Barat telah memiliki Petugas Layanan Informasi (front office) yang bertugas menyambut tamu maupun pelanggan. Dengan adanya petugas khusus maka kualitas layanan BPSIP Kalimantan Barat dapat ditingkatkan dibanding tahun sebelumnya. Demi meningkatkan kualitas layanan BPSIP Kalimantan Barat, maka dibuatkan Surat Keputusan tentang *Reward* dan *Punishment* untuk seluruh pegawai BPSIP Kalimantan Barat umumnya dan petugas layanan publik secara khusus.



Gambar 11. Petugas Layanan Informasi BPSIP Kalimantan Barat

4.1.3. Inovasi Pelayanan Publik BPSIP Kalimantan barat

Tahun 2023 BPSIP Kalimantan Barat melakukan inovasi dengan menghadirkan nomor layanan menggunakan aplikasi Whatsapp, selain pemanfaatan email, facebook, dan website sehingga seluruh pelayanan di BPSIP Kalimantan Barat mudah diakses melalui android. Pemilihan penggunaan whatsapp dikarenakan aplikasi whatsapp familiar digunakan sebagai media komunikasi saat ini sehingga setiap permintaan atau pertanyaan dapat direspon dengan cepat oleh petugas layanan informasi.



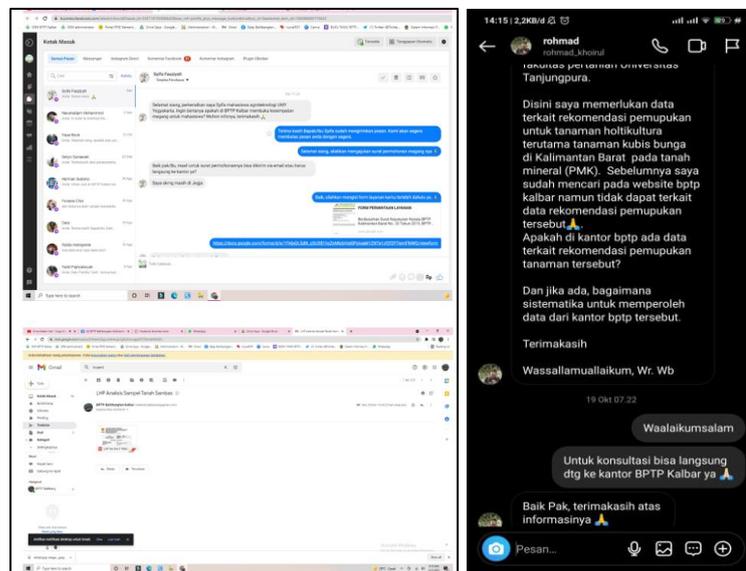
Gambar 12. Aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi bagi *stakeholder* BPSIP Kalimantan Barat

Pelayanan informasi publik BPSIP Kalimantan Barat dapat dilaksanakan secara langsung atau online. Bila langsung, pengguna dapat langsung datang ke meja informasi BPSIP Kalimantan Barat (*on-visit*) dan bila online dapat melalui facebook, email, maupun whatsapp.

Setiap permohonan pelayanan informasi publik pemohon wajib mengisi form permintaan layanan secara online maupun mengisi secara tertulis, untuk form pelayanan online BPSIP Kalimantan Barat telah menyediakan *scan barcode* di meja petugas layanan informasi



Gambar 13. Barcode Form permintaan layanan



Gambar 14. Contoh permintaan informasi secara online

Gambar 15. Contoh permintaan informasi secara *on visit* (datang langsung) menggunakan form tertulis

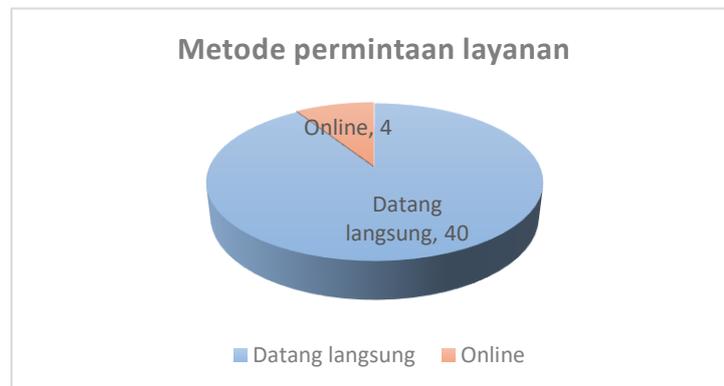
Dalam upaya meningkatkan pelayanan informasi dan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi publik, BPSIP Kalimantan Barat telah melakukan beberapa pengembangan antara lain dengan penyediaan informasi PPID melalui website <http://kalbar.bsip.pertanian.go.id>. serta Portal PPID <http://btpkalbar.ppid.pertanian.go.id/>. Tidak hanya melalui website, diseminasi informasi dan teknologi BPSIP Kalimantan Barat juga dilakukan melalui akun media sosial seperti facebook, youtube, instagram dan twitter.

Tabel 16. Media sosial BPSIP Kalimantan Barat beserta link

No	Media Sosial	Link	Pengikut
1	Facebook	https://www.facebook.com/BPSIPKalbar	4500
2	Youtube	https://www.youtube.com/channel/UC8o19JjP9h8aKyg0gVqbFHW	3310
3	Instagram	https://www.instagram.com/btpkalbar/	165
4	Twitter	https://twitter.com/btp_kalbar	118

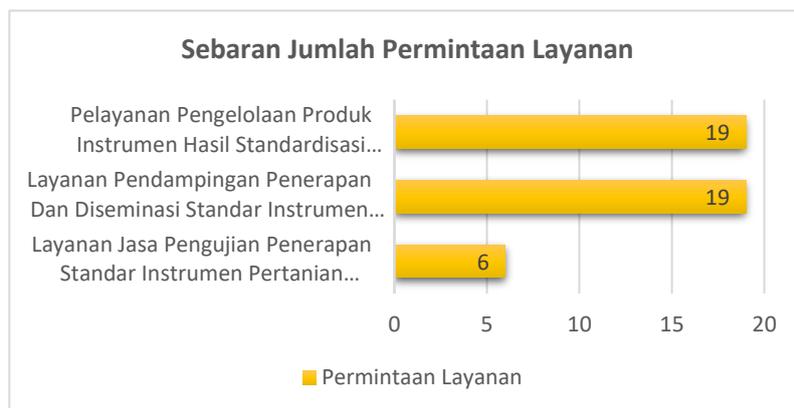
Informasi-informasi yang diunggah dalam website BPSIP Kalimantan Barat terkait dengan informasi publik, dapat dikatakan lengkap. Mulai dari Standar Pelayanan Publik (SPP) BPTP Kalbar, Laporan PPID, LAKIN, DIPA, Laporan Tahunan, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Laporan Keuangan, hingga publikasi terbitan BPTP Kalbar yang memuat berbagai inovasi teknologi pertanian yang telah dihasilkan. Sebagian besar pengunjung/pemohon informasi publik PPID BPSIP Kalimantan Barat, mencari informasi yang berkaitan dengan teknologi

pertanian. Hanya sedikit sekali pengunjung yang mencari informasi terkait dengan tugas fungsi balai.



Gambar 16. Metode Permintaan Layanan di BPSIP Kalimantan Barat

Selama Tahun 2023 terdapat 44 permintaan layanan BPSIP Kalimantan Barat. 4 permintaan diajukan secara online dan 40 permintaan diajukan secara datang langsung ke BPSIP Kalimantan Barat dengan mengisi form layanan online maupun manual secara tertulis.



Gambar 17. Sebaran Permintaan Layanan

Dari grafik di atas, permintaan layanan paling banyak selama periode Tahun 2023 di BPSIP Kalimantan Barat yaitu berturut-turut sebagai berikut: Layanan Jasa Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi (6), Layanan Pendampingan Penerapan Dan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi (19), Pelayanan Pengelolaan Produk Instrumen Hasil Standardisasi Pertanian (19).

4.2. Capaian Kinerja PPID BPSIP Kalimantan Barat

Pelayanan informasi publik BPSIP Kalimantan Barat terdiri dari Pelayanan Publik dan Permohonan Informasi Publik dimana pelaksanaan pelayanan publik dan pemenuhan informasi publik menjadi indikator capaian kinerja Pelayanan informasi publik BPSIP Kalimantan Barat.

4.2.1. Layanan Publik

Kegiatan pelayanan di BPSIP Kalbar di Tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan Standar Pelayanan Publik yang telah disepakati.

Tabel 17. Jenis Pelayanan Publik di BPSIP Kalimantan Barat tahun 2023

JENIS/MACAM	WAKTU	TARIF
Layanan Jasa Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi	11 hari kerja	PP tarif
Layanan Pendampingan Penerapan Dan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi	1 hari/kesepakatan	Gratis
Pelayanan Pengelolaan Produk Instrumen Hasil Standardisasi Pertanian	1 hari/kesepakatan	PP tarif/Gratis

a. Layanan Jasa Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi

Selama Tahun 2023 telah dilaksanakan sebanyak 6 kali pelayanan pengujian sampel tanah berupa analisis tanah rutin, analisis tanah khusus, dan analisis jaringan tanaman.

b. Layanan Pendampingan Penerapan Dan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi

- Konsultasi dan rekomendasi informasi standardisasi pertanian

Terdapat 19 layanan konsultasi dan rekomendasi informasi standardisasi pertanian yang telah di selesai kan oleh petugas layanan dengan kategori informasi agribisnis:



Gambar 18. Konsultasi dan rekomendasi informasi standardisasi pertanian

- **Bimbingan Teknis/Pelatihan/Magang/Praktek Kerja Lapangan**

Magang dilaksanakan di Kantor BPSIP Kalimantan Barat dan 3 Kebun Percobaan UPT BPSIP Kalimantan Barat.



Gambar 19. Penerimaan Magang oleh Kepala BPSIP Kalimantan Barat

- **Perpustakaan**

Pada Tahun 2023 belum ada layanan perpustakaan BPSIP Kalimantan Barat dengan alasan tidak adanya layanan perpustakaan dimungkinkan karena era saat ini, para pengguna lebih tertarik mencari informasi melalui internet.

- **Kunjungan Agro Eduwisata**

Agro Eduwisata BPSIP Kalimantan Barat tersedia di halaman kantor dan juga di 3 Kebun Percobaan UPT BPSIP Kalimantan Barat.



Gambar 20. Kunjungan KWT ke Taman Agro Standar

c. **Pelayanan Pengelolaan Produk Instrumen Hasil Standardisasi Pertanian**

Pelayanan Pengelolaan Produk Instrumen Hasil Standardisasi Pertanian terdiri dari dua layanan Benih UPBS, yakni secara komersil dan diseminasi (sebar).



Gambar 21. Penyerahan benih sebar VUB Padi

4.2.2. Jumlah Permintaan Layanan publik

Jumlah permintaan layanan publik yang diterima oleh PPID BPSIP Kalimantan Barat pada Tahun 2023 adalah sebanyak 44 permintaan layanan. Permintaan layanan terlayani dengan baik.

Tabel 18. Rekapitulasi Pelayanan Publik di BPSIP Kalimantan Barat

No	Waktu	Nama / Instansi	Alamat	No. Hp	Jenis Layanan	Keterangan
1	12 Januari 2023	Anik Dwiyanti	Sepakat 2, Ayani	081649753795	Konsultasi Rekomendasi pemupukan NPK pada tanaman terung	Syahri
2	12 Januari 2023	Krisma Rani	Pawan Permai Mas II	085651049838	Konsultasi Penelitian dan Pembibitan Lada	Hartono
3	18 Januari 2023	Mayela Nurulla	Dr. Sutomo	089669617631	Menanyakan informasi magang, prodi agribisnis	Thalea
4	23 Nov 2023	Paulinus Juan Feliks	Jl. 28 Oktober	082157785365	Menanyakan informasi magang, prodi agribisnis	Thalea
5	23 Nov 2023	Nisa Ade Primana	Jl. Sepakat II	0895351033535	Menanyakan informasi magang, prodi Ilmu Tanah	Thalea
6	2 Februari 2023	Clara Magdalena Junianti	Jl. Prof. M. Yamin	081253916755	Mencari Informasi rekomendasi pupuk Urea dan KCl untuk tanaman lobak	Hartono
7	2 Februari 2023	Mulyadi Rohim	Jl. Kesehatan	083151306587	Mencari Informasi rekomendasi pupuk NPK untuk tanaman bawang daun pada tanah aluvial	Hartono

Laporan Tahunan TA. 2023

No	Waktu	Nama / Instansi	Alamat	No. Hp	Jenis Layanan	Keterangan
8	8 Februari 2023	Risny Sari	Jl. Selat Panjang	081549577940	Permintaan informasi terkait pembudidayaan sawi	Hartono
9	16 Februari 2023	Ade Maulana	Komp. Seruni Indah 3	08983718443	Mencari informasi dosis pemupukan NPK Phonska pada tanaman kubis bunga pada tanah aluvial	Hartono
10	16 Februari 2023	Aji Sarif Ismail	Jl. Karya Baru	081258451979	Mencari informasi dosis anjuran pupuk NPK Mutiara pada tanaman kacang hijau	Trisna
11	16 Februari 2023	Nazza Kharisma	Jl. Tabrani Ahmad	081250763234	Mencari informasi dosis anjuran pakan sapi pada tanaman terung	Trisna
12	17 Februari 2023	Aji Sarif Ismail	Jl. Karya Baru	081258451979	Konsultasi teknik pembudidayaan tanaman kacang hijau, mentimun, terung dan kubis bunga	Hartono
13	2 Maret 2023	Arif Ardianto	081703176996	Arif Ardianto	Pengujian Lab. Tanah	pH, C-Organik, N-Total, P-tersedia
14	2 Maret 2023	Mulyadi Rohim	Jl. Kesehatan	083151306587	Pengujian Lab. Tanah	pH, C-Organik, P total, Ca total dan Mg total
15	31 Mei 2023	PT. Saraswanti Anugerah Makmur	Pontianak	081703176996	Pengujian Lab. Tanah	pH, C-Organik, N-Total, P-tersedia, K-tukar, Na-tukar, Ca-tukar, Mg-tukar dan KTK
16	09 Mei 2023	Mardi	Sidas	081345092105	UPBS	Benih Komersi dan Benih Sebar (Cakrah Buana)
17	8 Sept 2023	Arif Ardianto	PT. Saraswanti Anugerah Makmur	081703176996	Uji Laboratorium	pH, C-Organik, N-Total, P-tersedia
18	2 Okt 2023	Suryansyah	Jl. Raya Sungai Kunyit	085752844526	Konsultasi terkait tanaman hortikultura	Tietyk Kartinati
19	9 Okt 2023	Mutiara	Jl. Umam Bonjol, Kota Pontianak	085651312429	Konsultasi terkait tanaman kol	Hartono
20	2 Nov 2023	Fitri	Jl. Kebangkitan Nasional	08215380200	Permohonan analisis data	Agus Subekti

Laporan Tahunan TA. 2023

No	Waktu	Nama / Instansi	Alamat	No. Hp	Jenis Layanan	Keterangan
					untuk skripsi dan penelitian	
21	23 Nov 2023	Paulinus Juan Feliks	Jl. 28 Oktober	082157785365	Menanyakan informasi magang, prodi agribisnis	Thalea
22	23 Nov 2023	Nisa Ade Primana	Jl. Sepakat II	0895351033535	Menanyakan informasi magang, prodi Ilmu Tanah	Thalea
23	6 Des 2023	Selviani	Jl. Parit Pangeran	0895338717323	Mencari informasi terkait penanaman cabai	M syahri
24	6 Des 2023	Selviani	Jl. Parit Pangeran	0895338717323	Lab Tanah	Kadar air dan pH
25	28 Juni 2023	Reza	SMKN 1 Sungai Kakap	-	Magang	Kebun Monterado
26	28 Juni 2023	Syahril	SMKN 1 Sungai Kakap	-	Magang	Kebun Monterado
27	28 Juni 2023	Ardiansyah	SMKN 1 Sungai Kakap	-	Magang	Kebun Monterado
28	28 Juni 2023	M. Arif Azmi	SMKN 1 Sungai Kakap	-	Magang	Kebun Monterado
29	28 Juni 2023	Randa Silviani Maulana	SMKN 1 Sungai Kakap	-	Magang	Kebun Monterado
30	18 Juli 2023	Angga	SMKN 1 Selakau Timur	-	Magang	Kebun Selakau
31	18 Juli 2023	Yuda	SMKN 1 Selakau Timur	-	Magang	Kebun Selakau
32	18 Juli 2023	Supriatna	SMKN 1 Selakau Timur	-	Magang	Kebun Selakau
33	18 Juli 2023	M. Alvin	SMKN 1 Selakau Timur	-	Magang	Kebun Selakau
34	2 Oktober 2023	Darmansyah	SMKN 4 Pontianak	-	Magang	Lab. Tanah Kantor BPSIP Kalbar
35	2 Oktober 2023	Desi	SMKN 4 Pontianak	-	Magang	Lab. Tanah Kantor BPSIP Kalbar
36	2 Oktober 2023	Heris Alzansyah	SMKN 4 Pontianak	-	Magang	Lab. Tanah Kantor BPSIP Kalbar
37	2 Oktober 2023	Yohanes Biologi	SMKN 4 Pontianak	-	Magang	Lab. Tanah Kantor BPSIP Kalbar

No	Waktu	Nama / Instansi	Alamat	No. Hp	Jenis Layanan	Keterangan
38	6 Desember 2023	Paulinus Juan Feliks	Faperta UNTAN	-	Magang	Kebun IP2SIP Sungai Kakap
39	6 Desember 2023	Bernadus Aldo	Faperta UNTAN	-	Magang	Kebun IP2SIP Sungai Kakap
40	6 Desember 2023	Yogan Rabianto	Faperta UNTAN	-	Magang	Kebun IP2SIP Sungai Kakap
41	6 Desember 2023	Trinanda Mayang	Faperta UNTAN	-	Magang	Kebun IP2SIP Sungai Kakap
42	6 Desember 2023	Rumiati	Faperta UNTAN	-	Magang	Kebun IP2SIP Sungai Kakap
43	12 Desember 2023	Nisa AdePrimana	Faperta UNTAN	-	Magang	Lab/Kebun IP2SIP Sungai Kakap
44	12 Desember 2023	Nindia Amelia	Faperta UNTAN	-	Magang	Lab/Kebun IP2SIP Sungai Kakap

4.2.3. Rekapitulasi permohonan pelayanan informasi publik BPSIP Kalimantan Barat

Berikut rekapitulasi permohonan informasi publik BPSIP Kalimantan Barat melalui berbagai saluran. Jumlah permohonan informasi publik yang diterima oleh PPID BPSIP Kalbar pada Triwulan IV Tahun 2023 adalah sebanyak 25 permohonan informasi publik dengan jenis kategori agribisnis diselsaikan dalam waktu 1 hari.

Tabel 19. Rekapitulasi permohonan pelayanan informasi publik BPSIP Kalimantan Barat

No	Tgl	Nama Pemohon	Usia *	Pekerjaan / Instansi	Saluran Pemohon	Informasi Publik Yang dibutuhkan	Kategori Informasi	Tindak Lanjut Petugas	Waktu Pelayanan	Status
1	12 Januari 2023	Anik Dwi Aryanti	21	Mahasiswa	konter layanan	Rekomendasi pemupukan NPK pada tanaman terung gelatik pada tanah aluvial	Agribisnis	Telah dilakukan Konsultasi dengan Agus Subekti	1 Hari	Selesai
2	12 Januari 2023	Krisma Rani	21	Mahasiswa	konter layanan	Rekomendasi pemupukan NPK pada tanah gambut	Agribisnis	Telah dilakukan Konsultasi dengan Agus Subekti	1 Hari	Selesai
3	18 Januari 2023	Mayela Nurulla	20	Mahasiswa	konter layanan	Menanyakan layanan magang	Lainnya	Telah dilakukan Konsultasi	1 Hari	Selesai

Laporan Tahunan TA. 2023

No	Tgl	Nama Pemohon	Usia *	Pekerjaan / Instansi	Saluran Pemohon	Informasi Publik Yang dibutuhkan	Kategori Informasi	Tindak Lanjut Petugas	Waktu Pelayanan	Status
						(Faperta Untan)		dengan Thalea		
4	2 Februari 2023	Clara Magdalena Junianti	22	Mahasiswa	konter layanan	Mencari Informasi rekomendasi pupuk Urea dan KCl untuk tanaman lobak	Agribisnis	Telah dilakukan Konsultasi dengan Hartono	1 Hari	Selesai
5	2 Februari 2023	Mulyadi Rohim	22	Mahasiswa	konter layanan	Mencari Informasi rekomendasi pupuk NPK untuk tanaman bawang daun pada tanah aluvial	Agribisnis	Telah dilakukan Konsultasi dengan Hartono	1 Hari	Selesai
6	8 Februari 2023	Risny Sari	22	Mahasiswa	konter layanan	Permintaan informasi terkait pembudidayaan sawi	Agribisnis	Telah dilakukan Konsultasi dengan Hartono	1 Hari	Selesai
7	16 Februari 2023	Ade Maulana	22	Mahasiswa	konter layanan	Mencari informasi dosis pemupukan NPK Phonska pada tanaman kubis bunga pada tanah aluvial	Agribisnis	Telah dilakukan Konsultasi dengan Hartono	1 Hari	Selesai
8	16 Februari 2023	Aji Sarif Ismail	22	Mahasiswa	konter layanan	Mencari informasi dosis anjuran pupuk NPK Mutiara pada tanaman kacang hijau	Agribisnis	Telah dilakukan Konsultasi dengan Trisna	1 Hari	Selesai
9	16 Februari 2023	Nazza Kharisma	21	Mahasiswa	konter layanan	Mencari informasi dosis anjuran pakan sapi pada tanaman terung	Agribisnis	Telah dilakukan Konsultasi dengan Trisna	1 Hari	Selesai
10	17 Februari 2023	Aji Sarif Ismail	22	Mahasiswa	konter layanan	Konsultasi teknik pembudidayaan tanaman kacang hijau, mentimun, terung dan kubis bunga	Agribisnis	Telah dilakukan Konsultasi dengan Hartono	1 Hari	Selesai
11	21 Februari 2023	Nadia Walanda	22	Mahasiswa	konter layanan	Konsultasi rekomendasi pupuk NPK tanaman Okra	Agribisnis	Telah dilakukan Konsultasi dengan Agus Herman	1 Hari	Selesai
12	2 Mei 2023	Randi Rishanto	22	Mahasiswa	konter layanan	Konsultasi rekomendasi pemupukan	Agribisnis	Telah dilakukan Konsultasi	1 Hari	Selesai

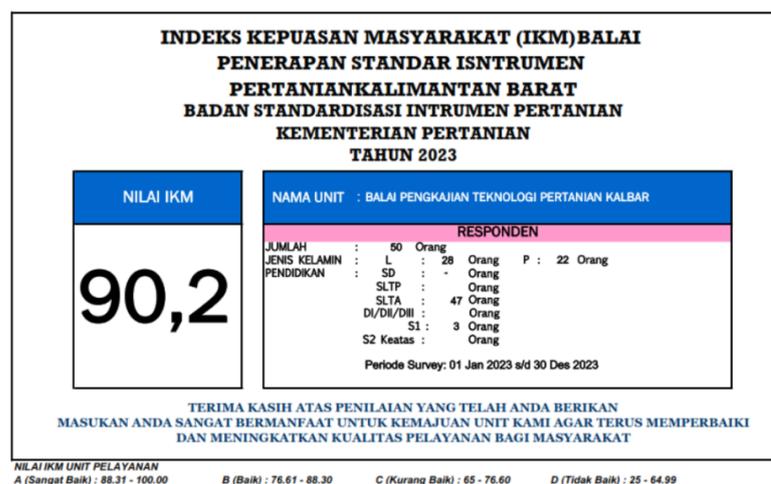
Laporan Tahunan TA. 2023

No	Tgl	Nama Pemohon	Usia *	Pekerjaan / Instansi	Saluran Pemohon	Informasi Publik Yang dibutuhkan	Kategori Informasi	Tindak Lanjut Petugas	Waktu Pelayanan	Status
						pada tanamann kubis bunga		dengan Hartono		
13	31 Mei 2023	Mutiara Hikmah	22	Mahasiswa	konter layanan	Konsultasi informasi terkait perkembangan industri pertanian/perkebunan di Kalbar	Agribisnis	Telah dilakukan Konsultasi dengan Tuti, Titik, Sution	1 Hari	Selesai
14	31 Mei 2023	Novia Erinda	24	Mahasiswa	konter layanan	Konsultasi informasi terkait rekomendasi dosis pupuk pada tanaman bawang merah	Agribisnis	Telah dilakukan Konsultasi dengan M Syahri M	1 Hari	Selesai
15	05 Juni 2023	Yessica Yuni Andrea	21	Mahasiswa	konter layanan	Mencari informasi terkait rekomendasi pupuk tanaman jagung manis pada lahan gambut	Agribisnis	Didik	1 Hari	Selesai
16	16 Juni 2023	Zulkifli	34	Wiraswasta	konter layanan	Mencari informasi terkait budidaya tanaman cabai rawit, cabai besar dan tomat	Agribisnis	Didik	1 Hari	Selesai
17	20 Juni 2023	Habiburrahman	21	Mahasiswa	konter layanan	Mencari informasi terkait rekomendasi pupuk NPK Mutiara pada tanaman lobak	Agribisnis	Tyetik	1 Hari	Selesai
18	21 Juni 2023	Elisha Butar	22	Mahasiswa	konter layanan	Mencari informasi terkait bibit tanaman jeruk dengan metode planlet	Agribisnis	Didik	1 Hari	Selesai
19	09 Mei 2023	Mardi	34	petani	konter layanan	Permintaan Benih Sebar	UBPS	Magdalena	14 hari	Selesai
20	1 Maret 2023	Arif Ardianto	43	Wiraswasta	konter layanan	Uji Lab Tanah	Labotarium Tanah	Magdalena	15 hari	Selesai
21	2 Maret 2023	Kristin Susanti	39	Wiraswasta	konter layanan	Uji Lab Tanah	Labotarium Tanah	Magdalena	16 hari	Selesai
22	3 April 2023	Arif Ardianto	43	Wiraswasta	konter layanan	Uji Lab Tanah	Labotarium Tanah	Magdalena	17 hari	Selesai

No	Tgl	Nama Pemohon	Usia *	Pekerjaan / Instansi	Saluran Pemohon	Informasi Publik Yang dibutuhkan	Kategori Informasi	Tindak Lanjut Petugas	Waktu Pelayanan	Status
23	31 Mei 2023	Arif Ardianto	43	Wiraswasta	konter layanan	Uji Lab Tanah	Laboratorium Tanah	Magdalena	18 hari	Selesai
24	2 November 2023	Fitri	23	Mahasiswa	konter layanan	Permohonan analisis data untuk skripsi dan penelitian	Agribisnis	Agus Subekti	1 Hari	Selesai
25	6 Desember 2023	Selviani	22	Mahasiswa	Konter Layanan	Mencari informasi terkait penanaman cabai	Agribisnis	M syahri	1 Hari	Selesai

4.3. Indeks Kepuasan Masyarakat

Salah satu indikator pelayanan BPTP Kalbar yang dapat diukur pada Tahun 2023 adalah indeks kepuasan masyarakat (IKM). IKM merupakan informasi yang mencakup tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat terhadap pelayanan BPSIP Kalimantan Barat. Masyarakat dapat menilai dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhan masyarakat dengan pencapaian kinerja BPSIP Kalimantan Barat dalam memberikan pelayanan terhadap publik. Hasil pengukuran IKM BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023 yaitu **90,2 %** sehingga mutu layanan bernilai **A** yang berarti bahwa kinerja BPSIP Kalimantan Barat dalam memberikan pelayanan selama Tahun 2023 dinilai **Sangat Baik** oleh masyarakat.



Gambar 22. Nilai IKM Pelayanan BPTP Kalimantan Barat Tahun 2023

Tahun 2023 BPSIP Kalimantan Barat tidak menerima laporan terkait pengaduan dari masyarakat terhadap tiga layanan BPSIP Kalimantan Barat. Kendala yang dihadapi selama penyelenggaraan Pelayanan Publik BPSIP Kalimantan Barat di Tahun 2023 yaitu akses website belum sepenuhnya dapat diakses karena masih dalam tahap pengembangan, minimnya kunjungan ke perpustakaan BPSIP Kalimantan Barat serta koleksi artikel/buku/majalah ilmiah kurang memadai dan belum diperbaharui secara berkala, serta permintaan benih VUB padi banyak sedangkan stok benih di gudang terbatas.

Selama Tahun 2023 BPSIP Kalimantan Barat telah melakukan kegiatan pelayanan publik dengan capaian kinerja 100%. Sebanyak 44 permintaan layanan telah terlayani dengan baik, dan tidak ada penolakan dalam pemberian layanan informasi publik. Untuk permohonan informasi publik terdapat 25 permintaan pelayanan informasi publik yang telah dilakukan pemenuhan dengan status selesai, artinya layanan informasi publik yang di berikan sudah 100% terpenuhi. Selama Tahun 2023 tidak ditemukan pengaduan Masyarakat.

Kepuasan pelayanan berdasarkan penilaian IKM selama Tahun 2023 yaitu 90,2 % berarti bahwa kinerja BPSIP Kalbar dalam memberikan pelayanan selama Tahun 2023 dinilai sangat baik oleh masyarakat.

4.4. Pemberdayaan Instalasi Pelaksana Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian (IP2SIP) Sungai Kakap, Selakau, dan Simpang Monterado

4.4.1. Pemberdayaan IP2SIP Sungai Kakap

Instalasi Pelaksana Penerapan Standar Instrumen Pertanian (P2SIP) Sungai Kakap difungsikan sebagai kebun koleksi berbagai tanaman buah dan pohon induk, penghasil sumber benih, diseminas (*show window*) penerapan sistem pertanian yang berstandarisasi, kebun produksi, agroeduwisata, dan bimbingan teknis inovasi pertanian. IP2SIP Sungai Kakap BSIP Kalimantan Barat berlokasi di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya seluas 12 ha.

Kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan antara lain pemeliharaan bangunan dan lingkungan, pemeliharaan alat dan mesin pertanian serta melaksanakan pendidikan, pelatihan, dan bimbingan teknis inovasi pertanian.

Pemeliharaan bangunan dilakukan berupa perbaikan atap paranet pada seedhouse, perbaikan atap rumah dan kantor yang bocor, pembersihan atap bangunan rumah kaca yang menggunakan plastic UV. Sedangkan pemeliharaan lingkungan kebun dilakukan dengan membersihkan dan merawat rumput dan tanaman di lingkungan IP2SIP Sungai Kakap. Selanjutnya IP2SIP Sungai Kakap juga melaksanakan pelayanan pendidikan, pelatihan dan bimbingan teknis standar instrumen pertanian. Bimbingan teknis, magang, maupun praktik kerja yang dilakukan di IP2SIP Sungai Kakap meliputi pemberian konsultasi pertanian baik kepada petani, mahasiswa, siswa, maupun pihak lain yang memerlukan layanan informasi. Bimbingan teknis yang dilakukan di tahun 2023 dilaksanakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Pendidikan, pelatihan, dan bimbingan teknis inovasi pertanian di IP2SIP Sungai Kakap tahun 2023

No	Instansi	Jumlah Peserta	Waktu	Keterangan
1	SMKN 1 Paloh	11 orang	90 hari	Praktik Kerja Lapang
2	SMKN 1 Mempawah	12 orang	165 hari	Praktik Kerja Lapang
3	SMKN 1 Sungai kakap	10 orang	165 hari	Praktik Kerja Lapang
4	Universitas Tanjung Pura	5 orang	30 hari	Praktik Kerja Lapang
5	BSIP Kalimantan Barat	2 orang	30 hari	Orientasi PPPK
6	TKIT Almumtaz Pontianak	208 orang	1 hari	Kunjungan
7	ANS Islamic school Pontianak	50 orang	1 hari	Kunjungan



Gambar 23. Perbaikan atap Paranet Seed House di IP2SIP Sungai Kakap



Gambar 24. Pemeliharaan atap greenhouse



Gambar 25. Pemeliharaan lingkungan dan saluran irigasi



Gambar 26. Kunjungan di IP2SIP Sungai Kakap

4.4.2. Pemberdayaan IP2SIP Selakau

IP2SIP Selakau berlokasi di Kecamatan Selakau, Kabupaten Sambas dengan lahan yang relatif luas yakni 49,3 ha dan memiliki tipe lahan pasang surut topografi datar. Komoditas eksisting pada IPPSIP ini meliputi tanaman perkebunan, yakni kelapa (kelapa dalam dan kelapa hibrida) dan tanaman hortikultura (jeruk dan buah naga).

Kegiatan di IPPSIP Selakau selama tahun 2023 adalah pemeliharaan tanaman kelapa, jeruk dan buah naga. Kegiatan pemeliharaan tanaman kelapa meliputi pembersihan gulma, pemberian kapur dolomit, serta pemupukan dengan pupuk NPK. Dosis pupuk yang diberikan adalah 500 gram per tanaman. luas kebun kelapa adalah 17ha, sehingga dibuat skala prioritas pemeliharaan tanaman. 2,5 ha kebun kelapa menjadi prioritas pemeliharaan karena menjadi kebun calon pohon induk terpilih produktivitas tinggi. Pemanenan buah kelapa dilakukan dengan cara mengumpulkan buah yang berjatuhan dengan periode 2 bulan sekali. Sedangkan tanaman kelapa hibrida seluas 5 ha yang masih berumur 2 tahun hanya dilakukan pembersihan gulma.

Luas tanaman jeruk adalah 5 ha terdiri dari Jeruk Siam Pontianak, Keprok Terigas, dan Krisma Agrihorti. 1 ha diantaranya menjadi skala prioritas pemeliharaan tanaman untuk percontohan penerapan Bujungseta. Pemeliharaan

rutin tanaman jeruk meliputi penebasan gulma, penambahan pupuk organik sebanyak 30 kg pertanaman. Pemberian kapur dolomit sebanyak 1 kg pertanaman diberikan dengan frekuensi 6 bulan sekali. Pemberian pupuk NPK diberikan sebanyak 3 kali yaitu pada bulan April, Juli, dan Oktober dengan dosis 300 gram pertanaman setiap aplikasi pemupukan. Pengendalian hama menggunakan insektisida pada tahun 2023 dilakukan 1 kali yakni pada bulan Agustus, karena serangan hama cukup tinggi.

Pemeliharaan tanaman buah naga dengan luas 0,5 ha adalah penebasan gulma, pemupukan, pengendalian penyakit, dan panen. Penebasan dilakukan secara rutin ketiga gulma mulai tinggi. Pemupukan buah naga dilakukan sebulan sekali menggunakan pupuk NPK dengan dosis 100 gram pertanaman setiap awal bulan. Pengendalian penyakit dilakukan dengan menyemprot menggunakan fungisida seminggu sekali setiap hari senin. Panen buah naga dilakukan sebulan 2 kali tergantung kondisi buah. Kebun buah naga sudah dibuka untuk agroeduwisata petik buah.



Gambar 27. Komoditas eksisting di IP2SIP Selakau antara lain: (a) Jeruk Siam Pontianak, (b) Buah Naga (c) Kelapa Dalam. Pemeliharaan tanaman antara lain (d) Pemupukan Jeruk Siam Pontianak

4.4.3. Pemberdayaan IP2SIP Simpang Monterado

Beberapa fungsi BPSIP diantaranya adalah pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi, pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, dan pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi. Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IPPSIP) Simpang Monterado sebagai instalasi dibawah BPSIP Kalimantan Barat wajib mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPSIP Kalimantan Barat melalui kegiatan pemberdayaan IPPSIP. Pada tahun 2023, hasil kegiatan pemberdayaan IPPSIP adalah sebagai berikut:

A. Pengelolaan Layanan Perkantoran

Pengelolaan layanan perkantoran meliputi pemeliharaan gedung dan lingkungan perkantoran, pemeliharaan alat dan mesin pertanian, dan melaksanakan bimbingan teknis inovasi pertanian kepada siswa magang dari SMK N 1 Subah sebanyak 10 siswa dan SMK N 1 Sungai Kakap sebanyak 5 siswa.

B. Pemanfaatan Lahan

Pemanfaatan lahan dilakukan melalui pemeliharaan kebun serta sarana dan prasarana perbenihan yang sudah ada, yakni sebagai berikut:

1. Pemeliharaan shade house, meliputi pemeliharaan bangunan shade house, membersihkan gulma dan polibek bekas, dan memperbaiki atap paranet.
2. Pemeliharaan kebun koleksi sumber daya genetik berupa pengendalian gulma.
3. Pemeliharaan kebun induk lada varietas Natar 1 seluas 1 ha, meliputi pengendalian gulma, penyulaman, pemupukan, pembumbunan, pemangkasan dan pengikatan sulur, pembersihan drainase, dan pemangkasan tiang panjat.
4. Pemeliharaan blok fondasi (BF) jeruk. BF jeruk terdiri dari 8 varietas yakni Siam Pontianak, Keprok Terigas, Keprok Borneo Prima, Nipis Borneo, Siam Banjar, Krisma Agrihorti, Sitaya Agrihorti, dan Siam Madu dengan total pohon induk 23 pohon. Pemeliharaan meliputi pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit.
5. Pemeliharaan blok penggandaan mata tempel (BPMT) jeruk. Di IPPSIP Simpang Monterado terdapat 2 bangunan BPMT (BPMT-1 dan BPMT-2) yang terdiri dari 4 varietas yakni Siam Pontianak, Keprok Borneo Prima, Keprok Terigas, dan Nipis Borneo dengan total pohon induk sebanyak 827. Pemeliharaan meliputi

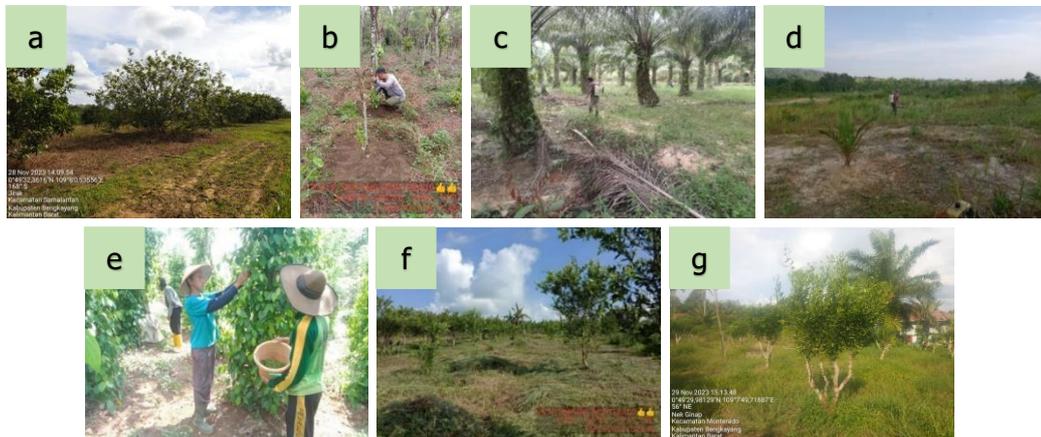
- pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, pewiwilan dan seleksi tunas, serta pengendalian hama dan penyakit.
6. Budidaya kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit eksisting adalah Varietas Yangambi yang terdiri atas tanaman usia produktif/menghasilkan (TM) sekitar 3 ha dan tanaman muda belum menghasilkan (TBM) sekitar 9 ha. Pada kelapa sawit TM, kegiatan yang dilakukan adalah pengendalian gulma, pemupukan, pemeliharaan parit kebun, dan panen. Sementara pada kelapa sawit TBM, kegiatan yang dilakukan adalah pengendalian gulma dan pemupukan.
 7. Budidaya lada varietas Bengkayang seluas 2 ha. Kegiatan budidaya meliputi penyulaman, pengendalian gulma, pemupukan, pembumbunan dan pembesaran terumbu, pemangkasan dan pengikatan sulur, pemangkasan tiang panjat, pengendalian hama dan penyakit, dan panen. Selain budidaya, kegiatan lainnya adalah pascapanen buah lada untuk menghasilkan lada hitam.
 8. Budidaya jeruk, terdiri dari:
 - Jeruk Siam Pontianak sekitar 0,75 ha. Kegiatan budidaya meliputi pengendalian gulma, aplikasi dolomit, pemupukan, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit, serta panen.
 - Jeruk Keprok Terigas sekitar 0,75 ha. Tanaman ini sudah cukup tua dan relatif tinggi sehingga pemeliharaannya menjadi sulit. Oleh karena itu, dilakukan peremajaan tanaman meliputi kegiatan pemotongan batang jeruk, pengendalian gulma, pemupukan, seleksi dan pemangkasan tunas, serta pengendalian hama dan penyakit.
 9. Perbenihan kelapa sawit. Perbenihan kelapa sawit dilakukan dalam 2 tahap yakni *pre nursery* dan *main nursery*. Seluruh benih telah ditanam pada polybag *main nursery* yakni berjumlah 5.265 pohon.
 10. Perbenihan jeruk. Jumlah benih yang sudah ditanam dalam polybag berjumlah 481 pohon yang terdiri dari Varietas Siam Pontianak 330 pohon dan Keprok Terigas 151 pohon. Sementara itu, benih yang sudah diokulasi tetapi masih muda dan belum siap dipindahtanam ke polybag sebanyak 170 pohon.
 11. Perbenihan lada. Varietas yang digunakan adalah Natar 1 dan Bengkayang. Benih lada hasil kegiatan ini kemudian digunakan untuk penyulaman pada kebun induk lada dan kebun lada produksi di IPPSIP Simpang Monterado.



Gambar 28. Pemeliharaan shade house



Gambar 29. Pemeliharaan (a) BF jeruk dan (b) BPMT jeruk



Gambar 30. Pemeliharaan kebun (a) koleksi SDG, (b) induk lada, (c) kelapa sawit TM, (d) kelapa sawit TBM, (e) lada produksi, (f) Jeruk Siam Pontianak, dan (g) Jeruk Keprok Terigas



Gambar 31. Kegiatan perbenihan (a) kelapa sawit tahap *main nursery*, (b) jeruk setelah pindah tanam di polybag, (c) lada

V. KINERJA PELAKSANAAN KEGIATAN

5.1. Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Sistem pengukuran kinerja biasanya terdiri atas metode sistematis dalam penetapan sasaran dan tujuan dan pelaporan periodik yang mengindikasikan realisasi atas pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan.

Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolak ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan (*ex-ante*), tahap pelaksanaan (*on-going*), maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi (*ex-post*). Selain itu indikator kinerja digunakan untuk meyakinkan bahwa kinerja hari demi hari organisasi atau unit kerja yang bersangkutan menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju kepada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian tanpa indikator kinerja, sulit bagi kita untuk menilai kinerja (keberhasilan atau kegagalan) kebijaksanaan/program/kegiatan dan pada akhirnya kinerja Instansi/unit kerja pelaksanaannya.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Spesifik dan jelas, (2) Dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) Harus relevan, (4) Dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) Harus fleksibel dan sensitif dan (6) Efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan

dilaksanakan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam penyusunan dan penetapan indikator kinerja dalam kaitannya dengan laporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menyusun dan menetapkan rencana strategis lebih dulu, (2) Melakukan identifikasi data informasi yang dapat dijadikan atau dikembangkan menjadi indikator kinerja, dan (3) Memilih dan menetapkan indikator kinerja yang paling relevan dan berpengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

5.2. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Sampai dengan akhir tahun 2023, target yang ditetapkan sudah tercapai seperti dirinci pada tabel berikut:

Tabel 21. Pengukuran Kinerja BPTP Kalimantan Barat Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator Kinerja Utama Target		
			Target	Capaian	%
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1	1	100
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	1	100
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	4506,5	4509,88	100,08
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat (Nilai)	82	83,01	101,23
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat (Nilai)	91	93,21	102,43

Tabel di atas menunjukkan bahwa kinerja BPSIP Kalimantan Barat pada tahun 2023 secara umum menunjukkan hasil yang telah mencapai keberhasilan dari sasaran yang ditargetkan pada tahun tersebut (**sangat berhasil**). Hal ini dapat dicapai karena kegiatan yang telah dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan didukung oleh anggaran yang telah dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Selain itu kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, intensifnya kegiatan pertemuan, Tim Penanggungjawab kegiatan di masing-masing unit pelaksan teknis (UPT) untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, input substansi teknis dari para narasumber dalam pertemuan yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan, kesiapan dan kerjasama yang sinergis antara sumberdaya manusia (peneliti, penyuluh, litkayasa dan tenaga administrasi) dan dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung keberhasilan kegiatan.

Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: 1) sangat berhasil jika capaian $\geq 100\%$; 2) berhasil jika capaian 80-100%; 3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan 4) tidak berhasil jika capaian 0-59%.

5.3. Kegiatan BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023

5.3.1. Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Hortikultura

Kegiatan Identifikasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan dan penerapan standar pada komoditas jeruk siam dan lidah buaya di Kalimantan Barat. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup survei kuesioner, wawancara petani, serta serangkaian Focus Group Discussions (FGD) dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menjangkau kebutuhan standar dan penerapan standar eksisting. Beberapa temuan dari kegiatan identifikasi standar antara lain:

- a. Semua petani dan pemangku kepentingan (100%) menganggap penting adanya SNI/standar buah, perbenihan, budidaya, dan sistem pertanian jeruk siam, dengan tingkat kebutuhan sebagian besar tinggi atau sangat tinggi.

- b. Sebagian besar petani dan pemangku kepentingan (95,24%) menilai penting atau sangat penting adanya standar pelepah lidah buaya, namun kebutuhannya tidak terlalu mendesak. Sementara itu, hampir seluruh responden (90,47%) menilai penting atau sangat penting adanya standar budidaya lidah buaya, dan merasa sangat mendesak untuk menerapkannya. Hal ini menunjukkan tingkat kebutuhan dan kesadaran yang berbeda terhadap standar komponen mutu dan standar komponen budidaya lidah buaya.
- c. Secara umum petani jeruk memiliki minat dan kesadaran yang tinggi terhadap manfaat penerapan standar, seperti SOP PTKJS dan Bujangseta, yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen, serta memenuhi permintaan pasar. Namun, adopsi standar tersebut masih rendah karena adanya hambatan seperti biaya, kompleksitas, dan kesulitan penerapan standar. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk memfasilitasi dan membimbing petani dalam menerapkan standar, seperti pendampingan dan dukungan teknis lainnya.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan untuk merencanakan langkah-langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan, diantaranya:

- a. Mengajukan proposal SNI untuk buah jeruk siam yang mencerminkan kebutuhan dan preferensi pasar, baik domestik maupun internasional, serta dapat diterapkan oleh petani lokal dengan mudah dan efektif.
- b. Menyelenggarakan pelatihan yang berkualitas dan berkelanjutan bagi petani untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif terhadap standar dalam produksi jeruk siam, serta memberikan bimbingan dan evaluasi dalam proses penerapan standar tersebut.
- c. Memberikan dukungan teknis yang memadai dan konsisten bagi petani dalam mengimplementasikan standar, seperti penyediaan sarana, prasarana, bantuan finansial, insentif, sertifikat, dan lain-lain, serta melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kualitas dan keamanan produk jeruk siam yang dihasilkan.
- d. Membangun kolaborasi yang kuat dan harmonis antara pemerintah, lembaga penelitian, industri, dan kelompok tani untuk memastikan kesuksesan implementasi standar, serta untuk mengatasi berbagai tantangan dan

hambatan yang mungkin muncul, seperti perubahan iklim, persaingan pasar, regulasi, dan lain-lain.

Hasil lain yang dicapai dari kegiatan identifikasi kebutuhan standar ini diantaranya: 1 dokumen usulan PNPS tentang standar buah jeruk siam, 1 publikasi artikel ilmiah tingkat nasional, dua kali pelaksanaan FGD identifikasi kebutuhan dan penerapan standar jeruk dan lidah buaya, pengumpulan data (wawancara) kebutuhan dan penerapan standar bagi petani, kelompok dan pelaku usaha komoditi jeruk sebanyak 15 responden dan lidah buaya 21 responden.



Gambar 32. Koordinasi kegiatan dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas (kiri) dan penangkar benih jeruk (kanan) sebagai para pemangku kepentingan standar.



Gambar 33. Pelaksanaan FGD identifikasi standar jeruk siam yang dilaksanakan di Kabupaten Sambas (kiri) dan identifikasi standar lidah buaya di Kota Pontianak (kanan).

5.3.2. Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah BSIP, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.13 Tahun 2023 memiliki tugas pokok melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, dalam melaksanakan tugas tersebut, BPSIP Kalimantan Barat

menyelenggarakan fungsi terkait diseminasi standar instrumen pertanian yaitu :
1) Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi, 2) Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi Berdasarkan tugas dan fungsi diatas, maka penerapan standar instrumen pertanian oleh lembaga/pelaku usaha pertanian, khususnya di Kalimantan Barat, merupakan hasil akhir dari keberhasilan BPSIP Kalimantan Barat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Penerapan standar instrumen pertanian oleh pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan nilai tambah dari produk pertanian yang dihasilkan, karenanya informasi terkait standar instrumen pertanian yang telah dihasilkan perlu diketahui oleh para pelaku usaha dibidang pertanian. Informasi terkait standar instrumen pertanian masih sedikit diketahui oleh pengguna/pelaku usaha di bidang pertanian, untuk itu diperlukan penyediaan informasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha/benefeciaris di daerah yang berorientasi pada peningkatan efisiensi dan daya saing produk pertanian, kegiatan komunikasi dan diseminasi hasil standar instrumen pertanian untuk mempercepat penyebarluasan dan penerapannya. Tujuan kegiatan pada tahun 2023 adalah melakukan diseminasi hasil standar instrumen pertanian melalui kegiatan : 1) Penyusunan dan penyebarluasan materi informasi tercetak dan elektronik terkait standar instrumen pertanian dalam bentuk brosur, leaflet/folder poster, dan video; 2) Bimbingan teknis (Bimtek) terkait standar instrumen pertanian, 3) Demonstrasi teknologi berupa pameran, dan demplot, 4) Penyebaran informasi secara elektronik terkait standar instrumen pertanian melalui media online.

Keluaran dari kegiatan ini adalah terdiseminasinya hasil standar instrumen pertanian kepada 125 orang petani/pelaku usaha/petugas bidang pertanian melalui kegiatan : 1) Penyusunan dan penyebarluasan materi informasi standar instrumen pertanian dalam bentuk brosur 1 judul, leaflet/folder 4 judul, poster/banner 7 judul, video 2 judul; 2) Bimbingan teknis terkait standar instrumen pertanian 4 kali; 3) Kegiatan demonstrasi berupa pameran 1 kali dan demplot 1 unit; 4) Penyebaran informasi standar instrumen pertanian melalui website 10 kali. Hasil kegiatan diseminasi hasil standar instrumen pertanian telah dilakukan dalam upaya memperderas penyebaran informasi terkait standar instrumen pertanian yang

telah dihasilkan sebagai berikut : 1) Kegiatan penyusunan materi tercetak dalam bentuk brosur sebanyak 1 judul, folder/leaflet sebanyak 4 judul, poster 7 judul, dan video 2 judul, 2) Kegiatan Bimtek dilakukan dengan sasaran 215 orang yang terdiri dari petani, petugas, mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum, yang dilaksanakan empat kali. Materi yang disampaikan meliputi SNI 6729:2016 tentang Sistem Pertanian Organik, SNI:6233-2015 tentang Benih Padi Inbrida, SNI 7763:2018 tentang Pupuk Organik Padat, GAP Bujangseta Jeruk, GAP Hidroponik, SNI 3166-2009 tentang Standar Mutu Nenas, 3) Kegiatan pameran dan promosi produk terstandar dilaksanakan pada peringatan HUT BSIP ke-1, dengan menampilkan produk-produk terstandar diantaranya nanas organik, benih padi, benih hortikultura alpukat, durian, dan jeruk. Dalam kegiatan pameran juga dipamerkan standar instrumen pertanian yang penerapannya wajib dan sukarela dalam bentuk media cetak dan video. Jumlah pengunjung pada kegiatan pameran ini sebanyak 116 orang yang terdiri dari penyuluh, POPT, petani, mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum, 4) Kegiatan Penyebaran media informasi tercetak dilakukan melalui kunjungan ke kelompok tani dan instansi terkait. Materi yang didiseminasikan terdiri dari SNI 6729:2016_Sistem Pertanian Organik ; SNI:6233-2015 (Benih Padi Inbrida) ; SNI 7763:2018_Pupuk Organik Padat ; GAP Bujangseta Jeruk; GAP Hidroponik ; SNI 3166-2009 _ Standar Mutu Nenas ; SNI 3741 : 2013_Minyak Goreng ; SNI 6128: 2020_Beras ; SNI 01-0004-1995_Standar Mutu Lada Putih dan SNI 01-0005-1995_Standar Mutu Lada Hitam, 5) Kegiatan demonstrasi plot (Demplot) buah berjenjang sepanjang tahun (Bujangseta) tanaman jeruk dilakukan sebanyak 1 unit.

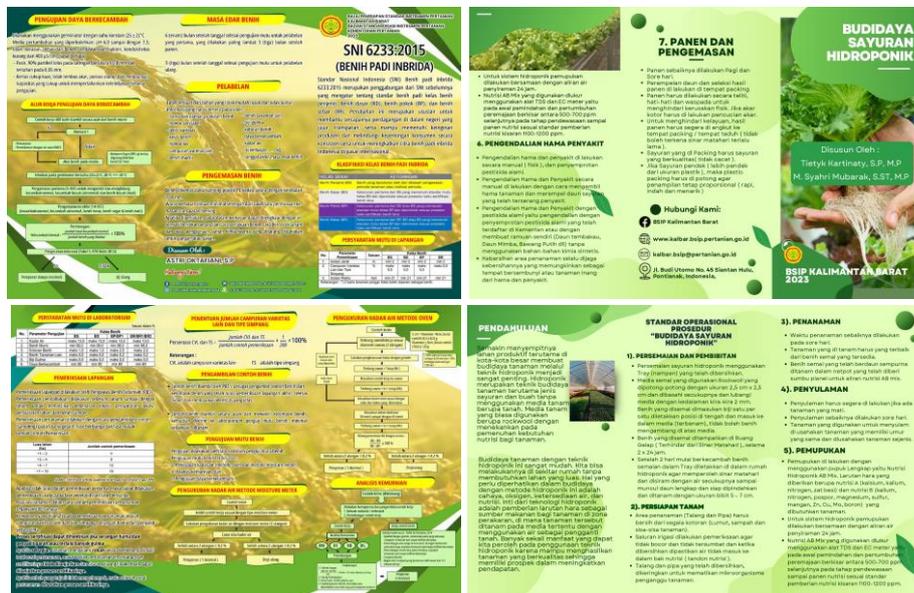




Gambar 34. Poster tujuh SNI wajib dibidang pertanian



Gambar 35. Brosur Sistem Pertanian Organik (SNI : 6729-2016), Leaflet tandar mutu nenas (SNI : 3166-2009), dan Folder GAP Bujangseta Jeruk



Gambar 36. Leaflet SNI:6233-2015 (Benih Padi Inbrida) dan Leaflet GAP Budidaya Sayuran Hidroponik



Gambar 37. Stand Pameran Produk Pertanian Pada Kegiatan Gebyar Agrostadar



Gambar 38. Diseminasi Hasil Standar Instrumen Pertanian Dalam Bentuk Media Cetak



Gambar 39. Bimbingan Teknis GAP BUJANGSETA

5.3.3. Taman Agrostandar

Taman Agrostandar sebagai suatu konsep atau model inovasi teknologi dalam pemanfaatan pekarangan dengan berbagai macam budidaya tanaman yang dikemas sebagai taman (agrowidyawisata). Diseminasi Inovasi teknologi yang didisplay dan ditata dalam pengelolaan Taman Agrostandar sebagai suatu taman yang rapi dan mempunyai nilai estetika sehingga diharapkan akan memberikan daya tarik bagi calon pengguna teknologi dan sekaligus akan menimbulkan minat untuk menerapkan nantinya. Kegiatan ini diharapkan menjadi show window atau sarana percontohan bagi masyarakat dalam memanfaatkan pekarangan baik untuk pertanian perkotaan. Selain itu, pemanfaatan lahan pekarangan untuk taman agrostandar juga dapat membantu optimalisasi pemanfaatan lahan, sehingga lahan yang tadinya tidak dimanfaatkan dapat dijadikan sebagai lahan produktif.

Tujuan dari kegiatan Taman Agrostandar adalah : 1). Melakukan Inovasi budidaya tanaman di pekarangan yang terstandar meliputi budidaya sayuran hidroponik, budidaya sayuran dalam polybag/pot dan di lahan pekarangan dan pemeliharaan tanaman buah-buahan serta pembuatan pupuk organik cair, 2). Melakukan produksi benih semaian sayuran dalam mendukung keberlanjutan kegiatan Taman Agrostandar, 3). Melakukan pendampingan dan diseminasi inovasi budidaya tanaman dipekarangan terstandar dalam bentuk sebagai nara sumber, pertemuan/pelatihan, bimtek, layanan konsultasi perorangan.

Keluaran yang ingin dicapai meliputi : 1). Inovasi budidaya tanaman di pekarangan yang terstandar meliputi budidaya sayuran hidroponik, budidaya sayuran dalam polybag/pot dan di lahan pekarangan dan pemeliharaan tanaman buah-buahan dan pembuatan pupuk organik cair, 2). Produksi benih semaian sayuran dalam mendukung keberlanjutan kegiatan Taman Agrostandar, 3). Pendampingan dan diseminasi inovasi budidaya tanaman dipekarangan terstandar dalam bentuk sebagai nara sumber, pertemuan/pelatihan, bimtek, layanan konsultasi perorangan.

Hasil yang telah dicapai meliputi: 1) Model inovasi teknologi budidaya pekarangan yang dilakukan mengacu pada SOP/Juknis/PTM meliputi a) Budidaya sayuran di lahan: Kubis, Kubis bunga, Tomat, b) budidaya sayuran dalam polybag/pot/bak tanaman meliputi : terung, cabe rawit cakra putih, Labu golden Mama dan Labu Kundur, Kubis Bunga, bayam, tanaman toga c) Budidaya sayuran

hidroponik sebanyak meliputi sawi pak coy, sawi keriting, sawi putih, selada, d) Penataan dan Pemeliharaan berkelanjutan tanaman di pekarangan meliputi : penataan tanaman hias di areal kolam, lidah buaya serta pemeliharaan tanaman buah-buahan serta tabulampot, e) Pembuatan Pupuk Organik Bacillus dan JAKABA dengan hasil analisis laboratorium pupuk organik Cair Bacillus yaitu pH berkisar 3,65, kandungan Carbon Organik sebesar 0,09 %, Nitrogen total sebesar 0,02 % dan C/N rasio yaitu 4,50. Hasil analisis laboratorium Pupuk Organik Cair JAKABA menunjukkan pH yaitu 6,05, Carbon Organik 0,17 %, Nitrogen total 0,04 % dan C/N Rasio sebesar 4,25., 2) Produksi benih semaian sebanyak 3.500 benih yaitu Tomat, terung, cabe rawit, kubis bunga dengan sebaran yang telah didiseminasikan sebanyak 2.195 polybag kepada penerima manfaat yaitu kelompok, masyarakat, perorangan, pondok pesantren, Kelompok Wanita Tani, Kelompok Tani, P2L, Pemuda HKTI, PKK, Yayasan, serta insan pertanian lainnya dan 1.305 polybag penguatan benih untuk keberlanjutan kegiatan Taman Agrostandar dan 3). Pendampingan dan diseminasi budidaya pekarangan meliputi Nara sumber Bimtek, layanan kunjungan perorangan, konsultasi perorangan dan diseminasi SNI pupuk organik Padat, SNI sistem pertanian organik dan PTM budidaya Hidroponik kepada KWT, siswa, mahasiswa, kelompok tani, P2L, masyarakat, instansi terkait maupun perorangan. Karakteristik Pengunjung Taman Agrostandar sebanyak 63 orang: berdasarkan jenis kelamin (Laki-Laki 22 orang, perempuan 41 orang) dan Umur (19 – 40 tahun sebanyak 36 orang dan 41 – 70 tahun sebanyak 27 orang).



Gambar 40. Pertanaman Budidaya Sayuran di Lahan Pekarangan BPSIP Kalimantan Barat



Gambar 41. Pertanaman Budidaya Sayuran dalam Polybag/Rak/Pot kegiatan Taman Agrostandar



Gambar 42. Hasil Panen Budidaya Sayuran Dalam Polybag/pot kegiatan Taman Agrostandar



Gambar 43. Budidaya Sayuran Hidroponik Kegiatan Taman Agrostandar



Gambar 44. Bimtek Hidroponik Kegiatan Taman Agrostandar BPSIP KKabar





Gambar 45. Layanan Kunjungan dan Konsultasi Budidaya Sayuran Kegiatan Taman Agrostandar



Gambar 46. Kegiatan Pendampingan Teknologi Taman Agrostandar



Gambar 47. Penyerahan Benih semaian Polybag sayuran kegiatan Taman Agrostandar

5.3.4. Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian

Penyusunan materi penyuluhan pertanian bertujuan untuk menyediakan informasi tertulis dalam bentuk tercetak seperti folder dan brosur. Keluaran yang diharapkan adalah tersedianya 2 judul brosur dan 3 judul folder komoditas pertanian terstandar. Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan penerapan standar instrumen pertanian yang didiseminasikan. Kegiatan ini dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Barat. Ruang lingkup kegiatan meliputi koordinasi, penetapan materi, penyusunan draft, perbaikan, perbanyak dan penyebarluasan.

Materi penyuluhan berbentuk brosur antara lain SNI 6128 : 2020 tentang Beras dan SNI 7763 : 2018 tentang Pupuk Organik Padat, sedangkan bentuk folder berjudul SNI 01-0004 : 2013 tentang Lada Putih, SNI 01-0005 : 2013 tentang Lada Hitam, dan SNI 2741 : 2013 tentang Minyak Goreng. Materi dalam bentuk brosur diperbanyak sejumlah 50 eksemplar setiap judul, sedangkan materi dalam bentuk folder diperbanyak sejumlah 500 eksemplar setiap judul.

Penyebaran materi telah dilakukan di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota antara lain di Kabupaten Sintang, Melawi, Mempawah, Kubu Raya, Bengkayang, Sambas dan Kota Pontianak melalui bimtek dan kunjungan ke BPP dan Kelompok Tani.



Gambar 48. Leaflet dan brosur yang disusun

Tabel 22. Penyebaran Materi Penyuluhan (Leaflet dan Brosur) melalui Bimbingan Teknis

No	Lokasi Bimbingan Teknis	Materi	Jumlah Eksemplar
1	Kabupaten Melawi	1. SNI Lada Putih	50
		2. SNI Lada Hitam	50
2	Kabupaten Sintang	1. SNI Lada Putih	50
		2. SNI Lada Hitam	50
3	Kabupaten Sambas	SNI Minyak Goreng	40
4	Kota Pontianak (HUT BSIP ke-I)	1. SNI Minyak Goreng	100
		2. SNI Lada Putih	100
		3. SNI Lada Hitam	100

Tabel 23. Penyebaran Materi Penyuluhan (Leaflet dan Brosur) melalui Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)

No	Lokasi BPP	Materi	Jumlah Eksemplar
1	BPP Toho	Pupuk Organik Padat (SNI 7763:2018)	10
2	BPP Rasau Jaya	Pupuk Organik Padat (SNI 7763:2018)	10
3	BPP Lumar	1. Beras (SNI 6128:2020)	2
		2. Lada Putih (SNI 0004:2013)	20
		3. Lada Hitam(SNI 0005:2013)	20
		4. Minyak Goreng (2741:2013)	5
4	BPP Jungkat	1. Beras (SNI 6128:2020)	1
		2. Lada Putih (SNI 0004:2013)	10
		3. Lada Hitam(SNI 0005:2013)	10
		4. Minyak Goreng (2741:2013)	20
5	BPP Sungai Pinyuh	1. Beras (SNI 6128:2020)	1
		2. Lada Putih (SNI 0004:2013)	10
		3. Lada Hitam(SNI 0005:2013)	10
		4. Minyak Goreng (2741:2013)	20
6	BPP Mempawah Hilir	1. Beras (SNI 6128:2020)	2
		2. Lada Putih (SNI 0004:2013)	20
		3. Lada Hitam(SNI 0005:2013)	20
		4. Minyak Goreng (2741:2013)	20
7	BPP Pontianak Utara	1. Pupuk Organik Padat (SNI 7763:2018)	2
		2. Beras (SNI 6128:2020)	2
		3. Lada Putih (SNI 0004:2013)	5
		4. Lada Hitam(SNI 0005:2013)	5
		5. Minyak Goreng (2741:2013)	5
8	BPP Pontianak Barat	1. Pupuk Organik Padat (SNI 7763:2018)	3
		2. Beras (SNI 6128:2020)	5
		3. Lada Putih (SNI 0004:2013)	12
		4. Lada Hitam(SNI 0005:2013)	12
		5. Minyak Goreng (2741:2013)	12



Tabel 24. Penyebaran materi

5.3.5. Pendampingan Penerapan dan Diseminasi Standar Instrumen Pertanian

BPSIP Kalimantan Barat merupakan perpanjangan tangan BSIP di daerah yang mempunyai tupoksi melakukan penerapan standardisasi instrumen pertanian untuk mendukung pembangunan pertanian di Provinsi Kalimantan Barat, sesuai dengan kebijakan, kondisi sumberdaya alam, sosial ekonomi pertanian dan budaya masyarakat yang bermuara pada keselamatan, keamanan, kesehatan, maupun kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat meningkatkan kesejahteraan petani, produsen dan ketahanan pangan yang kokoh. Dalam menghadapi arus globalisasi tersebut, sektor pertanian harus mampu bersaing dalam peningkatan mutu barang dan jasa yang dihasilkan. Hal ini dapat diwujudkan melalui pendekatan sistem agribisnis yang difokuskan kepada komoditas unggulan daerah maupun nasional. Dalam pendekatan ini, keterlibatan aktif pihak swasta, petani, dan pemerintah sangat diharapkan sehingga program pembangunan dapat dilakukan secara terpadu.

Sejalan dengan hal tersebut, sistem pertanian yang dikembangkan harus menghasilkan produk yang memiliki daya saing melalui proses transformasi dari usahatani tradisional ke arah usahatani maju yang berorientasi pasar. Selain itu

produk pertanian yang dihasilkan oleh lembaga/organisasi/pelaku usaha di bidang pertanian harus memiliki kualitas yang baik dan aman untuk di konsumsi, hal ini dapat diwujudkan melalui penerapan standar instrumen pertanian. Standar Nasional Indonesia (SNI) adalah standar resmi yang berlaku di Indonesia. Untuk sector pertanian, telah banyak standar instrumen pertanian yang telah dihasilkan seperti SNI perbenihan, SNI produk segar dan olahan, SNI alat dan mesin, maupun SNI pupuk dan pestisida, hanya saja informasi dan penerapan standar SNI pertanian tersebut masih kurang dipahami dan dilaksanakan oleh *stakeholders* terkait seperti pelaku usaha dan pembina mutu di daerah. Oleh karena itu untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan standar instrumen pertanian yang telah dihasilkan maka perlu dilakukan sosialisasi, pendampingan, dan fasilitasi penerapan standar instrumen pertanian, sehingga SNI dibidang pertanian yang telah dihasilkan dapat terinformasikan dan diterapkan oleh lembaga/organisasi/pelaku usaha.

Tujuan kegiatan pada tahun 2023 adalah Melakukan pendampingan dan diseminasi penerapan standar instrumen pertanian terhadap lembaga/pelaku usaha di Kalimantan Barat. Keluaran kegiatan pada tahun 2023 1 (satu) lembaga/organisasi/pelaku usaha bidang pertanian terdampingi untuk menerapkan standar instrumen pertanian. Ruang lingkup kegiatan pendampingan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian ini adalah: 1) Sosialisasi SNI yang akan diterapkan oleh lembaga/pelaku usaha, 2) melakukan Bimtek agar produk yang dihasilkan oleh lembaga/pelaku usaha memenuhi standar instrumen pertanian yang telah ditetapkan, 3) pendampingan dan fasilitasi terhadap lembaga/pelaku usaha dalam penerapan standar instrumen pertanian dari produk yang dihasilkan. Hasil dari kegiatan pendampingan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian yang telah dilakukan sebagai berikut : Kegiatan pendampingan pada komoditas nanas di Poktan Harapan Baru Desa Galang Kec. Sungai Pinyuh Kab. Mempawah adalah : a) Koordinasi dengan bernagai instansi terkait dan sosialisasi terkait SNI 6729:2016 tentang system pertanian organik dan Standar Mutu Nanas (SNI 3166:2009), b) penyelesaian dokumen hasil temuan ketiadaksesuaian hasil inspeksi yang dilakukan oleh Tim dari Lembaga Sertifikasi Organik ICERT, sehingga pada saat ini Poktan Harapan Baru telah memperoleh sertifikat organik dari ICERT dengan No. Lisensi : ICERT-1180/LSPR-095-IDN/6/23,

dengan masa berlaku mulai tanggal 5 Juni 2023 sampai dengan 5 Juni 2026; b) telah dilakukan bimbingan teknis kepada anggota Poktan Harapan Baru dan petugas lapang sebanyak 50 orang terkait Standar Mutu Nanas (SNI 3166:2009); dan Bimtek kepada 45 anggota Poktan Harapan Baru dan petugas terkait SNI 6729:2016 tentang system pertanian organik, dan SNI 7763:2018 tentang pupuk organik padat c) Pendampingan budidaya nanas dengan menerapkan system pertanian organik di lapangan, melalui kegiatan pembuatan dan aplikasi pupuk organik, serta pemeliharaan lahan secara organik; d) Selain itu juga dilakukan fasilitasi pembuatan label nenas organik, promosi, dan pemasaran terhadap buah nenas organik varietas Madu Galang. 2) Kegiatan pendampingan pada komoditas kelapa di Desa Bakau Besar Darat Kec. Sungai Pinyuh Kab. Mempawah adalah : a) Koordinasi dengan PT. MIO terkait rencana pendampingan penerapan standar system pertanian organik yang akan dilakukan oleh BSIP Kalimantan Barat, b) Koordinasi dan sosialisasi terkait Sistem Pertanian Organik (SNI 6729:2016) kepada Poktan Sepakat Berjaya, c) Pendampingan budidaya kelapa secara organik melalui kegiatan Bimtek kepada Poktan Harapan Baru dan petani kelapa sekitarnya terkait SNI 6729:2016 tentang system pertanian organik, dan SNI 7763:2018 tentang pupuk organik padat.



Gambar 49. Bimtek Standar Mutu Nenas (SNI 3166:2009) di Desa Galang, Kecamatan Sungai Pinyuh, Kabupaten mempawah



Gambar 50. Pendampingan penerapan budidaya nanas sesuai SNI: 6729:2016



Gambar 51. Sertifikat Organik dari ICERT kepada Poktan Harapan Baru



Gambar 52. Label produk buah segar nanas organik madu galang



Gambar 53. Promosi nanas organik Madu Galang melalui kegiatan pameran



Gambar 54. Bimtek SNI 6729:2016 tentang sistem pertanian organik, dan SNI 7763:2018 tentang pupuk organik padat di Desa Bakau Besar Darat

5.3.6. Laboratorium Terstandar

UU No 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan mengamanatkan bahwa sarana budi daya pertanian harus memenuhi persyaratan keamanan dan standar mutu. Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, telah membentuk organisasi baru yang berperan dalam menjalankan amanat tersebut yaitu Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Sebagai turunan dari perpres tersebut diterbitkan Permentan No 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang mengatur tentang pembentukan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) dengan salah satu fungsinya adalah pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan melalui kegiatan laboratorium terstandar. Saat ini layanan yang dapat diberikan oleh Laboratorium Penguji BPSIP Kalbar berupa layanan pengujian kimia tanah. Laboratorium penguji BPSIP Kalimantan Barat berkomitmen untuk terus berupaya memberikan pelayanan yang prima dengan akurasi data yang tinggi dan valid, cepat dan berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut, laboratorium perlu didukung oleh SDM yang memadai baik jumlah, kompetensi dan keterampilannya, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan manajemen.

Berbagai kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2023 antara lain: identifikasi kebutuhan yang diperlukan (kebutuhan pelatihan, bahan dan alat), penentuan standar yang akan digunakan dalam laboratorium terstandar, penyiapan dokumen (dokumen mutu seperti pedoman mutu, prosedur mutu, instruksi kerja dan formulir/rekaman), penyiapan peralatan yang digunakan

dalam laboratorium terstandar, penyiapan personil, audit internal, proses akreditasi dan operasionalisasi laboratorium (pemeliharaan peralatan laboratorium, serta pengendalian mutu hasil analisis melalui kalibrasi dan uji profisiensi dan peningkatan kapasitas SDM melalui training, dan pelaksanaan pengujian).



Gambar 55. Rapat persiapan dan sosialisasi dokumen mutu laboratorium



Gambar 56. Uji Fungsi Madgetech Pressure, Humidity, Temperature Data Logger



Gambar 57. Proses Kalibrasi In situ Peralatan Laboratorium



Gambar 58. Training verifikasi fungsi alat dan metode pengujian menggunakan Vapodest oleh PT. Abadi Nusa Usaha Semesta

5.3.7. Pengembangan Model Kawasan Jeruk-Padi Berbasis Inovasi dan Korporasi Pertanian di Kalimantan Barat

Agribisnis jeruk dan padi di Kabupaten Sambas menghadapi beberapa masalah baik di sektor budidaya, pengolahan, maupun pemasaran. Masalah-masalah tersebut juga berkaitan dengan kelembagaan petani yang jumlah sedikit dan belum berfungsi optimal. Beragam masalah ini mencerminkan lemahnya rantai nilai jeruk dan padi sebagai suatu kawasan pertanian. Oleh karena itu, pengembangan agribisnisnya jeruk dan padi sebaiknya menggunakan pendekatan pengembangan kawasan melalui penguatan rantai nilai komoditas yang melibatkan korporasi petani sebagai basis peningkatan nilai tambah produk. Upaya ini dilakukan melalui Program *Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment* (ICARE) berupa Kegiatan Pengembangan Model Kawasan Jeruk-Padi Berbasis Inovasi dan Korporasi Pertanian di Kalimantan Barat. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kawasan dan rantai nilai jeruk-padi yang terkelola secara berkelanjutan dan inklusif di Kabupaten Sambas. Program ICARE dilaksanakan pada tahun 2023-2027.

Kegiatan ICARE pada tahun 2023 meliputi persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Persiapan kegiatan terdiri dari penyusunan proposal dan anggaran kegiatan serta penelitian lanskap pertanian. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan koordinasi dan sosialisasi program di kawasan yakni di tingkat kabupaten dan tingkat kecamatan. Hasil pelaksanaan kegiatan pada masing-masing komponen ICARE adalah sebagai berikut.

Komponen A. Penguatan Rantai Nilai di Kawasan Pertanian Terpilih

A.1. Pengelolaan Model Kawasan Pertanian dan Rantai Nilai

A.1.1. Verifikasi Kecamatan Lokasi Program dan Penerima Manfaat serta Penilaian

Kinerja Rantai Nilai Eksisting di Level Kabupaten secara Partisipatif

- 1) Verifikasi kecamatan lokasi program dan penerima manfaat
 - a) Penentuan calon petani calon lokasi (CPCL)

Kecamatan lokasi program ICARE telah ditetapkan adalah di Kecamatan Tebas. Luas kawasan program ICARE 1.208,75 ha yang terdiri jeruk monokultur 315,04 ha, padi monokultur 831,54 ha, dan tumpangsari jeruk-padi 62,17 ha yang tersebar di 10 desa dengan jumlah poktan 77 kelompok yang terdiri dari 2.816

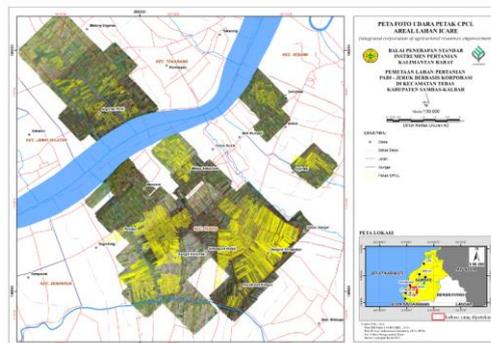
petani. Daftar CPCL ini telah ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas.



Gambar 59. Penentuan CPCL Program ICARE

b) Analisis tanah dan penyusunan peta geospasial

Investigasi sumberdaya lahan dilakukan pada 99 titik pengamatan dengan jumlah sampel tanah sebanyak 195 sampel dan citra udara pada 75 jalur terbang di lokasi program. Dari 195 sampel tanah, 43 sampel diantaranya telah dianalisis sesuai ketersediaan anggaran analisis tanah. Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan serta data-data pendukung lainnya, telah dihasilkan 11 peta geospasial yakni (1) titik lokasi CPCL, (2) petak lahan CPCL, (3) foto udara petak CPCL, (4) batas administrasi desa lokasi CPCL, (5) jenis tanah, (6) kedalaman pirit, (7) sebaran OPT komoditas jeruk, (8) sebaran OPT komoditas padi, (9) kesesuaian lahan jeruk, (10) kesesuaian lahan padi, dan (11) infrastruktur pertanian pada lokasi CPCL.



Gambar 60. Peta foto udara petak CPCL

2) Penilaian kinerja rantai nilai eksisting

Berdasarkan jumlah *focal company*, rantai nilai (*value chain*) jeruk pada lokasi program terdiri dari 7 rantai pasok (*supply chain*) dengan kapasitas pemasaran bervariasi antar *focal company* dari yang terkecil 88 ton/bulan hingga terbesar 648 ton/bulan dengan tujuan pemasaran ke beberapa kabupaten/kota di Kalimantan Barat, luar Provinsi Kalimantan Barat seperti Jakarta, Batam, Yogyakarta, dan Semarang, hingga ke luar negeri yakni Malaysia. Sementara pada rantai nilai komoditas padi, diketahui bahwa 50% petani menjual gabahnya kepada pengepul dan unit mesin penggilingan padi (Rice Milling Unit/RMU). Di Kecamatan Tebas, terdapat 13 rantai nilai gabah dan beras dengan beberapa diantaranya merupakan RMU besar sebagai *focal company* dengan kapasitas pengolahan bervariasi antar *focal company* mulai dari 1.875 hingga 41.667 ton gabah/bulan. Pemasaran beras dari *focal company* umumnya ditujukan kepada pedagang besar di Singkawang, Pontianak, dan Pemangkat serta para pedagang pengecer di Kabupaten Sambas.



Gambar 61. Survei penilaian kinerja rantai nilai eksisting komoditas jeruk dan padi

A.1.2. Penyusunan Rencana Agribisnis Tingkat Kawasan dan Kerja Sama Antar Pemangku Kepentingan

1) Penyusunan rencana agribisnis tingkat kawasan

Rencana agribisnis tingkat kawasan pengembangan jeruk dan padi berbasis korporasi petani disusun dan disepakati melalui workshop berdasarkan gap analysis terhadap kondisi yang diharapkan dan kondisi eksisting saat ini.



Gambar 62. Model agribisnis tingkat kawasan komoditas jeruk dan padi berbasis korporasi petani

2) Fasilitas kerja sama pemangku kepentingan publik-swasta untuk perencanaan dan aksi bersama

Penyusunan peran dan tanggung jawab pemangku kepentingan publik dan swasta pada Program ICARE dilakukan melalui FGD. Kegiatan ini menghasilkan 1 MoU dukungan para pihak terhadap Program ICARE di Kalimantan Barat. Selain itu, dalam FGD ini juga disepakati perjanjian kerjasama bisnis antara KEP Tebas Gemilang Jaya dengan PT. Sang Hyang Seri (SHS) Kalimantan Barat dalam pemasaran benih padi inbrida sebanyak 50 ton pada tahun 2024.

A.2. Dukungan Pembentukan Korporasi Petani

A.2.1. Penggabungan Poktan ke Dalam Korporasi Petani dan Penguatan Kemampuan Teknis, Bisnis, Finansial, dan Organisasi

1) Dukungan dan fasilitasi pembentukan kelompok tani dan pengembangan korporasi petani

Hasil kegiatan ini adalah terbentuknya 3 korporasi petani baru di lokasi program yakni KEP Segarau Bangun Tani, Koperasi Sungai Kelambu Sejatera, dan Koperasi Tebas Mekar Bersatu, serta 1 korporasi petani eksisting yakni KEP Tebas Gemilang Jaya. Keempat koperasi ini sudah berbadan hukum dengan jumlah anggota dari 4 korporasi petani ini sebanyak 659 orang dengan total luas lahan jeruk dan padi 360,76 ha.



Gambar 63. Pembentukan dan fasilitasi anggota korporasi petani

2) Peningkatan keterampilan teknis, bisnis, dan keuangan bagi petani dan pengusaha tani muda dalam poktan/gapoktan dan korporasi petani

Kegiatan ini dilakukan melalui 2 kali bimbingan teknis manajemen korporasi petani dengan total peserta 78 orang serta pelatihan teknis usahatani jeruk dan padi dengan total peserta 190 orang. Kegiatan ini telah meningkatkan pengetahuan peserta tentang praktik pertanian ramah lingkungan serta pemahaman tentang perubahan iklim dan dampaknya terhadap usaha tani.



Gambar 64. Bimbingan teknis dan pelatihan bagi petani dan pengusaha tani muda dalam poktan/gapoktan dan korporasi petani

A.2.2. Penyusunan Rencana Bisnis Korporasi Petani

Rencana bisnis petani disusun berdasarkan kesepakatan anggotanya dan disesuaikan dengan potensi bisnis serta rencana bisnis tingkat kawasan. Rencana bisnis KEP Segarau Bangun Tani terdiri dari perbenihan jeruk, pemasaran buah jeruk, toko sarana produksi pertanian, dan budidaya jeruk. Rencana bisnis Koperasi Sungai Kelambu Sejatera terdiri dari perbenihan padi, distribusi saprodi (terutama padi), kemitraan pemasaran padi, pembiayaan usaha pengolahan produk turunan padi, dan budidaya padi. Rencana bisnis Koperasi Tebas Mekar Bersatu meliputi budidaya padi, toko sarana produksi pertanian, UPJA, pemasaran

padi, produksi dan pemasaran beras dalam kemasan, serta UPPO. Rencana bisnis KEP Tebas Gemilang Jaya yang meliputi produksi dan pemasaran beras dalam kemasan, produksi tepung beras, UPPO, toko sarana produksi pertanian, budidaya padi, dan UPJA.

A.2.3. Fasilitasi Dana Pendampingan untuk Rencana Bisnis Korporasi Petani

Kegiatan ini dilakukan melalui pertemuan dengan pengurus dan penyuluh pendamping dari korporasi petani yang sudah terbentuk yang menghasilkan rancangan penyediaan kebutuhan peralatan, mesin, input produksi, dan infrastruktur berdasarkan rencana bisnis masing-masing korporasi petani.

Komponen B. Penguatan Kapasitas Institusi untuk Pengelolaan Rantai Nilai

B.2. Peningkatan Kapasitas Institusi

B.2.1. Peningkatan Kapasitas SDM Pemerintah

Peningkatan kapasitas SDM pemerintah dilakukan melalui beberapa pelatihan yakni pelatihan penguatan kapasitas SDM pemerintah di lokasi program, pelatihan peningkatan kapasitas SDM pemerintah pada BPSIP Kalimantan Barat, serta pelatihan Geographic Information System (GIS). Pelatihan-pelatihan tersebut telah meningkatkan kapasitas 48 SDM pemerintah peserta pelatihan.



Gambar 65. Peningkatan kapasitas SDM pemerintah

Komponen C. Manajemen Proyek

Manajemen proyek dilakukan melalui beberapa kegiatan berupa manajemen program, monitoring dan evaluasi, serta manajemen pengetahuan untuk peningkatan dan pengarusutamaan.

5.3.8. Perbenihan Tanaman Pangan Terstandar

Benih merupakan komponen penting dalam usaha meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi padi. Penggunaan benih varietas unggul bermutu berkontribusi cukup besar dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan

petani. Walaupun demikian, penggunaan benih varietas unggul bermutu di Kalimantan Barat masih rendah <50%, yang berakibat pada rendahnya produktivitas padi Kalbar. BPSIP Kalimantan Barat selaku kepanjangan tangan dari BSIP diminta untuk menyediakan benih tanaman pangan (padi) yang terstandar secara tepat sistim produksinya, tepat varietas, tepat waktu, tepat harga, tepat kelasnya, dan tepat distribusinya dengan memproduksi benih sumber. Benih ini nantinya diharapkan tersebar kepada pengguna, sekaligus memperkenalkan dan mendukung peningkatan indeks pertanaman, peningkatan produktivitas dan produksi padi. Selain itu, bantuan benih sumber ini diharapkan dapat dibenihkan lagi di penangkar di Kabupaten/Kecamatan/Desa agar nantinya dapat menjadi jalur benih antar lapang, sehingga petani tidak lagi tergantung kepada bantuan benih dari Pemerintah.

Kegiatan perbenihan tanaman pangan terstandar bertujuan untuk memproduksi benih sumber VUB padi yang bermutu serta mempromosikan dan mendistribusikan benih sumber bermutu VUB padi kepada pengguna. Keluarannya adalah benih sumber VUB padi yang bermutu sebanyak 6,5 ton dan terpromosikannya dan terdistribusinya benih sumber VUB padi bermutu kepada pengguna. Kegiatan ini dilaksanakan di Instalasi Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IPPSIP) Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya seluas 3 Ha (2 Ha pada musim kemarau dan 1 Ha pada musim penghujan).

Kegiatan perbenihan tanaman pangan terstandar telah menghasilkan benih sumber padi sebanyak 6.880 kg atau 6,88 ton atau sebesar 105,8% dari benih yang ditargetkan sebanyak 6,5 ton. Benih yang dihasilkan terdiri dari varietas Inpari 37 (580 kg), Baroma (950 kg), Inpari 49 Jembar (1.900 kg), Padjadjaran Agritan (1.950 kg) dan Inpari Nutri Zinc (1.500 kg). Benih yang terdistribusi sampai saat ini sebanyak 1.150 kg (1,15 ton) dengan penerima manfaat dari Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, petani, kelompok tani dan penangkar yang tersebar di Kabupaten Kubu Raya, Mempawah, Bengkayang dan Sambas. Stock benih sampai dengan bulan Desember 2023 sebanyak 5.730 kg (5,73 ton).



Gambar 66. Roguing pada fase generatif awal dan performa varietas Inpari 49 Jembar menjelang panen



Gambar 67. Benih di gudang UPBS BPSIP Kalimantan Barat dan penyerahan benih kepada ketua Poktan Karya Tani Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.

5.3.9. Bimbingan Teknis Perbenihan Standar

Benih merupakan salah satu faktor penentu tingkat produksi bagi keberhasilan usaha tani. Penggunaan standar mutu benih berguna untuk memberikan kepastian keamanan dan kenyamanan bagi konsumen serta memberikan kepastian hukum atas produk benihnya bagi produsen. Standardisasi merupakan salah satu instrumen regulasi teknis yang dapat melindungi kepentingan konsumen nasional dan sekaligus produsen dalam negeri. Standar membantu untuk menyelaraskan spesifikasi teknis produk dan jasa yang membuat industri lebih efisien dan meningkatkan daya saingnya untuk perdagangan internasional. Kesesuaian dengan Standar membantu meyakinkan konsumen bahwa produk tersebut aman, efisien dan baik untuk lingkungan. Oleh karena itu perlu dilaksanakan Pelatihan/Bimbingan Teknis (Bimtek) terkait standar perbenihan tanaman pangan (mengacu pada SNI).

Bimbingan Teknis Perbenihan Standar di Kalimantan Barat dilakukan melalui metode pertemuan dengan narasumber oleh pihak-pihak yang kompeten dibidangnya. Peserta Bimtek berjumlah 600 orang yang terdiri dari petani dan atau

penyuluh. Ruang lingkup dari kegiatan ini terdiri dari: 1) Persiapan, 2) Implementasi kegiatan di tingkat lapangan, terdiri dari lima kegiatan sebagai berikut: (a) koordinasi dan sosialisasi rencana pelaksanaan kegiatan Bimtek bersama Dinas/instansi di daerah; (b) penjaringan materi Bimtek sesuai kebutuhan; (c) pelaksanaan bimbingan teknis; dan (d) evaluasi pelaksanaan Bimtek.

Materi yang dipilih disesuaikan tanaman pangan yang banyak dan cocok dibudidayakan di Kalimantan Barat sehingga tepat sasaran, yaitu Padi dan Jagung. Dalam mendukung tugas dan fungsi BPSIP Kalimantan Barat mendiseminasikan Standar Instrumen Pertanian, serta meningkatkan pengetahuan dan kapasitas peserta, dua materi yang akan dipaparkan dalam Standar Produksi Benih Jagung Bersari Bebas (SNI 6232:2015) dan Standar Perbenihan Padi (SNI 6233:2015). Selain itu, untuk menunjang keterampilan petani dilakukan praktek penggunaan Perangkat Uji Tanah Kering (PUTK). PUTK adalah suatu alat untuk menganalisis kadar hara tanah lahan kering yang dapat digunakan di lapangan dengan cepat, mudah, murah, dan cukup akurat. PUTK dirancang untuk mengukur kadar hara P, K, C-organik, pH, dan kebutuhan kapur, kecuali hara N. Diantara perangkat uji lainnya, pemilihan PUTK dilakukan menyesuaikan karakteristik lahan di lokasi bimtek.

Pelaksanaan bimtek dilakukan di 4 (empat) lokasi, antara lain Kabupaten Landak sebanyak 200 peserta, Kabupaten Melawi sebanyak 100 peserta, Kabupaten Sintang sebanyak 100 peserta, dan Kota Pontianak sebanyak 200 peserta. Berdasarkan evaluasi peserta pelaksanaan Bimtek Perbenihan Standar di Kalimantan Barat, diperoleh informasi bahwa peserta Bimtek berumur antara 19 – 61 tahun, dimana 71 % merupakan petani milenial dengan umur 19 – 40 tahun, dan 29 % merupakan petani dengan usia 41 – 61 tahun. Dari sisi pendidikan, peserta Bimtek memiliki tingkat pendidikan sebagai berikut : SD = 3 %, SMP = 21 %, SMA/SMK = 58 %, D3 = 3 %, dan S1 = 15 %, jadi Sebagian besar tingkat pendidikan peserta bimtek adalah SMA/SMK. Untuk mengetahui peningkatan kapasitas peserta Bimtek maka dilakukan pre test dan post test, hasil pre test dan post test selanjutnya dianalisis dengan uji tingkat bertanda Wilcoxon dengan menggunakan SPSS Ver 16. Diketahui bahwa nilai normal Z terstandarisasi adalah -4.788, sedangkan nilai probabilitas kumulatif dari Z ((Asymp. Sig. (2-tailed))

adalah $0,000 < \alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa "Bimtek Perbenihan Standar di Kalimantan Barat berpengaruh terhadap peningkatan kapasitas pengetahuan dari peserta.



Gambar 68. Pelaksanaan bimbingan teknis di (1) Kabupaten Melawi, (2) Kabupaten Sintang, (3) Kabupaten Sanggau, (4) Kota Pontianak

5.3.10. Perbenihan Tanaman Perkebunan Terstandar

Tanaman perkebunan merupakan komoditas yang sangat penting bagi sumber pendapatan devisa negara dan sebagai mata pencaharian masyarakat. Kelapa memiliki banyak manfaat diantaranya mulai dari daging buah, air kelapa, minyak kelapa, hingga serat dan sabut yang dihasilkan dari batok kelapanya. Dalam beberapa tahun terakhir, minyak kelapa dan produk berbasis kelapa lainnya seperti santan dan tepung kelapa, semakin populer dan banyak digunakan dalam industri makanan, kosmetik, dan farmasi. Tanaman kelapa merupakan tanaman perkebunan yang sangat penting dan sebagai sumber pendapatan sebagian besar petani terutama pada daerah pesisir pantai di Kalimantan Barat. Namun beberapa tahun terakhir ini luasan tanaman kelapa semakin berkurang karena tanaman kelapa sudah banyak yang tua sehingga produktivitasnya menurun, yang menyebabkan pendapatan petani juga berkurang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa di Kalimantan Barat maka perlu

dilakukan peremajaan tanaman. Salah satu faktor pendongkrak peningkatan produktivitas tanaman adalah dengan penggunaan benih tanaman berkualitas baik.

Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan sosialisasi, koordinasi, advokasi, intermediasi, fasilitasi, menjalin jejering informasi dan mendatabeskan informasi. Ruang lingkup kegiatan Perbenihan Tanaman Perkebunan terstandar yaitu: 1) Melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan instansi terkait, 2) Melakukan persiapan bahan tanam buah kelapa yang sudah dilabel, 3) Melaksanakan perbenihan tanaman perkebunan terstandar, dan 4) Penyebaran atau distribusi benih tanaman kelapa yang sudah bersertifikat berdasarkan calon petani calon lokasi. Prosedur pelaksanaan yang terdiri dari: Persemaian benih kelapa dilakukan dengan persiapan lahan, pengolahan lahan, pembuatan bedengan dan melakukan persemaian. Pembibitan dilakukan dengan cara menggunakan polybag (persiapan media, pengisian polybag, dan penanaman benih kelapa, pemeliharaan terdiri dari peyiraman, pemupukan, penyiangan gulma dan pengendalian hama dan penyakit.

Hasil kegiatan yaitu melakukan koordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan Provinsi Kalimantan Barat, melakukan survey lokasi Kebun Induk Terpilih yang akan dijadikan sebagai butiran untuk benih kelapa, pelaksanaan panen butiran benih kelapa, melakukan sertifikasi butiran kelapa, pengangkutan butiran buah kelapa dari Kebun Induk Terpilih dilokasi persemaian, melakukan kegiatan persemaian pada tempat yang sudah disiapkan, melakukan pengisian polybag dengan pencampuran tanah, pupuk kandang ayam, sekam perbandingan 5:1:1, kemudian dilakukan pemindahan benih dari persemaian pada polybag yang sudah diisi tanah 1/3 bagian pada bagian dasar. Masukkan benih pada polybag pada posisi tegak, kemudian diisi tanah. Pemeliharaan tanaman yaitu pemupukan, penyiangan gulma, pengendalian hama dan penyakit. Sertifikasi benih kelapa dengan kriteria tinggi minimal 40 cm, jumlah daun minimal 3 helai, tidak ada serangan hama dan penyakit serta tumbuh dengan baik. Berdasarkan hasil sertifikasi yang dilakukan oleh pengawas benih tanaman perkebunan jumlah benih yang disertifikasi sebanyak 4.503 tanaman. Kemudian melakukan pemasangan label dan melakukan distribusi.



D23

Gambar 69. Perbenihan dan pembibitan di lapangan



Gambar 70. Sertifikasi benih dan pemasangan label

VI. REALISASI ANGGARAN

6.1. Realisasi Keuangan

Pada tahun 2023 telah terjadi revisi anggaran sebanyak 12 kali dikarenakan terdapat beberapa penyesuaian guna kelancaraan penggunaan anggaran. Adapun rincian revisi anggaran tahun 2023 di BPSIP Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

1. DIPA awal tanggal 23 November 2022 adalah sebesar Rp. 7.357.062.000,-
2. Revisi ke 01 tanggal 26 Desember 2022 menjadi Rp. 7.357.062.000,-
3. Revisi ke 02 tanggal 10 April 2023, menjadi Rp. 9.932.062.000,-
4. Revisi ke 03 tanggal 15 April 2023, menjadi Rp. 9.932.062.000,-
5. Revisi ke 04 tanggal 12 Juli 2023, menjadi Rp. 11.332.062.000,-
6. Revisi ke 05 tanggal : 08 Agustus 2023, menjadi, Rp. 11.332.062.000,-
7. Revisi ke 06 tanggal 10 September 2023 menjadi Rp. 11.332.062.000,-
8. Revisi ke 07 tanggal 6 Oktober 2023 menjadi Rp. 11.332.062.000,-
9. Revisi ke 08 tanggal 9 Oktober 2023 menjadi Rp. 11.332.062.000,-
10. Revisi ke 09 tanggal 31 Oktober 2023 menjadi Rp. 10.721.543.000,-
11. Revisi ke 10 tanggal 24 November 2023 menjadi Rp. 10.785.643.000,-
12. Revisi ke 11 tanggal 29 November 2023 menjadi Rp. 10.785.643.000,-
13. Revisi ke 12 tanggal 20 Desember 2023 menjadi Rp. 10.678.760.000,-

Pada tahun 2023, dalam melaksanakan mandat dan fungsinya, BPSIP Kalimantan Barat didukung dengan dana sebagaimana tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2023 yang bersumber dari APBN sebesar Rp. 7.357.062.000,- namun setelah mengalami beberapa kali revisi, revisi terakhir yaitu revisi ke-12 (dua belas) jumlah pagu menjadi Rp. 10.678.760.000. Secara keseluruhan realisasi anggaran berdasarkan SPM sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 10.436.151.896 atau sekitar 97,73% sedangkan, berdasarkan SP2D realisasi anggaran sebesar Rp. 10.434.585.679 atau sekitar 97,71% dari total anggaran, dimana terdapat anggaran yang tidak terealisasi karena blokir anggaran sebesar Rp. 200.000.000 (kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian di Provinsi Kalimantan Barat). Komposisi besaran realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat terlihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 25. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja 2023

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	%
Belanja Pegawai	3,846,660,000	3,837,882,644	8,777,356	99.77
Belanja Barang	6,633,750,000	6,398,353,035	235,396,965	96.45
Belanja Modal	198,350,000	198,350,000	-	100
JUMLAH	10,678,760,000	10,434,585,679	244,174,321	97.71

Adapun rincian realisasi keuangan per kegiatan BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023 terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 26. Realisasi Anggaran Per Kegiatan BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023

Kode /Output	Unit Kerja / Kegiatan	Volume	Pagu Anggaran	Capaian Kinerja Keuangan			
				Realisasi Kumulatif	Realisasi Bulanan	%	Sisa Dana
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		2.326.400.00	2.320.894.827	2.146.208.299	99,76%	5.505.173
EC.6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	52 Produk	2.326.400.00	2.320.894.827	2.146.208.299	99,76%	5.505.173
ADA	Standardisasi Produk	4 Produk	84.751.000	83.980.352	83.980.352	99,09%	770.648
ADA.114	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang Dibutuhkan		84.751.000	83.980.352	83.980.352	99,09%	770.648
052	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Hortikultura		84.751.000	83.980.352	83.980.352	99,09%	770.648
052	0A Kebutuhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Komoditas Jeruk		84.751.000	83.980.352	83.980.352	99,09%	770.648
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi		228.420.000	228.300.754	214.737.014	99,95%	119.246
AEF	109 Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasika		228.420.000	228.300.754	214.737.014	99,95%	119.246
051	Diseminasi standar instrumen pertanian		199.720.000	199.600.754	186.737.014	99,94%	119.246
051	0A Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian		150.720.000	150.626.004	27.200.000	99,94%	93.996
051	0B Taman Agrostandar	20 Produk	49.000.00	48.974.750	48.974.750	99,95%	25.250
051	0C Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian di Provinsi Kalimantan Barat	9	0	0	0	00,00%	0
053	Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi	11	28.700.000	28.700.000	28.000.000	100%	0
053	0A Menyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian	3 Teknologi	28.700.000	28.700.000	28.000.000	100%	0
BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga		114.879.000	114.351.397	112.981.397	99,54%	527.603
BDB.101	Lembaga Penerap Standar yang didampingi		114.879.000	114.351.397	112.981.397	99,54%	527.603

Kode /Output	Unit Kerja / Kegiatan	Volume	Pagu Anggaran	Capaian Kinerja Keuangan			
				Realisasi Kumulatif	Realisasi Bulanan	%	Sisa Dana
051	Demplot Pengembangan VUB Padi Khusus dan VUB Padi Spesifik Lokasi di KalBar		114.879.000	114.351.397	112.981.397	99,54%	527.603
051	0A Pengembangan Benih/Bibit Sumber Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Hasil Inovasi Balitbangtan di Kalimantan Barat		114.879.000	114.351.397	112.981.397	99,54%	527.603
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup		198.350.000	198.350.000	198.350.000	100%	0
CAG.109	Sarana Laboratorium Standardisasi		198.350.000	198.350.000	198.350.000	100%	0
051	Laboratorium Terstandar	1 layanan	198.350.000	198.350.000	198.350.000	100%	0
051	A Laboratorium Terstandar		198.350.000	198.350.000	198.350.000	100%	0
QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga		1.700.000.000	1.695.912.324	1.536.159.536	99,76%	4.087.676
QDB	101 Integrated Cooperation Agriculture Resources Empowerment		1.700.000.000	1.695.912.324	1.536.159.536	99,76%	4.087.676
051	Pengelolaan kawasan dan rantai nilai komoditas pertanian berkelanjutan dan inklusif (iCare)		1.700.000.000	1.695.912.324	1.536.159.536	99,76%	4.087.676
051	0A Pengembangan MOdel Kawasan Jeruk-Padi Berbasis Inovasi dan Korporasi Pertanian di Kalimantan Barat		1.700.000.000	1.695.912.324	1.536.159.536	99,76%	4.087.676
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		1.384.000.000	1.383.338.707	1.342.140.857	99,95%	661.293
HA.6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar		1.384.000.000	1.383.338.707	1.342.140.857	99,95%	661.293
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup		1.384.000.000	1.383.338.707	1.342.140.857	99,95%	661.293
CAG	101 Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar		1.284.000.000	1.283.374.207	1.252.152.357	99,95%	625.793
051	Benih Tanmaan Pangan		1.284.000.000	1.283.374.207	1.252.152.357	99,95%	625.793
051	0A Perbenihan Tanaman Pangan Terstandar (6,5 ton)		95.700.000	95.313.850	68.492.000	99,60%	386.150

Kode /Output		Unit Kerja / Kegiatan	Volume		Pagu Anggaran	Capaian Kinerja Keuangan			
						Realisasi Kumulatif	Realisasi Bulanan	%	Sisa Dana
051	0B	Bimbingan Teknis Perbenihan Standar	1	layanan	1.188.300.000	1.188.060.357	1.183.660.357	99,98%	239.643
CAG	102	Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar			100.000.000	99.964.500	89.988.500	99,96%	35.500
051		Benih Perkebunan			100.000.000	99.964.500	89.988.500	99,96%	35.500
051	0A	Perbenihan Tanaman Perkebunan Terstandar (4500 pohon)			100.000.000	99.964.500	89.988.500	99,96%	35.500
WA		Program Dukungan Manajemen			6.768.360.000	6.731.918.362	6.286.971.668	99,46%	36.441.638
WA.1809		Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian			1.929.478.000	1.927.074.945	1.927.074.945	99,88%	2.403.055
EBA		Layanan Dukungan Manajemen Internal			1.929.478.000	1.927.074.945	1.927.074.945	99,88%	2.403.055
EBA.994		Layanan Perkantoran			1.929.478.000	1.927.074.945	1.927.074.945	99,88%	2.403.055
001		Gaji dan Tunjangan			1.314.943.000	1.314.937.726	1.314.937.726	99,99%	5.274
001	0A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan			1.314.943.000	1.314.937.726	1.314.937.726	99,99%	5.274
002		Operasional dan Pemeliharaan Kantor			614.535.000	612.137.219	612.137.219	99,61%	2.397.781
002.0A		Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran			237.680.000	237.321.220	237.321.220	99,85%	358.780
002.0B		Langganan Daya dan Jasa			60.900.000	60.253.922	60.253.922	98,94%	646.078
002.0C		Pemeliharaan Kantor			180.095.000	179.250.677	179.250.677	99,53%	844.323
002.0D		Pemeliharaan Kendaraan Bermotor			95.000.000	94.451.400	94.451.400	99,42%	548.600
002.0E		Pembayaran Terkait Pelaksana Operasional Kantor			24.540.000	24.540.000	24.540.000	100%	0
002.0G		Pembayaran UHL			16.320.000	16.320.000	16.320.000	100 %	0
WA.6918		Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian			4.838.882.000	4.804.843.417	4.359.896.723	99,30%	34.038.583
EBA		Layanan Dukungan Manajemen Internal			4.295.782.000	4.280.824.589	3.935.630.020	99,65 %	14.957.411
EBA.956		Layanan BMN			139.800.000	139.725.000	58.205.000	99,95 %	75.000
051		Pelaksanaan Pengelolaan BMN			139.800.000	139.725.000	58.205.000	99,95 %	75.000

Kode /Output	Unit Kerja / Kegiatan	Volume	Pagu Anggaran	Capaian Kinerja Keuangan			
				Realisasi Kumulatif	Realisasi Bulanan	%	Sisa Dana
051.0A	Pemberdayaan IP2TP Sei Kakap, Selakau, dan Simpang Monterado		139.800.000	139.725.000	58.205.000	99,95 %	75.000
EBA.962	Layanan Umum		102.800.000	100.675.068	46.991.335	97,93%	2.124.932
051	Layanan Kerumahtangaan dan Umum		102.800.000	100.675.068	46.991.335	97,93%	2.124.932
051.0A	Layanan Manajemen Perkantoran, Pengelolaan Laboratorium, dan Peningkatan Mutu Manajemen Satker		89.450.000	87.375.233	36.291.500	97,68	2.074.767
051.0B	Layanan PPID		13.350.000	13.299.835	10.699.835	99,62%	50.165
EBA.994	Layanan Perkantoran		4.053.182.000	4.040.424.521	3.830.433.685	99,69%	12.757.479
001	Gaji dan Tunjangan		2.531.717.000	2.524.511.135	2.467.782.135	99,72%	7.205.865
001.0A	Pembayaran gaji dan tunjangan PNS		2.498.633.000	2.492.634.068	2.437.489.068	99,76%	5.998.932
001.0B	Pembayaran gaji dan tunjangan PPPK		33.084.000	31.877.067	30.293.067	96,35%	1.206.933
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		1.521.465.000	1.515.913.386	1.362.651.550	99,64%	5.551.61
002.0A	Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran		601.193.000	599.194.764	540.102.442	99,67%	1.998.236
002.0B	Langganan Daya dan Jasa		194.220.000	191.910.662	166.065.948	98,81%	2.309.338
002.0C	Pemeliharaan Kantor		306.012.000	305.367.460	273.387.660	99,79%	644.540
002.0D	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor		235.100.000	234.500.500	229.275.500	99,75%	599.500
002.0E	Pembayaran Terkait Pelaksana Operasional Kantor		79.200.000	79.200.000	61.600.000	100,0%	0
002.0F	Pengadaan Baju Dinas		51.100.000	51.100.000	51.100.000	100,0%	0
002.0G	Pembayaran UHL		54.640.000	54.640.000	41.120.000	100,0%	0
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal		75.000.000	73.674.999	62.554.487	98,23%	1.325.001
EBC.954	Layanan Manajemen SDM		75.000.000	73.674.999	62.554.487	98,23%	1.325.001
051	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian		75.000.000	73.674.999	62.554.487	98,23%	1.325.001
051.0A	Layanan Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia		75.000.000	73.674.999	62.554.487	98,23%	1.325.001
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		468.100.000	450.343.829	361.712.216	96,21%	17.756.171

Kode /Output	Unit Kerja / Kegiatan	Volume	Pagu Anggaran	Capaian Kinerja Keuangan			
				Realisasi Kumulatif	Realisasi Bulanan	%	Sisa Dana
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran		329.000.000	313.870.610	253.315.108	95,40%	15.129.390
051	Penyusunan Rencana Program Anggaran		329.000.000	313.870.610	253.315.108	95,40%	15.129.390
051.0A	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran		54.000.000	43.625.791	16.947.700	80,79%	10.374.209
051.0B	Sinkronisasi Kegiatan Manajemen		275.000.000	270.244.819	236.367.408	98,27%	4.755.181
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		57.100.000	54.609.861	36.527.250	95,64%	2.490.139
051	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi		57.100.000	54.609.861	36.527.250	95,64%	2.490.139
051.0A	Monitoring dan Evaluasi (Monev)		47.000.000	45.152.611	34.427.250	96,07%	1.847.389
051.0B	Sistem Pengendalian Internal (SPI)		10.100.000	9.457.250	2.100.000	93,64%	642.750
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan		82.000.000	81.863.358	71.869.858	99,83%	136.642
051	Pengelolaan Keuangan		82.000.000	81.863.358	71.869.858	99,83%	136.642
051.0A	UAPPA/B-W dan SAKPA/SIMAK-BMN		82.000.000	81.863.358	71.869.858	99,83%	136.642

6.2. UAPPA/BW-SIMAK BMN

Pada tahun Anggaran 2023 kegiatan yang dilakukan UAPPA/BW adalah:

a. Penyusunan Laporan Keuangan Semester II TA. 2023

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan entitas akuntansi dan entitas pelaporan dalam menyampaikan Laporan Keuangan serta meningkatkan kualitas data laporan keuangan dalam periode yang lebih pendek sehingga laporan keuangan dapat disusun lebih cepat sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi dan Surat Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Nomor: B-10421/KU.140/A4/11/2023 Tanggal 28 November 2023 tentang Penyusunan Laporan Keuangan Periode Tahunan TA 2023.

Dalam Penyusunan Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara, dilakukan pendampingan dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Semester II TA. 2023 Audited dengan melakukan:

- Verifikasi oleh E1 BSIP Pusat dan di review dari tim review Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dalam Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023.
- Pemaparan pengungkapan transaksi pendapatan, realisasi anggaran, mutase uang dan barang dalam Catatan atas Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara.
- Pemaparan proses update aplikasi Sakti Persediaan, Sakti BMN, dan Sakti Keuangan untuk penyusunan LK Audited.
- Telaah LRA, Neraca, LO dan LPE hasil Update dan E-Rekon LK.

Sedangkan Nilai Barang Milik Negara BPSIP Kalimantan Barat pada Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna periode pelaporan Tahunan Tahun 2023 adalah sebesar Rp321.793.652.027,- yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp321.655.282.027,- serta nilai mutasi Tambah yang terjadi selama periode pelaporan Tahunan Tahun 2023 sebesar Rp761.567.400.- dan Mutasi Kurang sebesar Rp. 623.197.400,-

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 27. Ringkasan Barang Milik Negara di Neraca Periode Tahunan Tahun 2023

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
I. INTRAKOMPTABEL	321,640,087,052	761,567,400	623,197,400	321,778,457,052
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	118,345,000	563,217,400	623,197,400	58,365,000
Tanah	279,133,956,000	0	0	279,133,956,000
Peralatan dan Mesin	14,446,864,826	198,350,000	0	14,645,214,826
Gedung dan Bangunan	23,016,302,750	0	0	23,016,302,750
Jalan dan Jembatan	3,594,606,431	0	0	3,594,606,431
Irigasi	1,205,413,000	0	0	1,205,413,000
Jaringan	113,494,545	0	0	113,494,545
Aset Tetap Lainnya	4,989,500	0	0	4,989,500
Software	6,115,000	0	0	6,115,000
II. EKSTRAKOMPTABEL	15,194,975	0	0	15,194,975
Peralatan dan Mesin	15,194,975	0	0	15,194,975
III. GABUNGAN	321,655,282,027	761,567,400	623,197,400	321,793,652,027
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	118,345,000	563,217,400	623,197,400	58,365,000
Tanah	279,133,956,000	0	0	279,133,956,000
Peralatan dan Mesin	14,462,059,801	198,350,000	0	14,660,409,801
Gedung dan Bangunan	23,016,302,750	0	0	23,016,302,750
Jalan dan Jembatan	3,594,606,431	0	0	3,594,606,431
Irigasi	1,205,413,000	0	0	1,205,413,000
Jaringan	113,494,545	0	0	113,494,545
Aset Tetap Lainnya	4,989,500	0	0	4,989,500
Software	6,115,000	0	0	6,115,000

6.3. Realisasi PNB

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPSIP Kalimantan Barat Tahun 2023 berasal dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan Umum terdiri atas :

1. Pendapatan atas sewa tanah, gedung dan bangunan
2. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu
3. Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya
4. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (hasil lelang)

Sedangkan Penerimaan Fungsional berasal dari :

1. Perolehan Dari Hasil Pertanian Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang
2. Perolehan dari hasil pertanian untuk hasil penelitian / riset dan hasil pengembangan IPTEK

3. Jasa layanan pengujian dan analisis serta sertifikasi. (Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya)

Penerimaan negara yang telah disetor ke kas negara 2023 adalah sebesar Rp.47.544.008; dengan rincian jumlah penerimaan umum sebesar Rp.19.162.008; dan penerimaan fungsional sebesar Rp.28.382.000;.

Rincian PNBK BPSIP Kalimantan Barat pada tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 28. Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2023

No.	U R A I A N	M A P	TARGET	P E N E R I M A A N			PENYETORAN PADA KAS NEGARA		
			TAHUN 2023	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI
I	PENERIMAAN UMUM		Rp						
1	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung dan Bangunan	425131	3.672.000	3.540.174	321.834	3.862.008	3.540.174	321.834	3.862.008
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	425911	-	-	-	-	-	-	-
3	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya	425129	-	-	-	-	-	-	-
4	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (Hasil lelang)	425119	-	13.925.000	1.375.000	15.300.000	13.925.000	1.375.000	15.300.000
	Jumlah Penerimaan Umum		3.672.000	17.465.174	1.696.834	19.162.008	17.465.174	1.696.834	19.162.008
II	PENERIMAAN FUNGSIONAL		Rp						
1	Perolehan Dari Hasil Pertanian Untuk Penjualan Hasil Produksi Non Litbang	425112	79.328.000	24.356.000	-	24.356.000	24.356.000	-	24.356.000
2	Perolehan Dari Hasil Pertanian untuk Hasil Penelitian / Riset dan Hasil Pengembangan IPTEK	425434	-	-	-	-	-	-	-
3	Jasa Layanan Pengujian dan Analisis Serta Sertifikasi (Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya)	425289	42.000.000	3.984.000	42.000	4.026.000	3.984.000	42.000	4.026.000
	Jumlah Penerimaan Fungsional		121.328.000	28.340.000	42.000	28.382.000	28.340.000	42.000	28.382.000
	Jumlah I + II		125.000.000	45.805.174	1.738.834	47.544.008	45.805.174	1.738.834	47.544.008

VII. PENUTUP

Kementerian Pertanian melaksanakan reorganisasi dengan membentuk Unit Kerja Eselon 1, yaitu Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang disahkan melalui Perpres 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188). Sesuai mandat yang dilimpahkan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BPSIP Kalimantan Barat melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi dan mempunyai tujuan antara lain: 1) Menyediakan instrumen pertanian terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing, 2) Mewujudkan pemanfaatan instrument pertanian terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas, 3) Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan BSIP pangan berkualitas. Sedangkan sasarannya adalah: 1) Meningkatnya daya saing komoditas pertanian, 2) Meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar, 3) Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan 4) Terwujudnya pengelolaan anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Ditinjau dari sudut keberhasilan kinerja BPSIP Kalimantan Barat, tugas dan fungsi terkait penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi telah dijalankan sesuai yang diuraikan di atas, dan dilakukan monitoring dan evaluasi.

Peralatan laboratorium Pengujian Tanah di BPSIP Kalimantan Barat kondisinya baik, sudah dimanfaatkan dengan baik, namun perlu dilakukan akreditasi sesuai ISO/IEC 17025:2017 yang merupakan merupakan standar akreditasi yang sudah diakui dunia dan mendapatkan pengakuan secara formal untuk kompetensi sebuah laboratorium pengujian dan kalibrasi. Selain itu diperlukan juga uji profisiensi untuk mengetahui kinerja laboratorium dengan cara uji banding antar laboratorium. Hal yang tidak kalah penting adalah dukungan tenaga tenaga laboran yang dirasa sangat diperlukan di BPSIP Kalimantan Barat. Tiga IP2SIP yang dimiliki BPSIP Kalimantan Barat sudah dimanfaatkan sebagai

tempat produksi benih sumber dan sebar, show window pertanian, dan agro edu wisata.

Dalam upaya memperbaiki Kinerja BPSIP Kalimantan Barat perlu disampaikan saran untuk ke dalam (internal) dan ke luar (eksternal). Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perlu melakukan revitalisasi peran laboratorium, IP2SIP, dan perpustakaan dalam mendukung penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
- b. Mempererat jaringan kerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk memudahkan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
- c. Perlu diidentifikasi terkait kebutuhan SDM baru yang mendukung tugas dan fungsi BPSIP Kalimantan Barat.